PERSEPSI
MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI
TERHADAP LINGKUNGAN KERJA
AKUNTAN PUBLIK

Studi Kasus di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi

Oleh:
Surya Dewi Feromita
NIM : 052114072

PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2009

PERSEPSI
MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI
TERHADAP LINGKUNGAN KERJA
AKUNTAN PUBLIK

Studi Kasus di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi

Oleh:
Surya Dewi Feromita
NIM : 052114072

PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2009

Skripsi

PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI TERHADAP LINGKUNGAN KERJA AKUNTAN PUBLIK

Studi Kasus di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Oleh:

Surya Dewi Feromita

NIM : 052114072

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing

Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Ak. Tanggal: 5 Agustus 2009

Skripsi

PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI TERHADAP LINGKUNGAN KERJA AKUNTAN PUBLIK

Studi Kasus di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Dipersiapkan dan ditulis oleh:
Surya Dewi Feromita
NIM : 052114072

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 26 September 2009
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari., M.M., Akt.	
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E.,M.Si., Akt., QIA.	
Anggota	Dra. YFM. Gien Agustinawansari., M.M., Akt.	
Anggota	Drs. Edi Kustanto, M.M.	
Anggota	Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA	

Yogyakarta, 30 September 2009
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma
Dekan,

Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA

Hidup tidak mensyaratkan bahwa kita harus menjadi yang terbaik, hanya bahwa kita harus berupaya sebaik mungkin
(H. Jackson Brown Jr.)

Meningkatkan diri adalah berubah; agar menjadi sempurna harus sering mengadakan perubahan
(Winston Churchill)

Apapun situasinya, jangan pernah berhenti dan jangan pernah berputus asa. Seburuk apapun situasinya, anggap saja kita berada dalam kemacetan sementara
(Kafi Kurnia)

Skripsi ini kupersembahkan kepada:
ALLAH SWT
Bapak dan Ibu tercinta
Kakek dan Nenek di Palembang
OM Ho dan Tante Rini
Shanny terkasih

UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI TERHADAP LINGKUNGAN KERJA AKUNTAN PUBLIK, Studi Kasus di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dan dimajukan untuk diuji pada 26 September 2009 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulisan saya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian hari terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 30 September 2009

Yang membuat pernyataan,

Surya Dewi Feromita

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Surya Dewi Feromita

Nomor Mahasiswa : 052114072

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi
Terhadap Lingkungan Kerja Akuntan Publik
Studi Kasus di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 30 September 2009

Yang menyatakan

Surya Dewi Feromita

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas berkat dan bimbinganNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulisan skripsi yang berjudul "Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Lingkungan Kerja Akuntan Publik, studi kasus di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta" ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penelitian dan penulisan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa bimbingan, bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rama Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
2. Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
4. Dra. YFM. Gien Agustinawansari., M.M., Akt. selaku dosen pembimbing sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, kritik, dan saran serta membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh dosen dan karyawan Universitas Sanata Dharma, khususnya ibu Erna, bapak Bambang, bapak Hastoro dan bapak Devi, terima kasih atas waktu dan data yang diberikan sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
6. Bapak dan Ibu tercinta yang dengan sabar mendampingiku, memberikan perhatian dan senantiasa mendoakanku.
7. Om Ho dan Tante Rini, terima kasih atas kesempatan, nasehat, bantuan material, doa, dan dukungannya. Semoga Tuhan membalas kebaikan kalian. Amien.
8. Saudara-saudara sepupuku: Mbak Anna, Mas Yossie, Mbak Rai, Mbak Eci, Mbak Dani, Mbak Nita, Mbak Reni, Mas Dipo, terima kasih atas masukan dan semangat yang diberikan.
9. Spesial untuk Shanny terkasih, terima kasih atas cinta, bantuan, dan selalu setia menemaniku serta menjadi teman diskusi yang baik.
10. Untuk Nita, Cindy, Ratih, Brian, Siska, Wita, dan Afan, terima kasih atas bantuannya untuk menyebarkan kuesioner, sehingga penelitian ini menjadi lancar berkat kalian semua.
11. Teman-teman terbaikku: Mbak Maya, Dito, Hendra, Yohana, Anton, dan Wina terima kasih atas pinjaman bukunya dan dukungannya.
12. Mbak Tis, Mbak Lia, dan Sr. Edith, terima kasih atas waktu diskusi, sharing, dan doanya.
13. Teman-teman Program Studi Akuntansi angkatan 2005, 2006, 2007, dan 2008 selaku responden yang telah membantu mengisi kuesioner dalaim penelitian ini, terima kasih atas partisipasinya.

14. Semua pihak yang yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca sekalian.

Yogyakarta, 27 Juli 2009

Penulis

Surya Dewi Feromita

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI vi
HALAMAN KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR LAMPIRAN xv
ABSTRAK xvii
ABSTRACT xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Batasan Masalah 4
D. Tujuan Penelitian 5
E. Manfaat Penelitian 5
F. Sistematika Penulisan 6

BAB II LANDASAN TEORI 8
A. Persepsi 8
B. Lingkungan Kerja 9
1. Pengertian Lingkungan Kerja Secara Umum 9
2. Jenis Lingkungan Kerja Secara Umum 10
C. Aspek- aspek Lingkungan Kerja Akuntan Publik 11
1. Tugas dan Tanggung Jawab Pekerjaan 11
2. Promosi, Pelatihan, dan Supervisi 20
3. Kepentingan Pribadi 25

Halaman

4. Pembayaran Finansial 25
D. Akuntan Publik 28
1. Pengertian Akuntan Publik 28
2. Jasa-jasa Akuntan Publik 29
3. Kode Etik Akuntan Publik 35
4. Ujian Sertifikasi Akuntan Publik 35
5. Kantor Akuntan Publik 37
6. Hasil Penelitian Terdahulu 40
7. Model Penelitian 43
8. Rumusan Hipotesis 44

BAB III METODE PENELITIAN 45
A. Jenis Penelitian 45
B. Waktu dan Tempat Penelitian 45
C. Subyek dan Obyek Penelitian 45
D. Data Penelitian 46
E. Teknik Pengumpulan Data 47
1. Kuesioner 47
2. Wawancara 48
3. Studi Pustaka 49
F. Instrumen Penelitian 49
1. Pengembangan Instrumen 49
2. Uji Coba Instrumen Penelitian 49
G. Populasi dan Sampel 52
H. Variabel Penelitian 54
I. Teknik Analisis Data 55
1. Statistik Deskriptif 55
2. Uji Prasyarat atau Uji Asumsi 55
3. Pengujian Hipotesis 57

Halaman

BAB IV GAMBARAN UMUM RESPONDEN 64

BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 68

A. Deskripsi Data 68

1. Hasil Uji Coba Kuesioner Pertama 68
2. Hasil Uji Coba Kuesioner Kedua 75

B. Analisis Data 81

1. Pengujian Prasyarat 81
2. Pengujian Hipotesis 85

C. Pembahasan Hasil Penelitian 119

1. Persepsi Terhadap Lingkungan Kerja Akuntan Publik antara Mahasiswa dan Mahasiswi Program Studi Akuntansi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 119
2. Persepsi Terhadap Lingkungan Kerja Akuntan Publik antara Mahasiswa Program Studi Akuntansi yang Sudah dan Belum Mengambil Mata Kuliah Pengauditan I di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 122

BAB VI PENUTUP 127

1. Kesimpulan 127
2. Keterbatasan 130
3. Saran 131

DAFTAR PUSTAKA 134

LAMPIRAN 137

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel III.1	Variabel Lingkungan Kerja Akuntan Publik	54
Tabel IV.1	Jumlah Populasi Mahasiswa Program Studi Akuntansi pada Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Tahun Akademik 2008/2009.....	65
Tabel IV.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Mahasiswa dan Mahasiswi Program Studi Akuntansi	65
Tabel IV.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Mahasiswa Program Studi Akuntansi yang Sudah dan Belum Mengambil Mata Kuliah Pengauditan I	66
Tabel V.1	Hasil Pengujian Validitas Pertama Variabel Tugas dan Tanggung Jawab Pekerjaan.....	69
Tabel V.2	Hasil Pengujian Validitas Pertama Variabel Promosi, Pelatihan, dan Supervisi.....	70
Tabel V.3	Hasil Pengujian Validitas Pertama Variabel Kepentingan Pribadi.....	72
Tabel V.4	Hasil Pengujian Validitas Pertama Variabel Pembayaran Finansial.....	73
Tabel V.5	Hasil Pengujian Reliabilitas Pertama	74
Tabel V.6	Hasil Pengujian Validitas Kedua Variabel Tugas dan Tanggung Jawab Pekerjaan.....	76
Tabel V.7	Hasil Pengujian Validitas Kedua Variabel Promosi, Pelatihan, dan Supervisi.....	77
Tabel V.8	Hasil Pengujian Validitas Kedua Variabel Kepentingan Pribadi.....	78
Tabel V.9	Hasil Pengujian Validitas Kedua Variabel Pembayaran Finansial.....	79
Tabel V.10	Hasil Pengujian Reliabilitas Kedua.....	80

Halaman

Tabel V.11	Hasil Uji Normalitas Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Lingkungan Kerja Akuntan Publik.....	81
Tabel V.12	Hasil Uji Homogenitas Berdasarkan Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswi Program Studi Akuntansi Terhadap Lingkungan Kerja Akuntan Publik.....	83
Tabel V.13	Hasil Uji Homogenitas Berdasarkan Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi yang Sudah dan Belum Mengambil Mata Kuliah Pengauditan I Terhadap Lingkungan Kerja Akuntan Publik.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Kuesioner Penelitian	138
Lampiran 2	Tabulasi Jawaban Mahasiswa dan Mahasiswi Program Studi Akuntansi atas Variabel Lingkungan Kerja Akuntan Publik secara Parsial	145
Lampiran 3	Tabulasi Jawaban Mahasiswa Program Studi Akuntansi yang Sudah dan Belum Mengambil Mata Kuliah Pengauditan I atas Variabel Lingkungan Kerja Akuntan Publik secara Parsial	157
Lampiran 4	Tabulasi Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Lingkungan Kerja Akuntan Publik secara Simultan	169
Lampiran 5	Frekuensi Sampel Kelompok Mahasiswa dan Mahasiswi Program Studi Akuntansi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta	172
Lampiran 6	Frekuensi Sampel Kelompok Mahasiswa Program Studi Akuntansi yang Sudah dan Belum Mengambil Mata Kuliah Pengauditan I	173
Lampiran 7	Statistik Deskriptif Variabel Lingkungan Kerja Akuntan Publik secara Simultan	174
Lampiran 8	Statistik Deskriptif Variabel Lingkungan Kerja Akuntan Publik secara Parsial	177
Lampiran 9	Pengujian Hipotesis Pertama secara Simultan	186
Lampiran 10	Pengujian Hipotesis Pertama secara Parsial	187
Lampiran 11	Pengujian Hipotesis Kedua secara Simultan	191
Lampiran 12	Pengujian Hipotesis Kedua secara Parsial	193
Lampiran 13	Nilai r Product Moment atau Angka Kritik Nilai r	198
Lampiran 14	Nilai dalam Distribusi t	200
Lampiran 15	Surat Ijin Penelitian	201

Lampiran 16 Kurikulum 2001 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 202
Lampiran 17 Kurikulum 2006 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 203

ABSTRAK

PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI TERHADAP LINGKUNGAN KERJA AKUNTAN PUBLIK
Studi Kasus pada Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Surya Dewi Feromita
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2009

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan; promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan pembayaran finansial antara mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Akuntansi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, dan (2) mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan; promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan pembayaran finansial antara mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner penelitian secara langsung oleh penulis kepada 100 sampel mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2005, 2006, 2007, dan 2008. Namun sebelumnya, data yang telah terkumpul dari 30 responden pada saat uji coba kuesioner di uji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan Uji-*t* Dua Sampel Independen.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: (1) tidak terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan; promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan pembayaran finansial yang signifikan antara mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Akuntansi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} = -0,626 < t_{tabel} = 1,980, dan (2) terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan; promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan pembayaran finansial yang signifikan antara mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} = 2,300 > t_{tabel} = 1,980. Namun, secara parsial tidak terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan yang signifikan antara mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

ABSTRACT

THE PERCEPTION OF ACCOUNTING COLLEGE STUDENTS ON PUBLIC ACCOUNTANT WORK ENVIRONMENT
A Case Study at Sanata Dharma University, Yogyakarta

Surya Dewi Feromita
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2009

This research aimed to: (1) observe whether there was any perception differences toward Public Accountant work environment identified from job duties and responsibilities; promotion, training and supervision; personal concern; and financial remuneration among Accounting college students at Sanata Dharma University, Yogyakarta, and (2) observe whether there was any perception differences toward Public Accountant work environment identified from job duties and responsibilities; promotion, training and supervision; personal concern; and financial remuneration between Accounting college students who already taken Auditing I at Sanata Dharma University, Yogyakarta and those who had not.

To collect data needed, it was done by spreading research questionnaire directly to 100 respondents which were Accounting college students from batch of 2005, 2006, 2007 and 2008. The writer tested validity as well as reliability to 30-trial respondents before spreading the questionnaire to observed respondents. While to test the hypothesis, the writer used Independent Sample T-Test.

Based on research and analysis result, it could be concluded that: (1) there was no significant differences in perception toward Public Accountant work environment identified from job duties and responsibilities; promotion, training and supervision; personal concern; and financial remuneration among Accounting college students at Sanata Dharma University, Yogyakarta. It was showed by value of calculated-t = -0,626 < t-table = 1,980, and (2) there were significant differences in perception toward Public Accountant work environment identified from job duties and responsibilities; promotion, training and supervision; personal concern; and financial remuneration between Accounting college students who had taken Auditing I at Sanata Dharma University, Yogyakarta and those who had not. It was showed by value calculated-t = 2,300 > t_{table} = 1,980. Nevertheless, partially there were no significant differences in perception toward Public Accountant work environment identified from job duties and responsibilities between Accounting college students who had taken Auditing I and those who had not.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap profesi membutuhkan pengetahuan dan keahlian khusus dan setiap profesional diharapkan memiliki kualitas personal tertentu. Demikian pula halnya dengan profesi Akuntan Publik yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP), yang juga dituntut untuk memiliki kecerdasan emosional dan spiritual dalam berkinerja di lingkungan kerja Akuntan Publik. Secara umum, kualifikasi yang dibutuhkan dari lulusan Program Studi Akuntansi adalah keterampilan interpersonal dan keterampilan komunikasi. Mahasiswa yang merupakan salah satu sumber daya potensial sebagai staf profesional KAP harus memiliki kualitas personal tertentu sebagai bekal mencari kerja dan berkarir di lingkungan kerja Akuntan Publik.

Bekerja di lingkungan kerja Akuntan Publik tidaklah mudah, penuh persaingan, dan mempunyai tantangan tinggi yang harus dihadapi seperti terjadinya skandal manipulasi dan kecurangan atas laporan keuangan, berbagai kasus pelanggaran etika yang secara langsung atau tidak langsung melibatkan para Akuntan Publik didalamnya, dan berbagai bukti tersebut di atas menunjukkan bahwa adanya (Triyuwono, 2008): 1) Penurunan kualitas citra Sumber Daya Manusia Akuntan Publik; 2) Persaingan antara Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam dan luar negeri yang sudah semakin ketat; dan 3) Mulai adanya peralihan kepercayaan terhadap kinerja Akuntan Publik

dan Kantor Akuntan Publik di Indonesia. Akuntan Publik yang berkualitas sangat dibutuhkan dalam menghadapi era globalisasi dan diharapkan mampu bersaing dengan Akuntan Publik dari luar negeri. Mereka memiliki kewajiban agar kompeten dan menjunjung tinggi sikap independensi, integritas, dan obyektivitas. Keberhasilan dan kinerja seorang Akuntan Publik sangat ditentukan oleh tingkat kompetensi, profesionalisme, dan komitmen terhadap bidang yang ditekuninya.

Akuntan Publik memiliki tanggung jawab yang besar dalam mengemban kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat dan tingginya tuntutan masyarakat terhadap keandalan informasi memposisikan Akuntan Publik ke dalam peran penting dunia bisnis, pemerintahan, dan ekonomi. Mengingat Akuntan Publik mempunyai peran penting tersebut, maka perlu adanya persyaratan tertentu bagi calon Akuntan Publik untuk masuk dalam lingkungan kerja profesi tersebut. Adapun salah satu persyaratannya adalah penguasaan pengauditan pada mata kuliah pengauditan yang merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Akuntansi.

Proses pembentukan profesionalisme profesi berawal dari pendidikan profesi, dalam hal ini pendidikan akuntansi di perguruan tinggi yang berfungsi sebagai lembaga pendidikan, yang bertujuan menyediakan sumber pengetahuan dan pengalaman belajar bagi para mahasiswanya. Namun, pendidikan tinggi akuntansi seharusnya tidak hanya menekankan pada kebutuhan keahlian *(skill)* dan pengetahuan *(knowledge)* yang bersifat teoritis, tetapi juga harus mampu mensosialisasikan kepada mahasiswanya hal-hal

yang berhubungan dengan dunia praktik dan lingkungan kerja profesi akuntansi khususnya lingkungan kerja Akuntan Publik (Sudaryono dan Kuspiputri, 2004).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendidikan akuntansi memegang peranan penting dalam sosialisasi profesi akuntan dan mempersiapkan mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk siap memasuki lingkungan kerja profesi Akuntan Publik. Adapun hal yang menyebabkan perlunya sosialisasi dunia praktik dan lingkungan kerja profesi Akuntan Publik kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi adalah adanya indikasi bahwa para lulusan pendidikan akuntansi di perguruan tinggi meninggalkan bangku kuliah dengan persepsi yang kurang tepat mengenai lingkungan kerja profesi Akuntan Publik. Persepsi yang tidak tepat tersebut nampak dalam penelitian yang dilakukan oleh Carcello (1991) yang membandingkan antara harapan mahasiswa Program Studi Akuntansi dan pengalaman Akuntan Pemula, sehingga hal tersebut tentunya dapat menimbulkan ketidakpuasan kerja bagi para lulusan Program Studi Akuntansi ketika mereka terjun ke lapangan kerja.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan; promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan pembayaran finansial antara mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Akuntansi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta?
2. Apakah terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan; promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan pembayaran finansial antara mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta?

C. Batasan Masalah

Lingkungan kerja Akuntan Publik dalam penelitian ini akan dibatasi pada lingkungan kerja non fisik yang menunjuk pada hal-hal yang berada disekitar profesi Akuntan Publik yang mencakup empat aspek, yaitu: tugas dan tanggung jawab pekerjaan; promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan pembayaran finansial atau kompensasi.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan; promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan pembayaran finansial antara mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Akuntansi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan; promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan pembayaran finansial antara mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas Sanata Dharma

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan pustaka dan diharapkan dapat menambah referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan kajian lebih luas dalam bahasan ini.

2. Bagi Mahasiswa

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang persepsi mahasiswa Program Studi Akuntansi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik.

3. Bagi Penulis

   Memberikan pengetahuan dan pengalaman sebagai tinjauan dari penerapan teori yang telah diperoleh selama di bangku kuliah.

F. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi tentang uraian teori-teori yang relevan dengan judul penulisan dan masalah-masalah yang menjadi topik penelitian yang digunakan untuk mendukung proses penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang uraian jenis penelitian; waktu dan tempat penelitian; subyek dan obyek penelitian; data penelitian; teknik pengumpulan data; instrumen penelitian; populasi dan sampel; variabel penelitian; dan teknik analisis data.

Bab IV Gambaran Umum Responden

Bab ini berisi tentang jumlah populasi mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2005, 2006, 2007, dan 2008, karakteristik responden berdasarkan kelompok mahasiswa dan mahasiswi dan karakteristik responden berdasarkan mahasiswa Program Studi

Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Bab V Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang analisis dan pembahasan penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah. Mulai dari pengujian prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas serta uji hipotesis variabel penelitian baik secara keseluruhan maupun secara parsial.

Bab VI Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang merupakan ringkasan hasil penelitian, keterbatasan penelitian yang menjelaskan kelemahan data, dan saran yang ditujukan kepada pihak yang akan memanfaatkan hasil penelitian dan pihak yang akan menindaklanjuti penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Persepsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995)

> Persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.

Menurut Rakhmat (1993)

> Persepsi merupakan pengalaman tentang obyek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Menurut Gibson (1996)

> Persepsi merupakan proses untuk memahami lingkungannya meliputi objek, orang, dan simbol atau tanda yang melibatkan proses kognitif (pengenalan). Proses kognitif adalah proses dimana individu memberikan arti melalui penafsirannya terhadap rangsangan (stimulus) yang muncul dari objek, orang, dan simbol tertentu.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi meliputi penerimaan dan penafsiran rangsangan yang berasal dari obyek, peristiwa, tanda, dan orang dari sudut pengalaman yang bersangkutan sehingga dapat mempengaruhi perilaku dan sikap. Persepsi adalah proses pemahaman ataupun pemberian makna atas suatu informasi terhadap obyek, peristiwa, atau hubungan-hubungan antar gejala yang didapat dari proses penginderaan kemudian diproses oleh otak.

Menurut Walgito (1997) agar individu dapat menyadari dan dapat membuat persepsi maka, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, yaitu antara lain:

1. Adanya objek yang dipersepsikan (fisik).
2. Adanya alat indera/reseptor untuk menerima stimulus (fisiologis).
3. Adanya perhatian yang merupakan langkah pertama dalam mengadakan persepsi (psikologis).

B. Lingkungan Kerja

1. Pengertian Lingkungan Kerja Secara Umum

Menurut Nitisemito (1982) mendefinisikan lingkungan kerja sebagai berikut:

> Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan.

Menurut Sedarmayati (2001) dalam Intanghina, 2008 mendefinisikan lingkungan kerja sebagai berikut :

> Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.

Dari pendapat di atas, disimpulkan bahwa lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan pada saat bekerja, baik yang berbentuk fisik ataupun non fisik, langsung atau tidak

langsung, yang dapat mempengaruhi dirinya dan pekerjaannya saat bekerja.

2. Jenis Lingkungan Kerja Secara Umum

Sedarmayati (2001) dalam Intanghina, 2008 menyatakan bahwa secara garis besar, jenis lingkungan kerja terbagi menjadi 2 yakni :

a. Lingkungan kerja Fisik

Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Lingkungan kerja fisik dapat dibagi dalam dua kategori, yakni :

1) Lingkungan yang langsung berhubungan dengan karyawan.
2) Lingkungan perantara atau lingkungan umum dapat juga disebut lingkungan kerja yang mempengaruhi kondisi manusia, misalnya: temperatur, kelembaban, sirkulasi udara, pencahayaan, kebisingan, getaran mekanis, bau tidak sedap, dan warna.

b. Lingkungan Kerja Non Fisik

Lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan.

Menurut Nitisemito (2000), perusahaan hendaknya dapat mencerminkan kondisi yang mendukung kerja sama antara tingkat atasan, bawahan maupun yang memiliki status jabatan yang sama di perusahaan. Kondisi yang hendaknya diciptakan adalah suasana kekeluargaan, komunikasi yang baik, dan pengendalian diri. Pihak manajemen perusahaan juga hendaknya mampu mendorong inisiatif dan kreativitas. Kondisi seperti inilah yang selanjutnya menciptakan antusiasme untuk bersatu dalam organisasi perusahaan untuk mencapai tujuan.

C. Aspek-aspek Lingkungan Kerja Akuntan Publik

Menurut Carcello dan Rahayuningsih (2002), lingkungan kerja Akuntan Publik, terdiri dari:

1. Tugas dan Tanggung Jawab Pekerjaan

   Tugas dan tanggung jawab pekerjaan adalah melaksanakan secara penuh dan bertanggung jawab atas tugas-tugas pekerjaan yang telah dimandatkan yang disesuaikan dengan tujuan Akuntan Publik yaitu melakukan suatu pemeriksaan untuk memberikan pendapat apakah laporan keuangan yang disusun manajemen telah menyajikan secara wajar posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Akuntan Publik (Auditor Independen) memiliki tangggung jawab yang sangat besar dalam mengemban kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat (publik)

kepadanya, yaitu pada pemberian pendapat atas kewajaran penyajian laporan keuangan.

Berkarir di KAP tidaklah mudah, penuh persaingan sehingga dalam proses perekrutan Akuntan Publik, KAP memilih lulusan akuntansi yang memiliki kualifikasi tertentu agar mampu menangani tugas yang dihadapi. *Institute of Chartered Accountans in Australia* (ICCA) mengeluarkan satuan tugas khusus "*The skill for the century task force*" yang seharusnya dimiliki oleh Akuntan Publik dalam memberikan jasa pelayanan profesinya. Secara umum kualifikasi yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

a. Keterampilan akuntansi

   Keterampilan akuntansi yaitu kemampuan untuk menganalisis data keuangan, pengetahuan perpajakan, audit, sistem teknologi informasi dan pengetahuan tentang pasar modal.

b. Keterampilan komunikasi

   Keterampilan komunikasi yaitu kesanggupan mendengar dengan efektif, berbicara dan menulis dengan jelas, mengerti kebutuhan orang lain, kemampuan mengungkapkan, mendiskusikan mempertahankan pandangan, memiliki empati dan mampu berhubungan dengan orang dari negara, budaya dan latar belakang sosio ekonomi yang berbeda.

c. Keterampilan interpersonal

   Keterampilan interpersonal yaitu kemampuan untuk memotivasi dan mengembangkan orang lain, mendelegasikan tugas, menyelesaikan

konflik, kepemimpinan, mengelola hubungan dengan orang lain dan berinteraksi dengan berbagai macam orang.

d. Kemampuan intelektual

Kemampuan intelektual yaitu logika, deduktif dan pemikiran abstrak, mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah dan sanggup menyelesaikan dilema etis.

e. Pengetahuan manajemen dan organisasi

Pengetahuan manajemen dan organisasi yaitu kemampunan untuk memahami aktivitas organisasi bisnis pemerintah, organisasi nirlaba, memahami budaya bisnis, dinamika kelompok, serta manajemen sumber daya.

f. Sifat personel

Sifat personel yaitu integritas, keramahtamahan keadilan etika dan komitmen untuk belajar seumur hidup.

Menurut Munawir (1984), tanggung jawab yuridis Akuntan Publik sesuai dengan hukum yang berlaku, dapat dibagi menjadi 4, yaitu:

a. Tanggung jawab akibat pelanggaran kontrak penugasan

Akuntan Publik dikatakan melakukan pelanggaran apabila tidak memegang teguh rahasia mengenai seluruh informasi yang diperolehnya selama melakukan pemeriksaan. Hal ini merupakan suatu bentuk pelanggaran, walaupun hal tersebut tidak dinyatakan dalam kontrak perjanjian. Selain itu, klien akan merasa dirugikan apabila Akuntan Publik tidak melaksanakan pemeriksaan atau

pelaksanaan pemberian jasa sebagaimana tercantum dalam surat perjanjian atau surat penugasannya, sehingga klien dapat menuntut Akuntan Publik yang melakukan pelanggaran atau tidak bertanggung jawab terhadap perjanjian atau kontrak tersebut. Kontrak penugasan harus dapat memberikan penjelasan bahwa pemeriksaan dilaksanakan sesuai dengan norma pemeriksaan Akuntan dan harus dijelaskan juga mengenai sifat dan tujuan pemeriksaan yang dianggap penting baik bagi akuntan maupun klien.

b. Tanggung jawab atas kelalaian

Tanggung jawab atas kelalaian terjadi apabila Akuntan Publik gagal melaksanakan pekerjaannya secara hati-hati, yaitu berbuat apa yang seharusnya dilakukan oleh seorang profesional atau seharusnya tidak dilakukannya.

Kelalaian dapat dibagi menjadi 2, yaitu (Kosasih, 1981):

1) Kelalaian biasa

Kelalaian biasa adalah suatu ancaman yang akan menimbulkan kerugian bagi klien sebagai akibat kelalaian Akuntan Publik dalam melaksanakan pekerjaanya secara cermat.

2) Kelalaian luar biasa

Kelalaian luar biasa adalah suatu ancaman yang akan menimbulkan penyimpangan dari norma kompetisi dan wajib cermat profesi *(due care)* dalam pelaksanaan pemeriksaan atau

pelaporannya dengan sengaja menutupi atau menyajikan salah hal yang tidak perlu demikian.

c. Tanggung jawab atas kecurangan yang dilakukan oleh akuntan maupun pembantu-pembantunya

Kecurangan mengandung penipuan. Akuntan Publik bertanggung jawab kepada klien mengenai kecurangan maupun penipuan yang dilakukan oleh dirinya sendiri maupun oleh bawahannya. Hal ini dapat terjadi bilamana akuntan tidak melaporkan kepada klien kecurangan-kecurangan atau ketidakberesan yang diketahuinya dalam pelaksanaan pemeriksaan.

Akuntan Publik bertanggung jawab atas kecurangan apabila (Kosasih, 1981):

1) Melakukan kesalahan dalam membuat laporan yang tidak benar atau tidak berdasar seolah-olah benar, sengaja untuk menipu.
2) Pihak lain melakukan tindakan atau keputusan atas dasar laporan yang tidak benar tersebut.
3) Perbuatan atau keputusan itu menimbulkan kerugian.

d. Tanggung jawab terhadap ketentuan-ketentuan bursa efek di Indonesia yaitu Badan Pembina Pasar Uang dan Modal

Surat berharga harus didaftarkan terlebih dahulu kepada bursa efek sebelum perusahaan menjual kepada masyarakat umum. Ketentuan ini dibuat untuk menghindari adanya salah penyajian, kecurangan, dan penipuan dalam penjualan surat berharga. Apabila, laporan keuangan

yang diserahkan kepada bursa efek mengandung unsur kesalahan penyajian, kecurangan, dan penipuan dalam hal laporan keuangan tersebut telah diperiksa dan dinyatakan wajar oleh Akuntan Publik, maka Akuntan yang bersangkutan dapat dimintai pertanggungjawabannya. Akuntan Publik harus memenuhi ketentuan atau kebiasaan dan kode etik profesi dalam menyatakan pendapatnya terhadap suatu laporan keuangan perusahaan yang sahamnya atau surat berharga lainnya terdaftar pada bursa efek atau pasar uang dan modal dimana harus memenuhi pengujian yang ketat terhadap independensi yang ditetapkan oleh lembaga bursa efek tersebut.

Menurut Jusup (2001), tanggung jawab Akuntan Publik meliputi:

a. Tanggung jawab mendeteksi kekeliruan dan ketidakberesan

   Kekeliruan *(error)* adalah salah saji atau hilangnya jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan yang tidak disengaja, sedangkan ketidakberesan *(irregularities)* adalah salah saji atau hilangnya jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan yang disengaja. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab Akuntan Publik dalam kaitannya dengan kekeliruan dan ketidakberesan adalah sebagai berikut:

   1) Menentukan risiko bahwa suatu kekeliruan dan ketidakberesan kemungkinan menyebabkan laporan keuangan berisi salah saji material.

2) Akuntan Publik harus merancang auditnya untuk memberikan keyakinan memadai bagi pendeteksian kekeliruan dan ketidakberesan.
3) Melaksanakan audit dengan seksama dan tingkat skeptisme profesional yang semestinya dan menilai temuannya.

b. Tanggung jawab untuk melaporkan kekeliruan dan ketidakberesan

Apabila Akuntan Publik menyimpulkan bahwa laporan keuangan mengandung salah saji material karena adanya kekeliruan dan ketidakberesan, maka laporan keuangan tersebut tidak disusun sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum (PABU). Oleh karena itu, Akuntan Publik harus mendesak agar laporan keuangan direvisi oleh manajemen. Akuntan Publik tidak dapat melaksanakan prosedur audit yang diperlukan atau jika setelah menerapkan prosedur audit yang diperluas tidak dapat menarik kesimpulan apakah ketidakberesan yang mungkin terjadi mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan, maka Akuntan Publik harus:

1) Menyatakan tidak memberikan pendapat atau memberikan pendapat wajar dengan pengecualian atas laporan keuangan tersebut.
2) Mengkomunikasikan temuannya kepada dewan komisaris atau pihak berwenang setara yang lain.

Menurut Effendi (2008), terdapat 3 tanggung jawab Akuntan Publik dalam melaksanakan pekerjaannya, yaitu:

a. Tanggung jawab moral (*moral responsibility*)

   Tanggung jawab moral ditetapkan oleh tiap individu yang berlaku bagi diri pribadinya masing-masing.

   Akuntan Publik harus memiliki tanggung jawab moral untuk :

   1) Memberi informasi secara lengkap dan jujur mengenai perusahaan yang diaudit kepada pihak yang berwenang walaupun tidak ada sanksi terhadap tindakannya.
   2) Mengambil keputusan secara bijaksana dan obyektif dengan kemahiran profesional.

b. Tanggung jawab profesional (*professional responsibility*).

   Akuntan Publik harus memiliki tanggung jawab profesional terhadap asosiasi profesi yang mewadahinya.

c. Tanggung jawab hukum (*legal responsibility*).

   Akuntan Publik harus memiliki tanggung jawab di luar batas standar profesinya yaitu tanggung jawab terkait dengan hukum yang berlaku. Menurut Sugiarto (1985), tanggung jawab etika melengkapi tanggung jawab hukum sebagaimana yang telah ditetapkan oleh IAI. Tanggung jawab etika merupakan pengakuan profesi Akuntan Publik terhadap tanggung jawab sosialnya, meliputi: tanggung jawab antara sesama Akuntan Publik, antara Akuntan Publik dan klien, dan antara Akuntan

Publik dan masyarakat pemakai laporan keuangan yang telah diperiksa.

Menurut Sugiarto (1985), tanggung jawab Akuntan Publik dibagi menjadi 3 kelompok dalam hubungannya dengan konsep etika profesi, yaitu:

a. Tanggung jawab kepada klien

   Seorang Akuntan Publik harus jujur dan terbuka terhadap kliennya serta memberikan pelayanan profesi semaksimal mungkin sesuai dengan kepentingan klien. Akuntan Publik tidak boleh mengungkapkan informasi tentang kliennya tanpa adanya persetujuan, kecuali apabila hal tersebut dikehendaki oleh Undang-Undang atau hukum. Selain itu, Akuntan Publik tidak diperbolehkan menetapkan besarnya *fee* atas dasar syarat-syarat tertentu.

b. Tanggung jawab kepada rekan seprofesi

   Seorang Akuntan Publik harus mempunyai perilaku sedemikian rupa sehingga dapat meningkatkan kerjasama dan hubungan baik antar sesama anggota profesi. Sesama Akuntan Publik dilarang menggunakan cara-cara yang tidak sehat dalam mencari kliennya, seperti: memasang promosi (reklame), menerima komisi sehubungan dengan klien, dan memberi komisi bagi si pemberi tugas.

c. Tanggung jawab kepada pihak-pihak lain

Seorang Akuntan Publik harus menjalankan pekerjaannya dengan penuh tanggung jawab sehingga akan mempertinggi martabat profesi dan kemampuannya dalam memberi pelayanan kepada masyarakat.

Seorang Akuntan Publik tidak diperbolehkan untuk:

1) Bertindak yang merugikan atau memalukan martabat profesi.
2) Mencari klien dengan memuji diri sendiri atau memberi informasi yang keliru kepada masyarakat.
3) Menerima atau membayar komisi dalam memperoleh klien atau mencarikan klien untuk KAP lain.
4) Bergerak di bidang usaha yang dapat menciptakan pertentangan kepentingan di dalam memberikan jasa profesi.
5) Berpraktek dengan nama palsu, nama yang menunjukkan keahlian khusus atau yang menimbulkan keraguan masyarakat.

2. Promosi, Pelatihan, dan Supervisi

a. Promosi

Menurut SPAP (2002)

> Promosi adalah sesuatu yang memberikan keyakinan memadai bahwa semua personel terseleksi, memiliki kualitas yang disyaratkan untuk tanggung jawab yang lebih tinggi. Kualifikasi personel terseleksi untuk promosi harus mencakup, tetapi tidak terbatas pada karakter, intelegensi, pertimbangan, dan motivasi.

Menurut Nitisemito (1982)

> Promosi adalah proses kegiatan pemindahan karyawan, dari satu jabatan ke jabatan lain yang lebih tinggi.

Menurut Manullang (2000)

> Promosi berarti penaikan jabatan, yakni menerima kekuasaan dan tanggung jawab lebih besar dari kekuasaan dan tanggung jawab sebelumnya.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa promosi adalah pengangkatan seseorang dari jabatan tertentu ke jabatan yang lebih tinggi.

Akuntan Publik dalam menjalankan penugasannya diperkenankan mencari klien melalui pemasangan iklan, melakukan promosi pemasaran dan kegiatan pemasaran lainnya sepanjang tidak merendahkan citra profesi (Jusup, 2001).

Adapun syarat-syarat umum untuk promosi antara lain sebagai berikut (Manullang, 2000):

1) Pengalaman

   Seorang pegawai yang memiliki pengalaman yang banyak seringkali dipakai sebagai salah satu syarat untuk promosi, sebab dengan pengalaman yang lebih banyak diharapkan kemampuan yang lebih tinggi, ide yang lebih cemerlang, dan pengetahuan serta wawasan yang lebih luas.

2) Tingkat Pendidikan

   Perusahaan mensyaratkan minimal pendidikan untuk dapat dipromosikan pada jabatan tertentu, dengan alasan bahwa pendidikan yang lebih tinggi dapat diharapkan pemikiran intelektual dan akademis yang lebih baik.

3) Loyalitas

Loyalitas/kesetiaan terhadap perusahaan/organisasi tempat bekerja, seringkali dipakai syarat untuk promosi karena dengan loyalitas yang tinggi dapat diharapkan tanggung jawab yang lebih besar.

4) Kejujuran

Untuk promosi jabatan-jabatan tertentu, masalah kejujuran merupakan syarat yang penting.

5) Tanggung jawab

Perusahaan tertentu seringkali menuntut tanggung jawab yang cukup besar dari para pegawainya dalam melaksanakan tugasnya, sehingga masalah tanggung jawab merupakan syarat utama untuk promosi.

6) Prestasi Kerja

Pada umumnya setiap perusahaan selalu mencantumkan syarat untuk prestasi kerja dan hal ini dapat dilihat dari catatan-catatan prestasi yang telah dikerjakan.

b. Pelatihan

Menurut Nitisemito (1982)

> Pelatihan ialah suatu kegiatan dari perusahaan untuk memperbaiki dan mengembangkan sikap, tingkah laku, keterampilan, dan pengetahuan dari para karyawannya sesuai dengan keinginan dari perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Manullang (2000)

> Pelatihan adalah pemberian bantuan kepada pegawai agar pegawai dapat berkembang ke tingkat kecerdasan, pengetahuan, dan kemampuan yang lebih tinggi.

Berdasarkan kedua pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pelatihan adalah suatu proses kegiatan operasi dan teknik bagi karyawan yang bertujuan meningkatkan kemampuan dan keterampilan karyawan, sehingga mampu menyesuaikan atau mengikuti perkembangan kebutuhan organisasi secara lebih efektif dan efisien.

Proctor dan Thorton dalam Manulang (2000), mengungkapkan beberapa faedah/manfaat nyata dari latihan sebagai berikut:

1) Menaikkan rasa puas pegawai,
2) Pengurangan pemborosan,
3) Mengurangi ketidakhadiran dan *turn over* pegawai,
4) Memperbaiki metode dan sistem kerja,
5) Menaikkan tingkat penghasilan,
6) Mengurangi biaya lembur,
7) Mengurangi keluhan-keluhan pegawai,
8) Memperbaiki komunikasi,
9) Meningkatkan pengetahuan serbaguna pegawai,
10) Memperbaiki moral pegawai, dan
11) Menimbulkan kerja sama yang lebih baik.

Adapun tujuan pelatihan, menurut Manullang (2000), yaitu:

1) Pengikut latihan dapat melakukan pekerjaan lebih efektif dan efisien.
2) Pelatihan bertujuan menambah pengetahuan para pengikutnya untuk lebih memudahkan dalam melaksanakan keterampilan baru, tugas-tugas baru atau dalam memangku jabatannya.
3) Pelatihan bertujuan agar pengawasan lebih sedikit
4) Apabila pegawai mendapatkan pelatihan dalam melaksanakan tugasnya, maka akan lebih sedikit kemungkinan untuk membuat kesalahan sehingga tidak perlu banyak waktu yang disediakan untuk pengawasan.
5) Pelatihan bertujuan agar pengikut latihan dapat cepat berkembang.
6) Seseorang akan mengalami kesulitan untuk mengembangkan dirinya tanpa adanya suatu pelatihan. Pelatihan ditujukan untuk menstabilisasi pegawai.

c. Supervisi

Menurut SPAP (2002),

> Supervisi didefinisikan sebagai yang memberikan keyakinan memadai bahwa pelaksanaan perikatan memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh KAP.

Menurut Handoko (1995)

> Supervisi adalah proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa supervisi ialah proses untuk mengevaluasi dan mengatur segala aktivitas untuk menjamin agar tujuan organisasi dapat tercapai.

3. Kepentingan Pribadi

Personalitas (Rahayuningsih, 2002) diartikan bagaimana seseorang mempengaruhi orang lain, memahami dan memandang diri mereka sendiri serta bagaimana berinteraksi dengan orang lain. Kamus Inggris-Indonesia (1996), mengartikan *concern* sebagai perhatian terhadap suatu hal. Jadi, *personality concern* merupakan suatu kepentingan masing-masing pribadi atau individu terhadap sesuatu hal yaitu karir di Kantor Akuntan Publik (KAP).

4. Pembayaran Finansial/Kompensasi

Menurut beberapa ahli, pembayaran finansial/kompensasi didefinisikan sebagai berikut:

Menurut Nitisemito (1982)

> Kompensasi adalah balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada para karyawannya yang dapat dinilai dengan uang dan mempunyai kecenderungan diberikan secara tetap.

Menurut Handoko (1995)

> Pembayaran finansial dikatakan sebagai kompensasi karena pemberian finansial kepada karyawan merupakan balas jasa atas pekerjaan yang telah dilaksanakan dan digunakan sebagai motivator untuk melaksanakan kegiatan di waktu yang akan datang.

Dari pengertian-pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa kompensasi ialah pembayaran atau pemberian penghargaan/usaha

pemberian balas jasa atas prestasi kepada karyawan sebagai imbalan karena karyawan telah memberikan tenaga dan pikirannya kepada perusahaan. Profesi Akuntan Publik memperoleh honorarium dari kliennya, namun Akuntan Publik harus independen, tidak memihak kepada kliennya. Oleh karena itu, independensi Akuntan Publik dalam melaksanakan keahliannya merupakan hal yang pokok, meskipun Akuntan Publik tersebut dibayar oleh kliennya karena jasa yang diberikannya tersebut.

Syarat-syarat kompensasi agar dapat efektif, yaitu (Nitisemito, 1982):

a. Memungkinkan karyawan dapat memenuhi kebutuhan dasarnya

   Penetapan kompensasi minimal sangat penting, sebab bila menetapkan kompensasi dibawah minimal maka dapat menyulitkan perusahaan, seperti perusahaan akan dianggap tidak tahu etika, kurang mempunyai rasa kemanusiaan, sulit memperoleh karyawan, serta moral dan disiplin kerja sangat rendah, akibatnya justru akan merugikan perusahaan dan menjatuhkan nama perusahaan.

b. Kompensasi tidak boleh bersifat statis

   Perusahaan harus selalu mengikuti turun naiknya nilai uang dan mencoba menyesuaikan dengan perubahan nilai uang tersebut, kemudian meninjau kembali penetapan besarnya kompensasi.

c. Didistribusikan secara adil dan terbuka kepada orang-orang dalam organisasi

   Pengertian adil dalam konsep ini tidak berarti harus sama, tetapi adil adalah sesuai dengan haknya. Untuk dapat menetapkan upah yang adil maka perusahaan harus mengkategorikan tugas-tugas dalam beberapa bagian yang menurut penilaiannya perlu diberikan kompensasi yang sama berdasarkan pertimbangan-pertimbangan, seperti: berat ringannya pekerjaan, sulit mudahnya pekerjaan, besar kecilnya risiko pekerjaan, dan perlu tidaknya keterampilan dalam pekerjaan.

d. Memahami bahwa orang yang berbeda memiliki kebutuhan yang berbeda

   Tidak ada ketentuan secara mutlak bahwa kompensasi yang diberikan seluruhya harus diwujudkan dalam bentuk uang, meskipun demikian kemungkinan untuk mewujudkan kompensasi dalam bentuk yang lain harus dipertimbangkan karena justru mungkin akan mencapai sasaran lebih baik, maka hendaknya kompensasi yang diberikan tidak seluruhnya diwujudkan dalam bentuk uang.

Maridjo (2005) menyatakan jenis-jenis kompensasi sebagai berikut:

a. *Hourly wage*, yaitu jumlah uang yang diberikan sebagai kompensasi berdasarkan pada jumlah jam kerja.
b. *Weekly or monthly salary*, yaitu gaji yang diberikan dalam bentuk uang berdasarkan pada minggu atau bulan menurut kalender tanpa memperhatikan jumlah jam aktual karyawan itu berkeja.

c. *Commisions,* yaitu pembayaran atas dasar persentase tertentu dari total penerimaan. Komisi dalam lingkungan kerja Akuntan Publik didefinisikan sebagai imbalan dalam bentuk uang atau barang atau bentuk lainnya yang diberikan atau diterima kepada/dari klien/pihak lain untuk memperoleh penugasan dari klien/pihak lain. Disamping itu, Akuntan Publik juga dapat menerima imbalan selain komisi yaitu dalam bentuk *fee* referal (rujukan). *Fee* referal (rujukan) adalah imbalan yang dibayarkan/diterima kepada/dari sesama penyedia jasa profesional Akuntan Publik (Jusup, 2001).

d. *Bonuses,* yaitu pembayaran yang ditambahkan pada upah/gaji/komisi. Bonus merupakan penghargaan ekstra atas pelaksanaan pekerjaan yang baik.

e. *Lump-sum salary increases,* yaitu sistem penghargaan yang diterima oleh para karyawan secara tahunan yang ditambahkan dari komponen gaji.

f. *Profit sharing,* yaitu penghargaan yang besarnya atas dasar persentase tertentu dari keuntungan yang diperoleh perusahaan.

D. Akuntan Publik

1. Pengertian Akuntan Publik

Pengertian Akuntan Publik menurut Mulyadi (1990)

> Akuntan Publik adalah akuntan profesional yang menjual jasanya kepada masyarakat umum, terutama dalam bidang pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya.

Menurut Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP, 2002)

> Akuntan Publik adalah akuntan yang memiliki ijin dari Menteri Keuangan atau pejabat yang berwenang lainnya untuk menjalankan praktik Akuntan Publik.

Berdasarkan kedua definisi Akuntan Publik diatas, maka Akuntan Publik adalah seorang praktisi dan gelar profesional yang diberikan kepada akuntan di Indonesia yang telah mendapatkan ijin dari Menteri Keuangan RI, yang berpraktik dalam Kantor Akuntan Publik untuk menyediakan berbagai jasa yang diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik meliputi: auditing, atestasi, akuntansi dan review, dan jasa konsultasi. Akuntan Publik merupakan akuntan independen yang memberikan jasa-jasanya atas dasar pembayaran tertentu yang bekerja bebas dan umumnya mendirikan suatu kantor akuntan.

2. Jasa-jasa Akuntan Publik

Profesi Akuntan Publik menghasilkan berbagai macam jasa bagi masyarakat sebagai berikut (Jusup, 2001):

a. Jasa Penjaminan *(assurance services)*

   Jasa penjaminan adalah jasa profesional independen untuk meningkatkan atau memperbaiki kualitas informasi bagi para pengambil keputusan.

b. Jasa Atestasi

   Jasa atestasi adalah jenis jasa penjaminan yang dilakukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan menerbitkan suatu laporan tertulis

yang menyatakan kesimpulan tentang keandalan pernyataan tertulis yang dibuat oleh pihak lain.

Atestasi (Munawir, 1995) adalah suatu pernyataan pendapat atau pertimbangan orang yang independen dan kompeten tentang apakah asersi atau pernyataan tertulis suatu satuan usaha sesuai, dalam semua hal yang material, dengan kriteria yang telah ditetapkan. Untuk laporan keuangan historis, asersi merupakan pernyataan manajemen bahwa laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum *(generally accepted accounting principles)*. Dalam jasa yang bersifat atestasi, akuntan harus menyatakan pendapat tentang kesesuaian suatu penyataan dengan kriteria yang sudah ditetapkan, sebaliknya dalam jasa nonatestasi tidak ada kewajiban untuk menyatakan pendapat tentang kesesuian antara suatu pernyataan dengan kriteria yang ditetapkan.

Jasa atestasi profesi Akuntan Publik dapat dibagi menjadi 4 jenis, yaitu Mulyadi (2002):

1) Audit atas laporan keuangan historis

   Jasa audit mencakup pemerolehan dan penilaian bukti yang mendasari laporan keuangan historis suatu entitas yang berisi asersi yang dibuat oleh manajemen entitas tersebut. Akuntan Publik yang memberikan jasa audit disebut dengan istilah Auditor. Audit atas laporan keuangan historis merupakan pemberian jasa dari Auditor yang menerbitkan laporan tertulis

berisi pernyataan suatu pendapat mengenai apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha entitas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum. Dalam menghasilkan jasa audit ini, Auditor memberikan keyakinan positif *(positive assurance)* atas asersi yang dibuat oleh manajemen dalam laporan keuangan historis.

2) Pemeriksaan *(Examination)*

Istilah pemeriksaan digunakan untuk jasa lain yang dihasilkan oleh profesi Akuntan Publik yang berupa pernyataan suatu pendapat atas kesesuaian asersi yang dibuat oleh pihak lain dengan kriteria yang telah ditetapkan. Contoh jasa pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Akuntan Publik adalah pemeriksaan terhadap informasi keuangan prospektif dan pemeriksaan untuk menentukan kesesuaian pengendalian intern suatu entitas dengan kriteria yang ditetapkan oleh instansi pemerintah atau badan pengatur. Dalam menghasilkan jasa pemeriksaan, Akuntan Publik memberikan keyakinan positif atas asersi yang dibuat oleh manajemen.

3) *Review* atas laporan keuangan historis

Jasa *review* terutama berupa permintaan keterangan dan prosedur analitik terhadap informasi keuangan suatu entitas dengan tujuan untuk memberikan keyakinan negatif atas asersi

yang terkandung dalam informasi keuangan tersebut. Keyakinan negatif lebih rendah tingkatnya dibandingkan dengan keyakinan positif yang diberikan oleh Akuntan Publik dalam jasa audit dan jasa pemeriksaan, karena lingkup prosedur yang digunakan oleh Akuntan Publik dalam pengumpulan bukti lebih sempit dalam jasa *review* dibandingkan dengan yang digunakan dalam jasa audit dan jasa pemeriksaan. Dalam menghasilkan jasa audit dan pemeriksaan, Akuntan Publik melaksanakan berbagai prosedur berikut ini: inspeksi, observasi, konfirmasi, permintaan keterangan, pengusutan *(tracing),* pemeriksaan bukti pendukung *(vouching),* pelaksanaan ulang *(reperforming),* dan analisis, sedangkan dalam menghasilkan jasa *review,* Akuntan Publik hanya melaksanakan dua prosedur (permintaan keterangan dan prosedur analitik).

4) Prosedur yang Disepakati *(agreed-upon procedures)*

Jasa atestasi atas asersi manajemen dapat dilaksanakan oleh Akuntan Publik berdasarkan prosedur yang disepakati antara klien dengan Akuntan Publik. Lingkup pekerjaan yang dilaksanakan oleh Akuntan Publik dalam menghasilkan jasa atestasi dengan prosedur yang disepakati lebih sempit dibandingkan dengan audit dan pemeriksaan. Untuk jenis jasa ini, Akuntan Publik dapat menerbitkan suatu “ringkasan

temuan" atau suatu keyakinan negatif seperti yang dihasilkan dalam jasa *review.*

c. Jasa Penjaminan Lainnya

Jasa penjaminan lainnya hampir mirip dengan jasa atestasi yaitu Akuntan Publik harus independen dalam memberikan jaminan atas informasi yang akan dipakai para pengambil keputusan, perbedaannya ialah bahwa Akuntan Publik tidak diminta untuk menerbitkan laporan tertulis dan penjaminan tidak mengenai keandalan pernyataan tertulis yang dibuat oleh pihak lain dalam kaitannya dengan suatu kriteria tertentu.

d. Jasa Bukan Penjaminan *(nonassurance services)*

Jasa bukan penjaminan *(nonassurance services)* adalah jasa yang dihasilkan oleh Akuntan Publik yang tidak memberikan suatu pendapat, keyakinan negatif, ringkasan temuan, atau bentuk lain keyakinan.

Jenis jasa bukan penjaminan yang dihasilkan oleh Akuntan Publik, yaitu sebagai berikut (Munawir, 1995):

1) Jasa akuntansi dan pembukuan

Akuntan Publik dapat ditugasi oleh kliennya untuk melakukan berbagai jasa di bidang akuntansi, seperti melakukan pencatatan (baik dengan manual maupun dengan komputer) transaksi akuntansi, penjurnalan, posting, jurnal-jurnal penyesuaian, dan penyusunan laporan keuangan, sehingga dalam penugasan ini

Akuntan tidak menyatakan pendapat atau kesimpulan apapun atas laporan keuangan.

2) Jasa perpajakan

Akuntan Publik memberikan jasanya dalam bidang perpajakan meliputi: penyusunan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT), memberikan nasehat dan perencanaan masalah pajak, serta dapat juga mewakili klien di depan instansi pajak atau pengadilan dalam masalah perpajakan.

3) Jasa konsultasi manajemen

Akuntan Publik sebagai praktisi profesional dapat menerima konsultasi manajemen yang di dalam penugasan tersebut diminta untuk memberikan nasihat atau rekomendasi kepada kliennya untuk membantu dalam meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuannya atau untuk membela kepentingan klien. Akuntan Publik juga dapat dikontrak untuk memberikan pendapat sebagai seorang ahli mengenai suatu hal tertentu misalnya masalah penerapan prinsip akuntansi, undang-undang pajak, atau kelayakan penggunaan komputer dalam memproses data keuangan sepanjang tidak harus memberikan pendapat mengenai keandalan fakta yang diberikan.

3. Kode Etik Akuntan Publik

Profesi Akuntan Publik mempunyai kode etik profesi yang dinamakan Kode Etik Akuntan Indonesia. Kode etik akuntan dapat diartikan (Munawir, 1995):

a. Sebagai suatu sistem prinsip-prinsip moral dan pelaksanaan aturan yang memberikan pedoman kepada akuntan dalam berhubungan dengan klien, masyarakat, dan akuntan lain sesama profesi.
b. Suatu alat atau sarana untuk memberikan keyakinan kepada klien, pemakai laporan keuangan, dan masyarakat pada umumnya tentang kualitas atau mutu jasa yang diberikan oleh akuntan.

Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia memuat delapan prinsip etika sebagai berikut (Jusup, 2001):

a. Tanggung jawab profesi
b. Kepentingan publik
c. Integritas
d. Obyektivitas
e. Kompetensi dan kehati-hatian profesional
f. Kerahasiaan
g. Perilaku profesional
h. Standar teknis

4. Ujian Sertifikasi Akuntan Publik

Indonesia telah mempunyai suatu ujian profesi sebagai suatu sistem saringan yang baku bagi para mahasiswa Program Studi Akuntansi yang

akan berpraktik sebagai Akuntan Publik. Departemen Keuangan selaku pembina profesi Akuntan Publik di Indonesia sudah mengeluarkan suatu ketentuan yang antara lain mensyaratkan bagi calon Akuntan Publik untuk lulus dari Ujian Sertifikasi Akuntan Publik. Keputusan tersebut telah dituangkan dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 43/KMK.017/1997 tanggal 27 Januari 1997 jo 470/KMK.017/1999 tanggal 4 Oktober 1999.

Dalam rangka meningkatkan penguasaan Akuntan atas pengetahuan dan kompetensi teknis di bidang Akuntansi, dan untuk menyongsong keterbukaan jasa akuntan di Indonesia, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dengan dukungan Departemen Keuangan Republik Indonesia menyelenggarakan Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP). Akuntan yang telah dinyatakan lulus untuk semua mata ujian berhak memperoleh sebutan "Bersertifikat Akuntan Publik" (BAP). Sertifikat akan dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Sertifikat Akuntan Publik merupakan salah satu persyaratan utama untuk mendapatkan ijin praktik sebagai Akuntan Publik dari Departemen Keuangan.

Persyaratan bagi peserta Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP) hanya dapat diikuti oleh para mahasiswa yang memiliki gelar atau sebutan Akuntan yang dibuktikan dengan memiliki Nomor Register Akuntan sesuai dengan peraturan/ketentuan perundang-undangan yang berlaku, atau mereka yang pernah mengikuti USAP tetapi belum lulus

seluruh mata ujian. Ujian Sertifikasi Akuntan Publik meliputi 5 (lima) mata ujian yang telah ditetapkan yaitu (Jusup, 2001) :

a. Teori dan Praktik Akuntansi Keuangan (4 jam)
b. Auditing dan Jasa Profesional Akuntan Publik (4 jam)
c. Akuntansi Manajemen dan Manajemen Keuangan (1,5 jam)
d. Sistem Informasi Akuntansi (2,5 jam)
e. Perpajakan dan Hukum Komersial (3,5 jam)

5. Kantor Akuntan Publik

Menurut Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP, 2002)

> Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi Akuntan Publik yang memperoleh ijin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktik Akuntan Publik.

Menurut Jusup (2001)

> Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah lembaga yang memiliki ijin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi Akuntan Publik dalam menjalankan pekerjaannya.

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Kantor Akuntan Publik adalah suatu organisasi atau lembaga yang diijinkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan merupakan wadah bagi Akuntan Publik untuk memberikan jasa profesional kepada klien/masyarakat yang dapat berupa jasa audit, jasa atestasi, jasa akuntansi dan review, perpajakan, dan perencanaan keuangan perorangan yang diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik.

Bentuk usaha KAP yang dikenal menurut hukum di Indonesia ada dua macam, yaitu (Jusup, 2001):

a. KAP dalam bentuk usaha sendiri/perseorangan

   KAP bentuk ini hanya dapat didirikan dan dijalankan oleh seorang Akuntan Publik yang juga sekaligus bertindak sebagai pimpinan.

b. KAP dalam bentuk usaha kerja sama

   KAP bentuk ini menggunakan nama sebanyak-banyaknya tiga nama Akuntan Publik yang menjadi rekan/partner dalam KAP yang bersangkutan dan salah seorang sekutu bertindak sebagai Pimpinan Rekan.

Menurut Pasal 6 SK Menkeu No. 43/1997, ijin untuk membuka Kantor Akuntan Publik (KAP) akan diberikan apabila pemohon memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. Berdomisili di Indonesia.
b. Memiliki register Akuntan.
c. Menjadi anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI.).
d. Lulus ujian sertifikasi Akuntan Publik yang diselenggarakan oleh IAI.
e. Memiliki pengalaman kerja minimal tiga tahun sebagai akuntan dan pengalaman audit umum sekurang-kurangnya 3000 jam dengan reputasi baik.
f. Telah menduduki jabatan manajer atau ketua tim dalam audit umum sekurang-kurangnya satu tahun.
g. Wajib mempunyai KAP atau bekerja pada Koperasi Jasa Audit.

Umumnya hirarki Akuntan di dalam organisasi Kantor Akuntan Publik dibagi menjadi berikut ini (Mulyadi, 2002):

a. Partner (rekan)

   Partner menduduki jabatan tertinggi dalam pekerjaan pemeriksaan, bertanggung jawab dalam hubungan dengan klien, dalam penagihan *fee* pemeriksaan dari klien dan bertanggung jawab secara menyeluruh mengenai auditing.

b. Manajer

   Manajer bertindak sebagai pengawas pemeriksaan yang melakukan pengawasan terhadap pekerjaan Akuntan Senior. Manajer juga mempunyai tugas untuk membantu Akuntan Senior dalam merencanakan program pemeriksaan dan waktu pemeriksaan, menelaah kertas kerja, dan laporan Akuntan.

c. Akuntan Senior

   Akuntan Senior mempunyai tugas untuk melaksanakan pemeriksaan dan mengarahkan serta menelaah pekerjaan Akuntan Yunior. Selain itu, Akuntan Senior bertanggung jawab untuk mengusahakan biaya dan waktu pemeriksaan sesuai dengan rencana.

d. Akuntan Yunior

   Akuntan Yunior mempunyai tugas untuk melaksanakan prosedur pemeriksaan secara rinci dan membuat kertas kerja untuk mendokumentasikan pekerjaan pemeriksaan yang telah dilaksanakan.

E. Hasil Penelitian Terdahulu

Carcello (1991) melakukan penelitian dengan judul *"A Public Accounting Carrer: The Gap between Student Expectations and Accounting Staff Experiences".* Penelitian ini membandingkan harapan mahasiswa Akuntansi dan pengalaman Akuntan Pemula di KAP. Studi ini mendapatkan bukti bahwa terdapat perbedaan signifikan antara harapan mahasiswa dengan pengalaman Akuntan Pemula mengenai tugas dan tanggung jawab pekerjaan di KAP, meskipun untuk item pernyataan mengenai kemampuan teknis dan keahlian komputer, harapan mahasiswa mendekati kesamaan dengan pengalaman Akuntan Pemula, sehingga hal ini dapat menimbulkan berbagai macam masalah yaitu ketidakpuasan kerja bagi para lulusan akuntansi ketika mereka terjun ke lapangan pekerjaan.

Mengadopsi penelitian yang dilakukan oleh Carcello (1991), DeZoort, Lord dan Cargile (1997) melakukan penelitian dengan judul *"A Comparison of Accounting Professor' and Student' Perceptions of The Public Accounting Work Environment".* Penelitian ini menghubungkan persepsi antara Akuntan Pendidik dan mahasiswa terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik dengan membandingkan persepsi mahasiswa Akuntansi yunior, mahasiswa Akuntansi senior, dan persepsi Akuntan Pendidik. Penelitian tersebut membandingkan persepsi Akuntan Pendidik dan mahasiswa Akuntansi di lima universitas terbesar dari lima negara bagian yang berbeda di Amerika Serikat. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa dengan Akuntan Pendidik terhadap lingkungan kerja Akuntan

Publik. Perbedaan terutama pada wilayah kemajuan, pelatihan, supervisi, dan masalah-masalah pribadi. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa yunior dan mahasiswa senior.

Penelitian lain dilakukan oleh Kuntari dan Kusuma (2001) dengan judul "Pengalaman Organisasi, Evaluasi Terhadap Kinerja, dan Hasil Karir pada Kantor Akuntan Publik: Pengujian Pengaruh Gender". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gender terhadap pengalaman organisasi, evaluasi terhadap kinerja, dan hasil karir seorang Auditor pada Kantor Akuntan Publik. Dari penelitian tersebut, disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan pengalaman organisasi antara Auditor wanita dan Auditor pria yang dilihat dari empat aspek, yaitu: hubungan dengan pimpinan, dukungan supervisor, otonomi pekerjaan, dan strategi karir. Disamping itu, dari pengujian terhadap variabel evaluasi kinerja dan hasil karir juga menunjukkan tidak ada perbedaan evaluasi kinerja dan hasil karir antara Auditor wanita dan Auditor pria.

Penelitian terdahulu mengenai variabel-variabel lingkungan kerja Akuntan Publik pernah dilakukan oleh Rahayuningsih (2002) dengan judul "Harapan dan Kenyataan dalam Berkarir di Kantor Akuntan Publik: Suatu Perbandingan antara Mahasiswa Akuntansi dan Auditor". Rahayuningsih mengadopsi penelitian yang pernah dilakukan oleh Carcello (1991) dan kemudian mengembangkannya. Hasil dari penelitiannya yaitu: pertama, tidak ada perbedaan persepsi antara mahasiswa Akuntansi dan Auditor mengenai

tugas dan tanggung jawab pekerjaan di KAP. Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian Carcello (1991) yang menunjukkan ada perbedaan antara harapan mahasiswa dan pengalaman staf Auditor mengenai tugas dan tanggung jawab pekerjaan di KAP. Kedua, terdapat perbedaan signifikan antara mahasiswa Akuntansi dan Auditor mengenai kemajuan, pelatihan, dan supervisi di KAP. Ketiga, terdapat perbedaan signifikan antara mahasiswa Akuntansi dan Auditor mengenai kepentingan individu dalam berkarir di KAP. Hasil penelitian kedua dan ketiga mendukung penelitian Carcello. Hasil penelitian keempat, terdapat perbedaan signifikan antara mahasiswa Akuntansi dan Auditor mengenai pembayaran finansial di KAP.

Sudaryono dan Kuspiputri (2004) melakukan penelitian dengan judul "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Lingkungan Kerja Akuntan Publik" studi kasus pada Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penelitian ini mengadopsi penelitian DeZoort, Lord dan Cargille (1997) dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara mahasiswa Akuntansi yunior dan mahasiswa Akuntansi senior terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik.

F. Model Penelitian

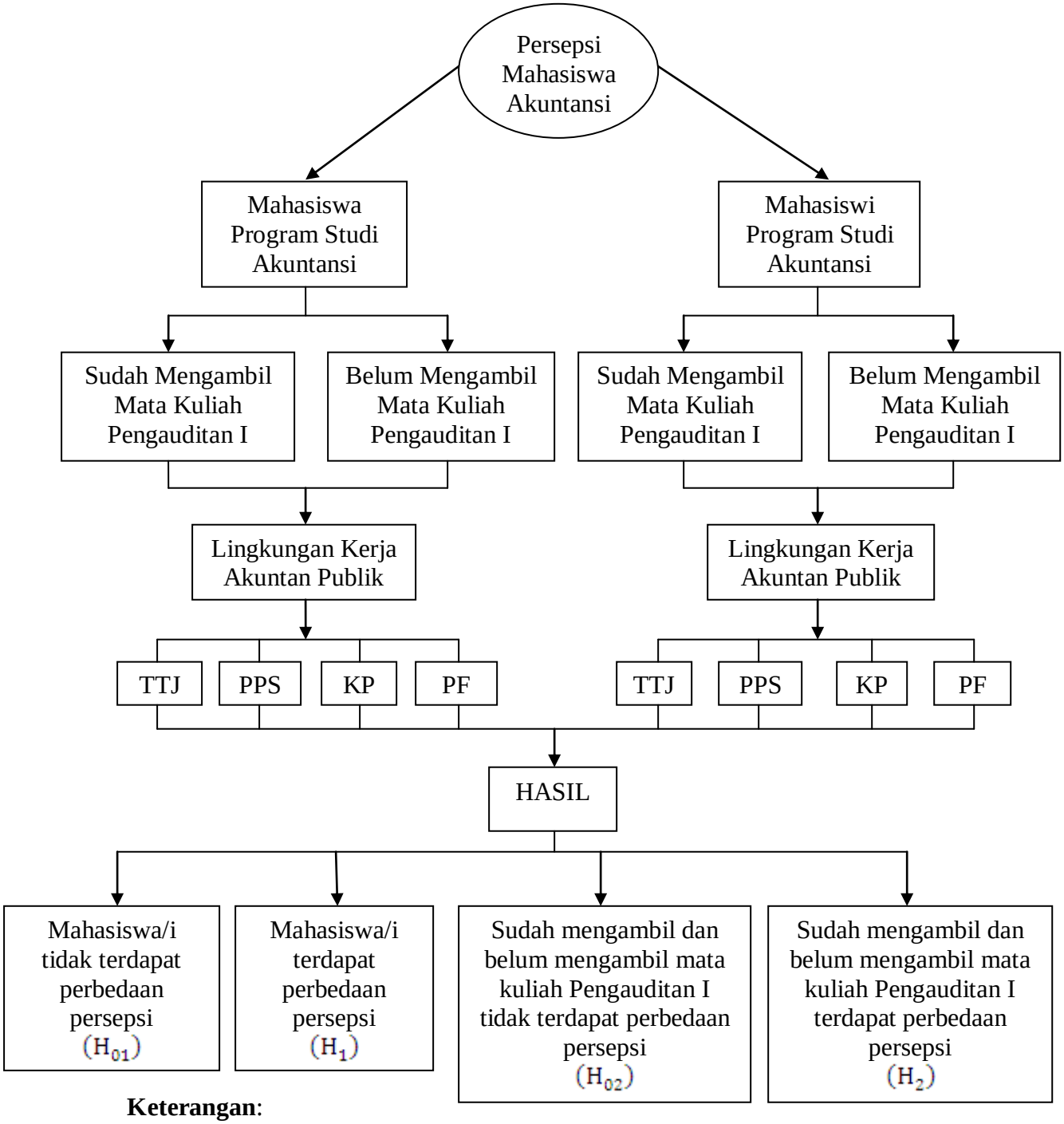

Keterangan:

TTJ : Tugas dan Tanggung Jawab Pekerjaan

PPS : Promosi, Pelatihan dan Supervisi

KP : Kepentingan Pribadi

PF : Pembayaran Finansial

G. Rumusan Hipotesis

H_{01}: Tidak terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan; promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan pembayaran finansial yang signifikan antara mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Akuntansi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

H_1 : Terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan; promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan pembayaran finansial yang signifikan antara mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Akuntansi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

H_{02}: Tidak terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan; promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan pembayaran finansial yang signifikan antara mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

H_2: Terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan; promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan pembayaran finansial yang signifikan antara mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus, yaitu melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Penulis akan meneliti persepsi mahasiswa Program Studi Akuntansi terhadap empat variabel lingkungan kerja Akuntan Publik. Adapun kesimpulan yang diambil hanya berlaku di Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang bersangkutan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian dilakukan pada bulan April - Mei 2009.
2. Tempat penelitian di Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2005, 2006, 2007, dan 2008 yang memiliki karakteristik:
    a. Mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

b. Mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I di Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

2. Obyek dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa Program Studi Akuntansi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik, yang terdiri dari:
   a. Tugas dan tanggung jawab pekerjaan,
   b. Promosi, pelatihan, dan supervisi,
   c. Kepentingan pribadi, dan
   d. Pembayaran finansial.

D. Data Penelitian

Data yang dicari dalam penelitian ini, yaitu:

1. Gambaran responden.
2. Data persepsi mahasiswa Program Studi Akuntansi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik yang berupa data primer dengan menggunakan metode survei (kuesioner terisi).
3. Deskripsi lingkungan kerja Akuntan Publik yang meliputi: tugas dan tanggung jawab pekerjaan; promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan pembayaran finansial menurut kajian teori.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

1. Kuesioner

   Kuesioner adalah teknik pengumpulan data berupa daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, kuesioner yang merupakan data primer disebarkan secara langsung kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner ini adalah Skala Likert dengan menggunakan 4 alternatif jawaban yang menghilangkan alternatif jawaban netral atau ragu-ragu agar alternatif jawaban menjadi pasti.

   Skor penilaian jawaban sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju	(STS)	= Skor 1
Tidak Setuju	(TS)	= Skor 2
Setuju	(S)	= Skor 3
Sangat Setuju	(SS)	= Skor 4

   Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian-penelitian sebelumnya dengan beberapa penambahan pernyataan dan perkembangan pada variabel tugas dan tanggung jawab pekerjaan, variabel promosi, pelatihan, dan supervisi, dan variabel kepentingan pribadi. Disamping itu, perbaikan kalimat pernyataan dari penelitian sebelumnya juga dilakukan pada variabel pembayaran

finansial. Variabel tugas dan tanggung jawab pekerjaan; variabel promosi, pelatihan, dan supervisi; dan variabel kepentingan pribadi diadopsi dari instrumen yang dimodifikasi oleh DeZoort (1997) dari kuesioner yang dikembangkan dan digunakan oleh Carcello (1991) dalam Sudaryono dan Kuspiputri (2004). Sudaryono dan Kuspiputri menggunakan instrumen tersebut untuk mengukur persepsi mahasiswa Program Studi Akuntansi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik pada Universitas Sebelas Maret Surakarta. Variabel pembayaran finansial diadopsi dari instrumen yang dikembangkan oleh Rahayuningsih (2002) dari penelitian Carcello (1991). Rahayuningsih menggunakan instrumen tersebut untuk membandingkan antara mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Auditor terhadap harapan dan kenyataan dalam berkarir di KAP.

2. Wawancara

   Wawancara adalah teknik pengumpulan data berupa tanya jawab secara langsung dengan mengajukan pertanyaan secara lisan oleh penulis kepada pihak-pihak yang terkait dengan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan gambaran umum responden. Adapun pihak-pihak yang terkait dengan mahasiswa Program Studi Akuntansi dan mengetahui informasi atau data yang dimaksud ialah Sekretariat Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi dan Biro Administrasi Akademik (BAA) Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

3. Studi Pustaka

   Studi pustaka adalah pengumpulan semua data yang berkaitan dengan judul atau topik penelitian melalui buku, jurnal, dan referensi lainnya.

F. Instrumen Penelitian

1. Pengembangan Instrumen

   Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian pertanyaan atau pernyataan. Bagian pertama, berisi pertanyaan tentang data responden yang dikembangkan sendiri oleh penulis dan bagian kedua, berisi tentang pernyataan lingkungan kerja Akuntan Publik untuk mengukur persepsi mahasiswa Jurusan Akuntansi yang terdiri dari 4 kategori pernyataan yaitu: kategori pertama berisi pernyataan tentang tugas dan tanggung jawab pekerjaan di KAP (19 butir), kategori kedua berisi pernyataan tentang promosi, pelatihan, dan supervisi di KAP (9 butir), kategori ketiga berisi pernyataan tentang kepentingan pribadi di KAP (7 butir), dan kategori keempat berisi pernyataan tentang pembayaran finansial di KAP (6 butir).

2. Uji Coba Instrumen Penelitian

   Uji coba instrumen penelitian merupakan alat ukur uji coba kuesioner yang berisi instrumen penelitian untuk mengambil data penelitian. Instrumen yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan hasilnya merupakan instrumen yang valid dan reliabel, sehingga sebelum

dilakukan tes terhadap variabel penelitian, maka harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu.

a. Uji Validitas

Hasan (2004) menyatakan bahwa validitas adalah seberapa jauh alat dapat mengukur hal atau objek yang ingin di ukur. Validitas berhubungan dengan kenyataan *(actually)* dan juga berhubungan dengan tujuan dari pengukuran. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. (Jogiyanto, 2008). Pengujian validitas ini menggunakan teknik *korelasi Product Moment (r)* yang dirumuskan sebagai berikut (Hasan, 2004):

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi setiap pernyataan dengan alpha (α) = 5%

x = nilai dari setiap butir pernyataan

y = nilai total dari semua butir pernyataan

n = jumlah sampel atau jumlah responden

Nilai r (*Corrected Item-Total Correlation)* menunjukkan koefisien korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan. Untuk

mengetahui apakah instrumen penelitian valid atau tidak, maka ketentuannya sebagai berikut:

1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%, maka butir pernyataan dikatakan valid.

2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%, maka butir pernyataan dikatakan tidak valid.

Menurut Singarimbun (1989), jumlah responden untuk uji coba skala pengukur minimal 30 orang agar distribusi skor (nilai) akan lebih mendekati kurve normal. Penulis melakukan uji coba instrumen dengan melibatkan 30 responden dengan nilai derajat bebas *(df)* = n - 2 (30 - 2 = 28) atau nilai koefisien korelasi r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada N = 30 sehingga nilai r_{tabel} yaitu sebesar 0,361 (lihat pada lampiran 19 dan lampiran 20).

b. Uji Reliabilitas

Hasan (2004) menyatakan bahwa reliabilitas adalah seberapa jauh konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal atau objek yang sama. Reliabilitas berhubungan dengan akurasi *(accurately)* dari pengukurnya. Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu instrumen pengukuran dapat dipercaya untuk mengukur obyek yang akan diukur, dengan kata lain uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden

terhadap pernyataan adalah konsisten. Besarnya tingkat reliabilitas ditunjukkan oleh nilai koefisiennya, yaitu koefisien reliabilitas. Koefisien reliabilitas adalah koefisien yang mengukur tingginya reliabilitas suatu alat ukur. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini didasarkan pada teknik koefisien alpha dari Cronbach (*Cronbach's coefficient alpha*) yang dirumuskan sebagai berikut (Jogiyanto, 2008):

$$\alpha = \frac{k}{k-1}\left(1 - \frac{\sum \alpha_{xi}^2}{\alpha_x^2}\right)$$

α = *Cronbach's coefficient alpha*

k = jumlah butir pernyataan

$\sum \alpha_{xi}^2$ = total dari varian masing-masing butir pernyataan

α_x^2 = varian dari total skor

SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach Alpha > 0,60 (Ghozali, 2001).

G. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap yang dapat berupa subyek, obyek, transaksi atau kejadian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Sanata

Dharma Yogyakarta angkatan 2005, 2006, 2007, dan 2008 yaitu sebesar 570 mahasiswa.

Sampel adalah sebagian dari elemen-elemen populasi yang memiliki karakteristik tertentu. Sampel dalam penelitian ini memiliki karakteristik:

1. Mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Akuntansi.
2. Mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I.

Metode pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode pengambilan sampel secara non random berupa *judgement sampling*. Menurut Indriantoro dan Supomo (1999), *judgement sampling* merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak dimana informasi diperoleh dengan kriteria berupa pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian.

Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dalam Rasmini (2007), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N_e{}^2}$$

Keterangan:

n = jumlah responden

N = ukuran populasi

e = kemungkinan ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (e = 10 %)

Dari rumus tersebut didapatkan bahwa jumlah sampel yang harus diambil minimal 85,07 mahasiswa Program Studi Akuntansi, namun penulis akan membulatkan menjadi 100 sampel mahasiswa Program Studi Akuntansi yang akan diambil dalam penelitian ini.

H. Variabel Penelitian

Variabel persepsi mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam penelitian ini, dikembangkan oleh Carcello (1991) dan DeZoort (1997) yang kemudian digunakan oleh Rahayuningsih (2002) serta Sudaryono dan Kuspiputri (2004). Berikut ini disajikan tabel operasionalisasi variabel persepsi mahasiswa Program Studi Akuntansi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik yang meliputi 4 aspek:

Tabel III.1 Variabel Lingkungan Kerja Akuntan Publik

No.	Aspek	Nomor Butir Pernyataan		Jumlah
		Positif (+)	Negatif (-)	
1.	Tugas dan Tanggung Jawab Pekerjaan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19		19
2.	Promosi, Pelatihan, dan Supervisi	20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28	21	9
3.	Kepentingan Pribadi	29, 30, 31, 32, 33	34, 35	7
4.	Pembayaran Finansial	36, 37, 38, 41	39, 40	6
Jumlah		36	5	41

Nomor butir pernyataan tersebut di atas akan diukur dengan skala pengukuran dari Skala Likert, yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS) = Skor 1, Tidak Setuju (TS) = Skor 2, Setuju (S) = Skor 3, dan Sangat Setuju (SS) =

Skor 4 untuk nomor butir pernyataan positif, sedangkan untuk nomor butir pernyataan negatif akan dibalik skoringnya atau berlawanan *(recode)* dari alternatif jawaban, yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS) = Skor 4, Tidak Setuju (TS) = Skor 3, Setuju (S) = Skor 2, dan Sangat Setuju (SS) = Skor 1.

I. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

   Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan, mengumpulkan, meringkas, dan menyajikan hasil peringkasan data dari variabel lingkungan kerja Akuntan Publik yang terdiri dari: tugas dan tanggung jawab pekerjaan; promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan pembayaran finansial. Statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan prosedur frequencies. Prosedur frequencies diperlukan dalam penelitian ini untuk memaparkan secara numerik ukuran tendensi sentral/kecenderungan terpusat (mean, median, dan modus), dispersi/penyebaran suatu data (standar deviasi, varian, range, minimum, dan maximum), dan distribusi (skewness dan kurtosis). Data dalam penelitian ini akan diringkas dengan baik dan teratur dalam bentuk tabel atau grafik.

2. Uji Prasyarat atau Uji Asumsi

   a. Uji Normalitas Data

      Sugiyono (2008) menyatakan bahwa sebelum melakukan pengujian hipotesis perlu dilakukan pengujian normalitas data yang

dimaksudkan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas tersebut diperlukan sebagai dasar pengambilan keputusan atas alat uji hipotesis yang akan digunakan dengan pertimbangan apabila hasil pengujian menunjukkan data berdistribusi normal maka hipotesis akan di uji dengan statistik parametrik, namun apabila hasil pengujian menunjukkan data tidak berdistribusi normal maka hipotesis akan di uji dengan statistik nonparametrik.

Pengujian normalitas ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows* dengan pengujian normalitas *Lilliefors (Kolgomorov-Smirnov)* yang membandingkan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan probabilitasnya. Apabila hasil pengujian menunjukkan probabilitas > taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), maka sebaran data penelitian adalah normal dan akan diuji dengan statistik parametrik, sebaliknya apabila hasil pengujian menunjukkan probabilitas < taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), maka sebaran data penelitian adalah tidak normal dan akan diuji dengan statistik nonparametrik.

b. Uji Homogenitas

Uyanto (2009) menyatakan bahwa uji homogenitas atau uji *Levene* untuk kesamaan ragam *(Levene Test for Equality of variances)* digunakan untuk menguji apakah kelompok sampel sebanyak *k* memiliki varian yang sama (homogen) atau tidak.

Pengujian homogenitas ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows* yang membandingkan taraf signifikansi 5% (α = 0,05) dengan probabilitasnya (p).

Formulasi hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Kedua kelompok memiliki varian yang sama

H_1 : Kedua kelompok tidak memiliki varian yang sama

Apabila hasil pengujian menunjukkan probabilitas > taraf signifikansi 5% (α = 0,05), maka H_0 diterima, yang berarti kedua kelompok memiliki varian yang sama (homogen) sebaliknya apabila hasil pengujian menunjukkan probabilitas < taraf signifikansi 5% (α = 0,05), maka H_0 ditolak, yang berarti kedua kelompok memiliki varian yang tidak sama (tidak homogen).

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian persepsi responden yang dipandang dari kelompok mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Akuntansi dan kelompok mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik, digunakan alat Uji-*t* Dua Sampel Independen (*Independent Sample T-test).* Pengujian hipotesis ini dimaksudkan untuk mengetahui beda rata-rata persepsi mahasiswa Program Studi Akuntansi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik yang meliputi 4 aspek yaitu: tugas dan tanggung jawab pekerjaan;

promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan pembayaran finansial dari masing-masing kelompok.

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*. Disamping itu, untuk uji-t dua sampel independen, SPSS juga sekaligus melakukan uji *Levene's Test* (uji F atau uji homogenitas). Uji *Levene's Test* tersebut dilakukan untuk mengetahui terlebih dahulu apakah dari dua varian persepsi antara mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Akuntansi serta persepsi antara mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik adalah sama atau berbeda. Menurut Nisfiannoor (2009), jika kedua varian sama, maka dalam pengujian t-test harus menggunakan asumsi bahwa varian sama *(equal variance assumed)*, namun apabila varian tidak sama, maka dalam pengujian t-test harus menggunakan asumsi bahwa varian tidak sama *(equal variance not assumed).*

Langkah-langkah pengujian hipotesis:

a. Menentukan formulasi hipotesisnya (hipotesis nol dan hipotesis alternatif)

   H_{01}: Tidak terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan; promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan pembayaran finansial yang signifikan antara

mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Akuntansi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

H_1 : Terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan; promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan pembayaran finansial yang signifikan antara mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Akuntansi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

H_{02}: Tidak terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan; promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan pembayaran finansial yang signifikan antara mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

H_2: Terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan; promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan pembayaran finansial yang signifikan antara mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Adapun Hipotesis model statistik diformulasikan sebagai berikut (Sugiyono, 2008):

$H_{01} = H_{02} : \mu_1 = \mu_2$

$H_1 = H_2 : \mu_1 \neq \mu_2$

b. Menentukan taraf nyata dan t_{tabel}

Hasan (2004) menyatakan taraf nyata sebagai batas toleransi dalam menerima kesalahan dari hasil hipotesis terhadap nilai parameter populasinya. Besaran taraf nyata (α) yang digunakan adalah 5% (α = 0,05) untuk uji dua arah atau dua pihak *(two tail test)* dengan nilai t_{tabel} dirumuskan sebagai berikut:

dk = $n_1 + n_2 - 2$

dimana:

dk = derajat kebebasan

n_1 = sampel 1

n_2 = sampel 2

c. Menentukan kriteria pengujian

Hasan (2004) menyatakan kriteria pengujian sebagai bentuk pembuatan keputusan dalam hal menerima atau menolak hipotesis nol dengan cara membandingkan nilai uji statistik dengan nilai kritisnya (nilai α dalam distribusi t).

H_0 diterima apabila $-t_{tabel} \leq t_0 \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak apabila $t_0 > t_{tabel}$ atau $t_0 < -t_{tabel}$

Atau

H_0 diterima apabila *p-value* > alpha

H_0 ditolak apabila *p-value* < alpha

d. Menentukan nilai uji statistik (nilai t_0)

Nilai statistik t_{hitung} dapat dirumuskan sebagai berikut (Hasan, 2004):

$$t_0 = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{\left(\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n_1} + \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n_2}\right)}{(n_1 + n_2 - 2)} \left(\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}\right)}}$$

Keterangan:

t_0 : t_{hitung}

n_1 : Jumlah sampel 1

n_2 : Jumlah sampel 2

$\bar{X}_1$: Rata-rata sampel 1

$\bar{X}_2$: Rata-rata sampel 2

$\sum X_1$: Jumlah data sampel 1

$\sum X_2$: Jumlah data sampel 2

e. Membuat kesimpulan

Pembuatan kesimpulan ini merupakan penetapan keputusan dalam hal penerimaan atau penolakan hipotesis nol dengan cara membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel}

Pernyataan Ho diterima apabila $-t_{tabel} \leq t_0 \leq t_{tabel}$ yang berarti:

1) Tidak terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan; promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan pembayaran finansial yang signifikan antara mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Akuntansi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2) Tidak terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan; promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan pembayaran finansial yang signifikan antara mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Pernyataan Ho ditolak apabila $t_0 > t_{tabel}$ atau $t_0 < -t_{tabel}$ yang berarti:

1) Terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan; promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan pembayaran finansial yang signifikan antara mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Akuntansi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

2) Terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan; promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan pembayaran finansial yang signifikan antara mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

BAB IV

GAMBARAN UMUM RESPONDEN

Responden penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Akuntansi serta mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I di Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah angkatan 2005, 2006, 2007 dan 2008. Adapun alasan penulis mengambil sampel pada angkatan tersebut dikarenakan mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2005, 2006, dan 2007 sedang menempuh atau sudah mengambil mata kuliah Pengauditan I, sedangkan mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2008 belum mengambil mata kuliah Pengauditan I sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Mata kuliah Pengauditan I menjadi salah satu mata kuliah wajib yang dapat diambil oleh mahasiswa Program Studi Akuntansi pada semester 4.

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 100 mahasiswa Program Studi Akuntansi dengan rincian 29 mahasiswa dari angkatan 2005, 26 mahasiswa dari angkatan 2006, 18 mahasiswa dari angkatan 2007, dan 27 mahasiswa dari angkatan 2008. Masing-masing responden mengisi kuesioner penelitian secara lengkap yang mencakup variabel tugas dan tanggung jawab pekerjaan; promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan pembayaran finansial. Hasil pengumpulan data melalui kuesioner yang disebar menunjukkan bahwa dari 100 kuesioner yang disampaikan kepada responden, kembali seluruhnya dan layak untuk diolah lebih lanjut. Hal ini disebabkan kuesioner disebarkan kepada

responden secara langsung yang dimaksudkan untuk meningkatkan tingkat pengembalian kuesioner. Setelah kuesioner yang sudah diisi dikembalikan oleh responden, penulis melakukan pemeriksaan untuk menyakinkan bahwa seluruh pernyataan telah terisi semua. Berikut ringkasan gambaran umum responden dalam penelitian ini:

Tabel IV.1 Jumlah Populasi Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Tahun Akademik 2008/2009

Angkatan	**Jumlah Populasi (Orang)**		**Jumlah**
	Pria	**Wanita**	
2005	70	95	165
2006	62	87	149
2007	34	72	106
2008	60	90	150
Jumlah	**226**	**344**	**570**

Sumber: Sektetariat Fakultas Ekonomi dan Biro Administrasi Akademik (BAA) Universitas Sanata Dharma, Mei 2009

Tabel IV.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Mahasiswa dan Mahasiswi Program Studi Akuntansi

Angkatan	**Kelompok**				**Total**	**Persentase**
	Mahasiswa		**Mahasiswi**			
	Jumlah	**Persentase**	**Jumlah**	**Persentase**		
2005	12	41,38%	17	58,62%	29	100%
2006	11	42,31%	15	57,69%	26	100%
2007	6	33,33%	12	66,67%	18	100%
2008	11	40,74%	16	59,26%	27	100%
Jumlah	**40**	**40%**	**60**	**60%**	**100**	**100%**

Sumber: Data diolah

Tabel IV.2 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden dari angkatan 2005 sebanyak 29 orang yang terdiri dari 12 mahasiswa (41,38%) dan 17 mahasiswi (58,62%), responden dari angkatan 2008 sebanyak 27 orang yang

terdiri dari 11 mahasiswa (40,74%) dan 16 mahasiswi (59,26%), responden dari angkatan 2006 sebanyak 26 orang yang terdiri dari 11 mahasiswa (42,31%) dan 15 mahasiswi (57,69%), serta responden dari angkatan 2007 sebanyak 18 orang yang terdiri dari 6 mahasiswa (33,33%) dan 12 mahasiswi (66,67%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jumlah responden berjenis kelamin pria sebanyak 40 mahasiswa (40%) dan wanita sebanyak 60 mahasiswi (60%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berjenis kelamin wanita.

Tabel IV.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Mahasiswa Program Studi Akuntansi yang Sudah dan Belum Mengambil Mata Kuliah Pengauditan I

Kelompok Mahasiswa	**Jumlah**	**Persentase**
Sudah Mengambil Mata Kuliah Pengauditan I	70	70%
Belum Mengambil Mata Kuliah Pengauditan I	30	30%
Jumlah	**100**	**100%**

Sumber: Data diolah

Tabel IV.3 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden yang sudah atau sedang mengambil mata kuliah Pengauditan I sebanyak 70 orang (70%) yang mencakup mahasiswa dari angkatan 2005, 2006, dan 2007, sedangkan responden yang belum mengambil mata kuliah Pengauditan I sebanyak 30 orang (30%) yang mencakup 1 orang dari angkatan 2005, 2 orang dari angkatan 2007, dan 27 orang dari angkatan 2008. Jumlah tersebut diperoleh dari kuesioner yang telah disebarkan kepada 100 responden yang diketahui dari bagian identitas responden. Hal ini disebabkan data secara rinci mengenai mahasiswa Program Studi

Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I sulit untuk diperoleh di Sekretariat Fakultas Ekonomi maupun BAA sebagai pusat informasi karena untuk mencari data tersebut dalam database memerlukan waktu yang lama. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden sudah atau sedang mengambil mata kuliah Pengauditan I dikarenakan sebagian besar responden dalam penelitian ini di atas semester 3 yaitu angkatan 2005 (semester 8), 2006 (semester 6), dan 2007 (semester 4).

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penulis melakukan uji coba kuesioner terlebih dahulu sebelum kuesioner penelitian disebarkan kepada 100 responden. Uji coba kuesioner dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dengan mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Akuntansi serta mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I sebagai respondennya. Data dikumpulkan dari jawaban 30 responden atas kuesioner variabel tugas dan tanggung jawab pekerjaan; promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan pembayaran finansial.

Uji coba kuesioner yang meliputi pengujian validitas dan reliabilitas dimaksudkan untuk menguji apakah kuesioner yang digunakan sebagai instrumen pengukuran valid dan reliabel. Pengujian dilakukan dengan tujuan menghindari penyataan-pernyataan yang kurang jelas dan kalimat pernyataan yang sulit dipahami. Dengan demikian, penulis mendapat masukan-masukan, kritik, dan saran untuk memperbaiki kuesioner.

1. Hasil Uji Coba Kuesioner Pertama

   a. Hasil Uji Validitas

      Penulis melakukan uji coba kuesioner sebanyak 2 kali dengan 30 responden yang sama. Hal ini disebabkan pada pengujian kuesioner

pertama khususnya pada pengujian validitas instrumen masih banyak pernyataan yang tidak valid. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan komputer program *SPSS 16.0 for Windows* yang ditunjukkan oleh *Corrected Item-Total Correlation* dapat disimpulkan bahwa dari 44 butir pernyataan terdapat 18 (40,90%) butir pernyataan yang tidak valid dan 26 (59,10%) butir pernyataan yang lain valid. Adapun ringkasan hasil pengujian validitas ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

1) Variabel Tugas dan Tanggung Jawab Pekerjaan

Tabel V.1 Hasil Pengujian Validitas Variabel Tugas dan Tanggung Jawab Pekerjaan

No. Butir Pernyataan		**Koefisien Validitas (r_{hitung})**	**Nilai Kritis (r_{tabel})**	**Keterangan**
Tugas dan Tanggung Jawab Pekerjaan	TTJ_1	0,197	0,361	Tidak Valid
	TTJ_2	0,395	0,361	Valid
	TTJ_3	0,373	0,361	Valid
	TTJ_4	0,553	0,361	Valid
	TTJ_5	0,680	0,361	Valid
	TTJ_6	0,306	0,361	Tidak Valid
	TTJ_7	0,301	0,361	Tidak Valid
	TTJ_8	0,387	0,361	Valid
	TTJ_9	0,124	0,361	Tidak Valid
	TTJ_10	0,473	0,361	Valid
	TTJ_11	0,323	0,361	Tidak Valid
	TTJ_12	0,197	0,361	Tidak Valid
	TTJ_13	0,505	0,361	Valid
	TTJ_14	0,324	0,361	Tidak Valid
	TTJ_15	0,437	0,361	Valid
	TTJ_16	0,289	0,361	Tidak Valid
	TTJ_17	0,244	0,361	Tidak Valid
	TTJ_18	0,238	0,361	Tidak Valid
	TTJ_19	0,379	0,361	Valid
	TTJ_20	0,136	0,361	Tidak Valid

Berdasarkan tabel V.1 di atas dapat diketahui hasil r_{hitung} 20 butir pernyataan variabel tugas dan tanggung jawab pekerjaan pada lingkungan kerja Akuntan Publik. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh bahwa 9 butir pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ = 0,361 sehingga pada variabel tugas dan tanggung jawab pekerjaan memiliki 9 butir pernyataan valid, yaitu butir nomor 2, 3, 4, 5, 8, 10, 13, 15, dan 19. Untuk 11 butir pernyataan lainnya memiliki koefisien korelasi $r_{hitung} < r_{tabel}$ = 0,361 sehingga instrumen tersebut memiliki 11 butir pernyataan tidak valid, yaitu butir nomor 1, 6, 7, 9, 11, 12, 14, 16, 17, 18 dan 20. Butir pernyataan yang tidak valid tersebut akan di uji kembali dengan diperbaiki susunan kalimatnya terlebih dahulu kecuali untuk butir nomor 14 dan 18 tidak akan di uji kembali sehingga tidak digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini.

2) Variabel Promosi, Pelatihan, dan Supervisi

Tabel V.2 Hasil Pengujian Validitas Variabel Promosi, Pelatihan, dan Supervisi

No. Butir Pernyataan		**Koefisien Validitas (r hitung)**	**Nilai Kritis (r tabel)**	**Keterangan**
Promosi, Pelatihan, dan Supervisi	PPS_21	0,244	0,361	Tidak Valid
	PPS_22	0,148	0,361	Tidak Valid
	PPS_23	0,465	0,361	Valid
	PPS_24	0,570	0,361	Valid
	PPS_25	0,609	0,361	Valid
	PPS_26	0,352	0,361	Tidak Valid

No. Butir Pernyataan		Koefisien Validitas (r hitung)	Nilai Kritis (r tabel)	Keterangan
Promosi, Pelatihan, dan Supervisi	PPS_27	0,161	0,361	Tidak Valid
	PPS_28r	0,407	0,361	Valid
	PPS_29	-0,264	0,361	Tidak Valid
	PPS_30	0,373	0,361	Valid

Berdasarkan tabel V.2 di atas dapat diketahui hasil r_{hitung} 10 butir pernyataan variabel promosi, pelatihan, dan supervisi pada lingkungan kerja Akuntan Publik. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh bahwa 5 butir pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ = 0,361 sehingga pada variabel promosi, pelatihan, dan supervisi memiliki 5 butir pernyataan valid, yaitu butir nomor 23, 24, 25, 28, dan 30. Untuk 5 butir pernyataan lainnya memiliki koefisien korelasi $r_{hitung} < r_{tabel}$ = 0,361 sehingga instrumen tersebut memiliki 5 butir pernyataan tidak valid, yaitu butir 21, 22, 26, 27, dan 29. Butir pernyataan yang tidak valid tersebut akan di uji kembali dengan diperbaiki susunan kalimatnya terlebih dahulu kecuali untuk butir nomor 29 tidak akan di uji kembali sehingga tidak digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini.

3) Variabel Kepentingan Pribadi

Tabel V.3 Hasil Pengujian Validitas Variabel Kepentingan Pribadi

No. Butir Pernyataan		Koefisien Validitas (r_{hitung})	Nilai Kritis (r_{tabel})	Keterangan
Kepentingan Pribadi	KP_31	0,289	0,361	Tidak Valid
	KP_32	0,439	0,361	Valid
	KP_33	0,550	0,361	Valid
	KP_34	0,413	0,361	Valid
	KP_35	0,748	0,361	Valid
	KP_36	0,448	0,361	Valid
	KP_37r	0,546	0,361	Valid
	KP_38r	0,511	0,361	Valid

Berdasarkan tabel V.3 di atas dapat diketahui hasil r_{hitung} 8 butir pernyataan variabel kepentingan pribadi pada lingkungan kerja Akuntan Publik. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh bahwa 7 butir pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$= 0,361 sehingga pada variabel kepentingan pribadi memiliki 7 butir pernyataan valid, yaitu butir nomor 32, 33, 34, 35, 36, 37r, dan 38r. Instrumen yang memiliki koefisien korelasi $r_{hitung} < r_{tabel}$ = 0,361 hanya 1 butir pernyataan yaitu butir nomor 31 dan dinyatakan tidak valid. Butir pernyataan yang tidak valid tersebut tidak akan di uji kembali sehingga tidak digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini.

4) Variabel Pembayaran Finansial

Tabel V.4 Hasil Pengujian Validitas Variabel Pembayaran Finansial

No. Butir Pernyataan		Koefisien Validitas (r_{hitung})	Nilai Kritis (r_{tabel})	Keterangan
Pembayaran Finansial	PF_39	0,163	0,361	Tidak Valid
	PF_40	0,699	0,361	Valid
	PF_41	0,558	0,361	Valid
	PF_42r	0,744	0,361	Valid
	PF_43r	0,791	0,361	Valid
	PF_44	0,699	0,361	Valid

Berdasarkan tabel V.4 di atas, dapat diketahui hasil r_{hitung} 6 butir pernyataan variabel pembayaran finansial pada lingkungan kerja Akuntan Publik. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh bahwa 5 butir pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ = 0,361 sehingga pada variabel pembayaran finansial memiliki 5 butir pernyataan valid, yaitu butir nomor 40, 41, 42r, 43r, dan 44. Instrumen yang memiliki koefisien korelasi $r_{hitung} < r_{tabel}$= 0,361 hanya 1 butir pernyataan yaitu butir nomor 39 dan dinyatakan tidak valid. Butir pernyataan yang tidak valid tersebut akan di uji kembali dengan diperbaiki susunan kalimatnya terlebih dahulu.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Secara rinci, hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Tabel V.5 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Kriteria	Kesimpulan
Tugas dan Tanggung Jawab Pekerjaan	0,778	Alpha > 0,60	Reliabel
Promosi, Pelatihan, dan Supervisi	0,646	Alpha > 0,60	Reliabel
Kepentingan Pribadi	0,786	Alpha > 0,60	Reliabel
Pembayaran Finansial	0,834	Alpha > 0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel V.5 di atas dapat diketahui hasil pengujian reliabilitas terhadap variabel tugas dan tanggung jawab pekerjaan menunjukkan nilai alpha 0,776, sedangkan hasil pengujian reliabilitas terhadap variabel promosi, pelatihan, dan supervisi menunjukkan nilai alpha 0,646, kemudian pengujian reliabilitas terhadap variabel kepentingan pribadi menunjukkan nilai alpha 0,786, dan terakhir pengujian reliabilitas terhadap variabel pembayaran finansial menunjukkan nilai alpha 0,834. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian mempunyai koefisien alpha lebih besar dari 0,60, sehingga instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel.

2. Hasil Uji Coba Kuesioner Kedua

a. Hasil Uji Validitas

Penulis melakukan uji coba kuesioner kedua setelah 1 bulan uji coba kuesioner pertama dilakukan. Penulis memperbaiki susunan kalimat pernyataan sehingga lebih jelas apa yang ingin dimaksud dan lebih mudah dipahami oleh responden sebelum menyebar kuesioner dan melakukan uji coba kuesioner untuk kedua kalinya. Adapun 9 butir pernyataan yang telah diperbaiki susunan kalimatnya pada variabel tugas dan tanggung jawab pekerjaan yaitu butir nomor 1, 6, 7, 10, 15, 17, 18, 19, dan 21, pada variabel promosi, pelatihan, dan supervisi terdapat 4 butir pernyataan yang telah diperbaiki susunan kalimatnya, yaitu butir nomor 23, 27, 30, dan 36 sedangkan pada variabel pembayaran finansial terdapat 1 butir pernyataan yang telah diperbaiki susunan kalimatnya, yaitu butir nomor 44. Selain itu, penulis juga menambah 4 butir pernyataan baru (butir nomor 9, 12, 13, dan 22) pada variabel tugas dan tanggung jawab pekerjaan, 5 butir pernyataan baru (butir nomor 25, 31, 32, 33, dan 34) pada variabel promosi, pelatihan, dan supervisi, dan 1 butir pernyataan baru (butir nomor 50) pada variabel pembayaran finansial.

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan komputer program *SPSS 16.0 for Windows* yang ditunjukkan oleh *Corrected Item-Total Correlation* dapat disimpulkan bahwa dari 50 butir pernyataan terdapat 9 (18%) butir pernyataan yang tidak valid dan 41 (82%) butir

pernyataan yang lain valid. Adapun ringkasan hasil pengujian validitas ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

1) Variabel Tugas dan Tanggung Jawab Pekerjaan

Tabel V.6 Hasil Pengujian Validitas Variabel Tugas dan Tanggung Jawab Pekerjaan

No. Butir Pernyataan		Koefisien Validitas (r_{hitung})	Nilai Kritis (r_{tabel})	Keterangan
Tugas dan Tanggung Jawab Pekerjaan	TTJ_1	0,392	0,361	Valid
	TTJ_2	0,222	0,361	Tidak Valid
	TTJ_3	0,397	0,361	Valid
	TTJ_4	0,600	0,361	Valid
	TTJ_5	0,654	0,361	Valid
	TTJ_6	0,402	0,361	Valid
	TTJ_7	0,482	0,361	Valid
	TTJ_8	0,411	0,361	Valid
	TTJ_9	0,517	0,361	Valid
	TTJ_10	0,363	0,361	Valid
	TTJ_11	0,424	0,361	Valid
	TTJ_12	0,328	0,361	Tidak Valid
	TTJ_13	0,624	0,361	Valid
	TTJ_14	0,495	0,361	Valid
	TTJ_15	0,696	0,361	Valid
	TTJ_16	0,346	0,361	Tidak Valid
	TTJ_17	0,545	0,361	Valid
	TTJ_18	0,454	0,361	Valid
	TTJ_19	0,486	0,361	Valid
	TTJ_20	0,375	0,361	Valid
	TTJ_21	0,513	0,361	Valid
	TTJ_22	0,628	0,361	Valid

Berdasarkan tabel V.6 di atas dapat diketahui hasil r_{hitung} 22 butir pernyataan variabel tugas dan tanggung jawab pekerjaan pada lingkungan kerja Akuntan Publik. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh 19 butir pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel} =$

0,361 sehingga pada variabel tugas dan tanggung jawab pekerjaan memiliki 19 butir pernyataan valid, yaitu butir nomor 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21 dan 22. Untuk 3 butir pernyataan lainnya memiliki koefisien korelasi $r_{hitung} < r_{tabel}$ = 0,361 sehingga instrumen tersebut memiliki 3 butir pernyataan tidak valid, yaitu butir nomor 2, 12, dan 16. Butir pernyataan yang tidak valid tersebut tidak digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini.

2) Variabel Promosi, Pelatihan, dan Supervisi

Tabel V.7 Hasil Pengujian Validitas Variabel Promosi, Pelatihan, dan Supervisi

No. Butir Pernyataan		**Koefisien Validitas (r_{hitung})**	**Nilai Kritis (r_{tabel})**	**Keterangan**
Promosi, Pelatihan, dan Supervisi	PPS_23	0,578	0,361	Valid
	PPS_24r	0,539	0,361	Valid
	PPS_25	-0,079	0,361	Tidak Valid
	PPS_26	0,238	0,361	Tidak Valid
	PPS_27	0,106	0,361	Tidak Valid
	PPS_28	0,436	0,361	Valid
	PPS_29	0,560	0,361	Valid
	PPS_30	0,241	0,361	Tidak Valid
	PPS_31	0,461	0,361	Valid
	PPS_32	0,467	0,361	Valid
	PPS_33	0,425	0,361	Valid
	PPS_34	0,332	0,361	Tidak Valid
	PPS_35	0,552	0,361	Valid
	PPS_36	0,434	0,361	Valid

Berdasarkan tabel V.7 di atas dapat diketahui hasil r_{hitung} 14 butir pernyataan variabel promosi, pelatihan, dan supervisi pada

lingkungan kerja Akuntan Publik. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh 9 butir pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ = 0,361 sehingga pada variabel promosi, pelatihan, dan supervisi memiliki 9 butir pernyataan valid, yaitu butir nomor 23, 24, 28, 29, 31, 32, 33, 35 dan 36. Untuk 5 butir pernyataan lainnya memiliki koefisien korelasi $r_{hitung} < r_{tabel}$ = 0,361 sehingga instrumen tersebut memiliki 5 butir pernyataan tidak valid, yaitu butir nomor 25, 26, 27, 30, dan 34. Butir pernyataan yang tidak valid tersebut tidak digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini.

3) Variabel Kepentingan Pribadi

Tabel V.8 Hasil Pengujian Validitas Variabel Kepentingan Pribadi

No. Butir Pernyataan		**Koefisien Validitas (r hitung)**	**Nilai Kritis (r tabel)**	**Keterangan**
Kepentingan Pribadi	KP_37	0,492	0,361	Valid
	KP_38	0,510	0,361	Valid
	KP_39	0,424	0,361	Valid
	KP_40	0,758	0,361	Valid
	KP_41	0,447	0,361	Valid
	KP_42r	0,527	0,361	Valid
	KP_43r	0,496	0,361	Valid

Berdasarkan tabel V.8 di atas dapat diketahui hasil r_{hitung} 7 butir pernyataan variabel kepentingan pribadi pada lingkungan kerja Akuntan Publik. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh 7 butir pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ = 0,361. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel kepentingan pribadi adalah valid.

4) Variabel Pembayaran Finansial

Tabel V.9 Hasil Pengujian Validitas Variabel Pembayaran Finansial

No. Butir Pernyataan		Koefisien Validitas (r_{hitung})	Nilai Kritis (r_{tabel})	Keterangan
Pembayaran Finansial	PF_44	0,398	0,361	Valid
	PF_45	0,635	0,361	Valid
	PF_46	0,530	0,361	Valid
	PF_47r	0,688	0,361	Valid
	PF_48r	0,834	0,361	Valid
	PF_49	0,668	0,361	Valid
	PF_50	-0,016	0,361	Tidak Valid

Berdasarkan tabel V.9 di atas dapat diketahui hasil r_{hitung} 7 butir pernyataan variabel pembayaran finansial pada lingkungan kerja Akuntan Publik. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh 6 butir pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ = 0,361 sehingga pada variabel pembayaran finansial memiliki 6 butir pernyataan valid, yaitu butir nomor 44, 45, 46, 47r, 48r, dan 49. Instrumen yang memiliki koefisien korelasi $r_{hitung} < r_{tabel}$ = 0,361 hanya 1 butir pernyataan yaitu butir nomor 50 dan dinyatakan tidak valid. Butir pernyataan yang tidak valid tersebut tidak digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Secara rinci, hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Tabel V.10 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Kriteria	Kesimpulan
Tugas dan Tanggung Jawab Pekerjaan	0,878	Alpha > 0,60	Reliabel
Promosi, Pelatihan, dan Supervisi	0,755	Alpha > 0,60	Reliabel
Kepentingan Pribadi	0,788	Alpha > 0,60	Reliabel
Pembayaran Finansial	0,801	Alpha > 0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas di atas, terlihat bahwa nilai Cronbach Alpha cukup besar untuk masing-masing variabel. Hasil pengujian reliabilitas terhadap variabel tugas dan tanggung jawab pekerjaan menunjukkan nilai alpha 0,878, sedangkan hasil pengujian reliabilitas terhadap variabel promosi, pelatihan, dan supervisi menunjukkan nilai alpha 0,755, kemudian pengujian reliabilitas terhadap variabel kepentingan pribadi menunjukkan nilai alpha 0,788, dan terakhir pengujian reliabilitas terhadap variabel pembayaran finansial menunjukkan nilai alpha 0,801. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian mempunyai koefisien alpha lebih besar dari 0,60, sehingga instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel.

B. Analisis Data

1. Pengujian Prasyarat

   a. Uji Normalitas Data

   Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data penelitian yang mencakup variabel lingkungan kerja Akuntan Publik yang terdiri dari 4 aspek, yaitu tugas dan tanggung jawab pekerjaan; promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan pembayaran finansial berdistribusi normal atau tidak.

   Adapun acuan normal atau tidaknya data:

   Data Normal : Nilai Probabilitas (p) > 0,05.

   Data Tidak Normal : Nilai Probabilitas (p) < 0,05.

   Berikut hasil pengujian normalitas data berdasarkan pengujian normalitas *One-Sample Kolgomorov-Smirnov Test:*

Tabel V.11 Hasil Uji Normalitas Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Lingkungan Kerja Akuntan Publik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Persepsi_TTJ	Persepsi_PPS	Persepsi_KP	Persepsi_PF	Persepsi_Lingkungan_Kerja_Akuntan_Publik
N		100	100	100	100	100
Normal Parameters[a]	Mean	64.91	29.89	19.64	19.39	133.83
	Std. Deviation	5.033	3.130	2.560	2.597	8.520
Most Extreme Differences	Absolute	.102	.127	.104	.114	.056
	Positive	.102	.127	.104	.114	.049
	Negative	-.056	-.059	-.081	-.088	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		1.017	1.270	1.041	1.137	.555
Asymp. Sig. (2-tailed)		.252	.079	.229	.150	.917

a. Test distribution is Normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Persepsi_TTJ	Persepsi_PPS	Persepsi_KP	Persepsi_PF	Persepsi_Lingkungan_Kerja_Akuntan_Publik
N		100	100	100	100	100
Normal Parameters[a]	Mean	64.91	29.89	19.64	19.39	133.83
	Std. Deviation	5.033	3.130	2.560	2.597	8.520
Most Extreme Differences	Absolute	.102	.127	.104	.114	.056
	Positive	.102	.127	.104	.114	.049
	Negative	-.056	-.059	-.081	-.088	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		1.017	1.270	1.041	1.137	.555
Asymp. Sig. (2-tailed)		.252	.079	.229	.150	.917

Berdasarkan tabel V.11 di atas dapat diketahui bahwa nilai *asymp.sig (2-tailed)* yang menunjukkan nilai probabilitas (p) untuk distribusi data variabel tugas dan tanggung jawab pekerjaan sebesar 0,252; promosi, pelatihan, dan supervisi sebesar 0,079; kepentingan pribadi sebesar 0,229; dan pembayaran finansial sebesar 0,150. Hasil pengujian tersebut menunjukkan probabilitas > dari taraf signifikansi 5% (α = 0,05) untuk setiap variabel lingkungan kerja Akuntan Publik. Disamping itu, tabel di atas juga menunjukkan distribusi data variabel lingkungan kerja Akuntan Publik secara keseluruhan mempunyai nilai probabilitas (p) sebesar 0,917 > dari taraf signifikansi 5% (α = 0,05). Dengan demikian, dari hasil pengujian normalitas data untuk setiap variabel maupun keseluruhan dapat disimpulkan bahwa distribusi data adalah normal, sehingga penulis menggunakan statistik parametrik yaitu Uji-*t* Dua Sampel

Independen (*Independent Sample T-test)* untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas atau uji *Levene* untuk kesamaan ragam digunakan untuk menguji apakah sampel sebanyak 100 responden memiliki varians yang sama (homogen) atau tidak.

Adapaun acuan homogen atau tidaknya data:

Data Homogen : Nilai Probabilitas (p) > 0,05.

Data Tidak Homogen : Nilai Probabilitas (p) < 0,05.

Berikut ini disajikan hasil pengujian homogenitas:

Tabel V.12 Hasil Uji Homogenitas Berdasarkan Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswi Program Studi Akuntansi Terhadap Lingkungan Kerja Akuntan Publik

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Persepsi_TTJ	.515	1	98	.475
Persepsi_PPS	3.858	1	98	.052
Persepsi_KP	.873	1	98	.352
Persepsi_PF	.140	1	98	.709
Persepsi_Lingkungan_Kerja_Akuntan_Publik	3.063	1	98	.083

Berdasarkan tabel V.12 diatas menunjukkan bahwa hasil *Levene Statistic* variabel tugas dan tanggung jawab pekerjaan = 0,515 dengan probabilitas (p) sebesar 0,475; hasil *Levene Statistic* variabel promosi, pelatihan, dan supervisi = 3,858 dengan probabilitas (p) sebesar 0,052; hasil *Levene Statistic* variabel kepentingan pribadi =

0,873 dengan probabilitas (p) sebesar 0,352; dan hasil *Levene Statistic* variabel pembayaran finansial = 0,140 dengan probabilitas (p) sebesar 0,709. Disamping itu, tabel di atas juga menunjukkan hasil *Levene Statistic* variabel lingkungan kerja Akuntan Publik secara keseluruhan = 3,063 dengan probabilitas (p) sebesar 0,083. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian untuk sampel mahasiswa dan mahasiswi Jurusan Akuntansi menunjukkan probabilitas (p) > dari taraf signifikansi 5% (α = 0,05) untuk setiap maupun keseluruhan variabel lingkungan kerja Akuntan Publik yang berarti kedua kelompok memiliki varian yang sama (homogen).

Tabel V.13 Hasil Uji Homogenitas Berdasarkan Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi yang Sudah dan Belum Mengambil Mata Kuliah Pengauditan I Terhadap Lingkungan Kerja Akuntan Publik

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Persepsi_TTJ	1.298	1	98	.257
Persepsi_PPS	.301	1	98	.585
Persepsi_KP	.830	1	98	.365
Persepsi_PF	2.541	1	98	.114
Persepsi_Lingkungan_Kerja_Akuntan_Publik	.475	1	98	.492

Dari tabel V.13 diatas menunjukkan bahwa hasil *Levene Statistic* variabel tugas dan tanggung jawab pekerjaan = 1,298 dengan probabilitas (p) sebesar 0,257; hasil *Levene Statistic* variabel promosi, pelatihan, dan supervisi = 0,301 dengan probabilitas (p) sebesar 0,585; hasil *Levene Statistic* variabel kepentingan pribadi =

0,830 dengan probabilitas (p) sebesar 0,365; dan hasil *Levene Statistic* variabel pembayaran finansial = 2,541 dengan probabilitas (p) sebesar 0,114. Disamping itu, tabel di atas juga menunjukkan hasil *Levene Statistic* variabel lingkungan kerja Akuntan Publik secara keseluruhan = 0,475 dengan probabilitas (p) sebesar 0,492. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian untuk sampel mahasiswa Jurusan Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I menunjukkan probabilitas (p) > dari taraf signifikansi 5% (α = 0,05) untuk setiap maupun keseluruhan variabel lingkungan kerja Akuntan Publik yang berarti kedua kelompok memiliki varian yang sama (homogen).

2. Pengujian Hipotesis

   Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 cara yaitu pengujian hipotesis secara simultan dan parsial. Pengujian hipotesis secara simultan bertujuan untuk melihat ada tidaknya perbedaan persepsi mahasiswa Program Studi Akuntansi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik secara keseluruhan, sedangkan pengujian hipotesis secara parsial bertujuan untuk melihat ada tidaknya perbedaan persepsi mahasiswa Program Studi Akuntansi terhadap setiap variabel lingkungan kerja Akuntan Publik, yang meliputi tugas dan tanggung jawab pekerjaan; promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan pembayaran finansial.

a. Persepsi Terhadap Lingkungan Kerja Akuntan Publik Ditinjau dari Tugas dan Tanggung Jawab Pekerjaan; Promosi, Pelatihan, dan Supervisi; Kepentingan Pribadi; dan Pembayaran Finansial antara Mahasiswa dan Mahasiswi Program Studi Akuntansi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

1) Pengujian Hipotesis I secara Simultan

a) Formulasi hipotesisnya (hipotesis nol dan hipotesis alternatif), yaitu:

H_{01}: Tidak terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan; promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan pembayaran finansial yang signifikan antara mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Akuntansi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

H_1 : Terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan; promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan pembayaran finansial yang signifikan antara mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Akuntansi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Hipotesis model statistik:

H_{01} : $\mu_1 = \mu_2$

H_1 : $\mu_1 \neq \mu_2$

b) Taraf nyata dan t_{tabel}

Taraf nyata (α) = 5% (alpha = 0,05) untuk uji dua arah atau dua pihak *(two tail test)* dan nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2 = 40 + 60 – 2 = 98$, sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = t_{0,05(98)} =$ 1,980

dimana:

n_1 = mahasiswa; n_2 = mahasiswi

c) Kriteria pengujian dua pihak:

H_{01} diterima apabila $-1,980 \leq t_0 \leq 1,980$

H_{01} ditolak apabila $t_0 > 1,980$ atau $t_0 < -1,980$

Atau

H_{01} diterima apabila *p-value* > α = 0,05

H_{01} ditolak apabila *p-value* < α = 0,05

d) Membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel}

Berdasarkan hasil perhitungan *Independent Sample t-test* (lampiran 9 di hal 186), rata-rata *(mean)* persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan; promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan pembayaran

finansial kelompok mahasiswa lebih rendah dari kelompok mahasiswi yaitu 133,18 < 134,27. Disamping itu, dari hasil *Levene's Test* didapat F = 3,063 dan probabilitas (p) = 0,083. Nilai p > α = 0,05, sehingga Ho diterima atau kedua kelompok memiliki varian persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan; promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan pembayaran finansial yang sama. Hasil *Levene's Test* tersebut menyatakan bahwa asumsi kedua varian sama besar *(equal variances assumed)* terpenuhi, membuat penggunaan varian untuk membedakan rata-rata persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik yang ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan; promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan pembayaran finansial antara mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Akuntansi (test untuk *equality of means*) menggunakan t-test dengan dasar *equal variances assumed* (diasumsi kedua varian sama).

Hasil *t-test for Equality of Means* menunjukkan bahwa t_{hitung} dengan *equal variances assumed* = -0,626 dengan *degree of fredom* (df) = n_1 + n_2 - 2 = 40 + 60 – 2 = 98 dengan *p-value (2-tailed)* = 0,533. Dengan demikian, dari hasil perbandingan ternyata -1,980 < - 0,626 < 1,980

dengan *p-value (2-tailed)* = 0,533 > α = 0,05 sehingga H_{01} diterima dan H_1 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan; promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan pembayaran finansial yang signifikan antara mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Akuntansi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

2) Pengujian Hipotesis I secara Parsial

a) Persepsi Terhadap Lingkungan Kerja Akuntan Publik Ditinjau dari Tugas dan Tanggung Jawab Pekerjaan antara Mahasiswa dan Mahasiswi Program Studi Akuntansi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

(1) Formulasi hipotesisnya (hipotesis nol dan hipotesis alternatif), yaitu:

H_{01}: Tidak terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan yang signifikan antara mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Akuntansi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

H_1 : Terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan

tanggung jawab pekerjaan yang signifikan antara mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Akuntansi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Hipotesis model statistik:

H_{01} : $\mu_1 = \mu_2$

H_1 : $\mu_1 \neq \mu_2$

(2) Taraf nyata dan t_{tabel}

Taraf nyata (α) = 5% (alpha = 0,05) untuk uji dua arah atau dua pihak *(two tail test)* dan nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2 = 40 + 60 - 2 =$ 98, sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = t_{0,05(98)} =$ 1,980

dimana:

n_1 = mahasiswa; n_2 = mahasiswi

(3) Kriteria pengujian dua pihak:

H_{01} diterima apabila $-1,980 \leq t_0 \leq 1,980$

H_{01} ditolak apabila $t_0 > 1,980$ atau $t_0 < -1,980$

Atau

H_{01} diterima apabila *p-value* > α = 0,05

H_{01} ditolak apabila *p-value* < α = 0,05

(4) Membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel}

Berdasarkan hasil perhitungan *Independent Sample t-test* (lampiran 10 di hal 187), rata-rata *(mean)* persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan kelompok mahasiswa lebih rendah dari kelompok mahasiswi yaitu 64,20 < 65,38. Disamping itu, dari hasil *Levene's Test* didapat F = 0,515 dengan probabilitas (p) = 0,475. Nilai p > α = 0,05, sehingga Ho diterima atau kedua kelompok memiliki varian persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan yang sama. Hasil *Levene's Test* tersebut menyatakan bahwa asumsi kedua varian sama besar *(equal variances assumed)* terpenuhi, membuat penggunaan varian untuk membedakan rata-rata persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan antara mahasiswa dan mahasiswi Jurusan Akuntansi (test untuk *equality of means*) menggunakan t-test dengan dasar *equal variances assumed* (diasumsi kedua varian sama).

Hasil *t-test for Equality of Means* menunjukkan bahwa t_{hitung} dengan *equal variances assumed* = -

1,154 dengan *degree of fredom* (df) = n_1 + n_2 - 2 = 40 + 60 – 2 = 98 dan *p-value (2-tailed)* = 0,251. Dengan demikian, dari hasil perbandingan ternyata -1,980 < -1,154 < 1,980 dengan *p-value (2-tailed)* = 0,251 > α = 0,05 sehingga H_{01} diterima dan H_1 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan yang signifikan antara mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Akuntansi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

b) Persepsi Terhadap Lingkungan Kerja Akuntan Publik Ditinjau dari Promosi, Pelatihan, dan Supervisi antara Mahasiswa dan Mahasiswi Program Studi Akuntansi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

(1) Formulasi hipotesisnya (hipotesis nol dan hipotesis alternatif), yaitu:

H_{01}: Tidak terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari promosi, pelatihan, dan supervisi yang signifikan antara mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Akuntansi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

H_1 : Terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari promosi, pelatihan, dan supervisi yang signifikan antara mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Akuntansi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Hipotesis model statistik:

H_{01} : $\mu_1 = \mu_2$

H_1 : $\mu_1 \neq \mu_2$

(2) Taraf nyata dan t_{tabel}

Taraf nyata (α) = 5% (alpha = 0,05) untuk uji dua arah atau dua pihak *(two tail test)* dan nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2 = 40 + 60 - 2 =$ 98, sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = t_{0,05(98)} =$ 1,980

dimana:

n_1 = mahasiswa; n_2 = mahasiswi

(3) Kriteria pengujian dua pihak:

H_{01} diterima apabila $-1,980 \leq t_0 \leq 1,980$

H_{01} ditolak apabila $t_0 > 1,980$ atau $t_0 < -1,980$

Atau

H_{01} diterima apabila *p-value* > α = 0,05

H_{01} ditolak apabila *p-value* < α = 0,05

(4) Membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel}

Berdasarkan hasil perhitungan *Independent Sample t-test* (lampiran 10 di hal 188), rata-rata *(mean)* persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari promosi, pelatihan, dan supervisi kelompok mahasiswa lebih rendah dari kelompok mahasiswi yaitu 29,88 < 29,90. Disamping itu, dari hasil *Levene's Test* didapat F = 3,858 dan probabilitas (p) = 0,052. Nilai p > α = 0,05, sehingga Ho diterima atau kedua kelompok memiliki varian persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari promosi, pelatihan, dan supervisi yang sama. Hasil *Levene's Test* tersebut menyatakan bahwa asumsi kedua varian sama besar *(equal variances assumed)* terpenuhi, membuat penggunaan varian untuk membedakan rata-rata persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari promosi, pelatihan, dan supervisi antara mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Akuntansi (test untuk *equality of means*) menggunakan t-test dengan dasar *equal variances assumed* (diasumsi kedua varian sama).

Hasil *t-test for Equality of Means* menunjukkan bahwa t_{hitung} dengan *equal variances assumed* = -

0,039 dengan *degree of freedom* (df) = n_1 + n_2 - 2 = 40 + 60 – 2 = 98 dan *p-value (2-tailed)* = 0,969. Dengan demikian, dari hasil perbandingan ternyata -1,980 < -0,039 < 1,980 dengan *p-value (2-tailed*) = 0,969 > 0,05 sehingga H_{01} diterima dan H_1 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari promosi, pelatihan, dan supervisi yang signifikan antara mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Akuntansi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

c) Persepsi Terhadap Lingkungan Kerja Akuntan Publik Ditinjau dari Kepentingan Pribadi antara Mahasiswa dan Mahasiswi Program Studi Akuntansi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

(1) Formulasi hipotesisnya (hipotesis nol dan hipotesis alternatif), yaitu:

H_{01}: Tidak terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari kepentingan pribadi yang signifikan antara mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Akuntansi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

H_1 : Terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari kepentingan pribadi yang signifikan antara mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Akuntansi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Hipotesis model statistik:

H_{01} : $\mu_1 = \mu_2$

H_1 : $\mu_1 \neq \mu_2$

(2) Taraf nyata dan t_{tabel}

Taraf nyata (α) = 5% (alpha = 0,05) untuk uji dua arah atau dua pihak *(two tail test)* dan nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2 = 40 + 60 - 2 =$ 98, sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = t_{0,05(98)} =$ 1,980

dimana:

n_1 = mahasiswa; n_2 = mahasiswi

(3) Kriteria pengujian dua pihak:

H_{01} diterima apabila $-1,980 \leq t_0 \leq 1,980$

H_{01} ditolak apabila $t_0 > 1,980$ atau $t_0 < -1,980$

Atau

H_{01} diterima apabila *p-value* > α = 0,05

H_{01} ditolak apabila *p-value* < α = 0,05

(4) Membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel}

Berdasarkan hasil perhitungan *Independent Sample t-test* (lampiran 10 di hal 189), rata-rata *(mean)* persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari kepentingan pribadi kelompok mahasiswa lebih rendah dari kelompok mahasiswi yaitu 19,28 < 19,88. Disamping itu, dari hasil *Levene's Test* didapat F = 0,873 dan (probabilitas) p = 0,352. Nilai p > α = 0,05, sehingga Ho diterima atau kedua kelompok memiliki varian persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari kepentingan pribadi yang sama. Hasil *Levene's Test* tersebut menyatakan bahwa asumsi kedua varian sama besar *(equal variances assumed)* terpenuhi, membuat penggunaan varian untuk membedakan rata-rata persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari kepentingan pribadi antara mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Akuntansi (test untuk *equality of means*) menggunakan t-test dengan dasar *equal variances assumed* (diasumsi kedua varian sama).

Hasil *t-test for Equality of Means* menunjukkan bahwa t_{hitung} dengan *equal variances assumed* = -1,166 dengan *degree of fredom* (df) = $n_1 + n_2 - 2 = 40$

+ 60 – 2 = 98 dan *p-value (2-tailed)* = 0,246. Dengan demikian, dari hasil perbandingan ternyata -1,980 < -1,166 < 1,980 dengan *p-value (2-tailed)* = 0,246 > α = 0,05 sehingga H_{01} diterima dan H_1 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari kepentingan pribadi yang signifikan antara mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Akuntansi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

d) Persepsi Terhadap Lingkungan Kerja Akuntan Publik Ditinjau dari Pembayaran Finansial antara Mahasiswa dan Mahasiswi Program Studi Akuntansi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

(1) Formulasi hipotesisnya (hipotesis nol dan hipotesis alternatif), yaitu:

H_{01}: Tidak terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari pembayaran finansial yang signifikan antara mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Akuntansi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

H_1 : Terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari pembayaran

finansial yang signifikan antara mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Akuntansi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Hipotesis model statistik:

H_{01} : $\mu_1 = \mu_2$

H_1 : $\mu_1 \neq \mu_2$

(2) Taraf nyata dan t_{tabel}

Taraf nyata (α) = 5% (alpha = 0,05) untuk uji dua arah atau dua pihak *(two tail test)* dan nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2 = 40 + 60 - 2 =$ 98, sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = t_{0,05(98)} =$ 1,980 dimana:

n_1 = mahasiswa; n_2 = mahasiswi

(3) Kriteria pengujian dua pihak:

H_{01} diterima apabila $-1,980 \leq t_0 \leq 1,980$

H_{01} ditolak apabila $t_0 > 1,980$ atau $t_0 < -1,980$

Atau

H_{01} diterima apabila *p-value* > α = 0,05

H_{01} ditolak apabila *p-value* < α = 0,05

(4) Membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel}

Berdasarkan hasil perhitungan *Independent Sample t-test* (lampiran 10 di hal 190), rata-rata *(mean)*

persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari pembayaran finansial kelompok mahasiswa lebih tinggi dari kelompok mahasiswi yaitu 19,82 > 19,10. Disamping itu, dari hasil *Levene's Test* didapat F = 0,140 dan probabilitas (p) = 0,709. Nilai p > α = 0,05, sehingga Ho diterima atau kedua kelompok memiliki varian persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari pembayaran finansial yang sama. Hasil *Levene's Test* tersebut menyatakan bahwa asumsi kedua varian sama besar *(equal variances assumed)* terpenuhi, membuat penggunaan varian untuk membedakan rata-rata persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari pembayaran finansial antara mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Akuntansi (test untuk *equality of means*) menggunakan t-test dengan dasar *equal variances assumed* (diasumsi kedua varian sama).

Hasil *t-test for Equality of Means* menunjukkan bahwa t_{hitung} dengan *equal variances assumed* = 1,374 dengan *degree of freedom* (df) = $n_1 + n_2 - 2$ = 40 + 60 – 2 = 98 dan *p-value (2-tailed)* = 0,173. Dengan demikian, dari hasil perbandingan ternyata -1,980 < 1,374 < 1,980 dengan *p-value (2-tailed*) = 0,173 > α =

0,05 sehingga H_{01} diterima dan H_1 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari pembayaran finansial yang signifikan antara mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Akuntansi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

b. Persepsi Terhadap Lingkungan Kerja Akuntan Publik Ditinjau dari Tugas dan Tanggung Jawab Pekerjaan; Promosi, Pelatihan, dan Supervisi; Kepentingan Pribadi; dan Pembayaran Finansial antara Mahasiswa Program Studi Akuntansi yang Sudah dan Belum Mengambil Mata Kuliah Pengauditan I di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

1) Pengujian Hipotesis II secara Simultan

a) Formulasi hipotesisnya (hipotesis nol dan hipotesis alternatif), yaitu:

H_{02}: Tidak terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab; promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan pembayaran finansial yang signifikan antara mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

H_2: Terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab; promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan pembayaran finansial yang signifikan antara mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Hipotesis model statistik:

$H_{02} : \mu_1 = \mu_2$

$H_2 : \mu_1 \neq \mu_2$

b) Taraf nyata dan t_{tabel}

Taraf nyata (α) = 5% (alpha = 0,05) untuk uji dua arah atau dua pihak *(two tail test)* dan nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2 = 70 + 30 – 2 = 98$, sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = t_{0,05(98)} =$ 1,980

dimana:

n_1 = mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah Pengauditan I; n_2 = mahasiswa Program Studi Akuntansi yang belum mengambil mata kuliah Pengauditan I.

c) Kriteria pengujian dua pihak:

H_{02} diterima apabila -1,980 ≤ t_0 ≤ 1,980

H_{02} ditolak apabila t_0 > 1,980 atau t_0 < -1,980

Atau

H_{02} diterima apabila *p-value* > α = 0,05

H_{02} ditolak apabila *p-value* < α = 0,05

d) Membandingkan antara t_{hitung} dengan Taraf nyata dan t_{tabel}

Berdasarkan hasil perhitungan *Independent Sample t-test* (lampiran 11 di hal 191), rata-rata *(mean)* persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan; promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan pembayaran finansial kelompok mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah Pengauditan I lebih tinggi dari kelompok mahasiswa Program Studi Akuntansi yang belum mengambil mata kuliah Pengauditan I yaitu 135,09 > 130,90. Disamping itu, dari hasil *Levene's Test* didapat F = 0,475 dan probabilitas (p) = 0,492. Nilai p > α = 0,05, sehingga Ho diterima atau kedua kelompok memiliki varian persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan; promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan

pembayaran finansial yang sama. Hasil *Levene's Test* tersebut menyatakan bahwa asumsi kedua varian sama besar *(equal variances assumed)* terpenuhi, membuat penggunaan varian untuk membedakan rata-rata persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan; promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan pembayaran finansial antara mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I (test untuk *equality of means*) menggunakan t-test dengan dasar *equal variances assumed* (diasumsi kedua varian sama).

Hasil *t-test for Equality of Means* menunjukkan bahwa t_{hitung} dengan *equal variances assumed* = 2,300 dengan *degree of fredom* (df) = $n_1 + n_2 - 2 = 70 + 30 - 2 = 98$ dan *p-value (2-tailed)* = 0,024. Dengan demikian, dari hasil perbandingan ternyata 1,980 > 2,300 dengan *p-value (2-tailed)* = 0,024 < α = 0,05 sehingga H_{02} ditolak dan H_2 diterima. Jadi, dapat disimpulkan terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan; promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan pembayaran finansial yang signifikan antara mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil

mata kuliah Pengauditan I di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

2) Pengujian Hipotesis II secara Parsial

a) Persepsi Terhadap Lingkungan Kerja Akuntan Publik Ditinjau dari Tugas dan Tanggung Jawab Pekerjaan antara Mahasiswa Program Studi Akuntansi yang Sudah dan Belum Mengambil Mata Kuliah Pengauditan I di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

(1) Formulasi hipotesisnya (hipotesis nol dan hipotesis alternatif), yaitu:

H_{02}: Tidak terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan yang signifikan antara mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

H_2: Terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan yang signifikan antara mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Hipotesis model statistik:

$H_{02} : \mu_1 = \mu_2$

$H_2 : \mu_1 \neq \mu_2$

(2) Taraf nyata dan t_{tabel}

Taraf nyata (α) = 5% (alpha = 0,05) untuk uji dua arah atau dua pihak *(two tail test)* dan nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2 = 70 + 30 - 2 =$ 98, sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = t_{0,05(98)} =$ 1,980

dimana:

n_1 = mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah Pengauditan I; n_2 = mahasiswa Program Studi Akuntansi yang belum mengambil mata kuliah Pengauditan I.

(3) Kriteria pengujian dua pihak:

H_{02} diterima apabila $-1,980 \leq t_0 \leq 1,980$

H_{02} ditolak apabila $t_0 > 1,980$ atau $t_0 < -1,980$

Atau

H_{02} diterima apabila *p-value* > α = 0,05

H_{02} ditolak apabila *p-value* < α = 0,05

(4) Membandingkan antara t_{hitung} dengan Taraf nyata dan t_{tabel}

Berdasarkan hasil perhitungan *Independent Sample t-test* (lampiran 12 di hal 193), rata-rata *(mean)* persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan kelompok mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah Pengauditan I lebih tinggi dari kelompok mahasiswa Program Studi Akuntansi yang belum mengambil mata kuliah Pengauditan I yaitu 65,27 > 64,07. Disamping itu, dari hasil *Levene's Test* didapat F = 1,298 dan probabilitas (p) = 0,257. Nilai p > α = 0,05, sehingga Ho diterima atau kedua kelompok memiliki varian persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan yang sama. Hasil *Levene's Test* tersebut menyatakan bahwa asumsi kedua varian sama besar *(equal variances assumed)* terpenuhi, membuat penggunaan varian untuk membedakan rata-rata persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan antara mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I (test

untuk *equality of means*) menggunakan t-test dengan dasar *equal variances assumed* (diasumsi kedua varian sama).

Hasil *t-test for Equality of Means* menunjukkan bahwa t_{hitung} dengan *equal variances assumed* = 1,098 dengan *degree of fredom* (df) = $n_1 + n_2 - 2 = 70 + 30 – 2 = 98$ dan *p-value (2-tailed)* = 0,275. Dengan demikian, dari hasil perbandingan ternyata -1,980 < 1,098 < 1,980 dengan *p-value (2-tailed)* = 0,275 > α = 0,05 sehingga H_{02} diterima dan H_2 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan yang signifikan antara mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

b) Persepsi Terhadap Lingkungan Kerja Akuntan Publik Ditinjau dari Promosi, Pelatihan, dan Supervisi antara Mahasiswa Program Studi Akuntansi yang Sudah dan Belum Mengambil Mata Kuliah Pengauditan I di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

(1) Formulasi hipotesisnya (hipotesis nol dan hipotesis alternatif), yaitu:

H_{02}: Tidak terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari promosi, pelatihan, dan supervisi yang signifikan antara mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

H_2: Terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari promosi, pelatihan, dan supervisi yang signifikan antara mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Hipotesis model statistik:

$H_{02} : \mu_1 = \mu_2$

$H_2 : \mu_1 \neq \mu_2$

(2) Taraf nyata dan t_{tabel}

Taraf nyata (α) = 5% (alpha = 0,05) untuk uji dua arah atau dua pihak *(two tail test)* dan nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2 = 70 + 30 – 2 = 98$, sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = t_{0,05(98)} =$ 1,980

dimana:

n_1 = mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah Pengauditan I; n_2 = mahasiswa Program Studi Akuntansi yang belum mengambil mata kuliah Pengauditan I.

(3) Kriteria pengujian dua pihak:

H_{02} diterima apabila $-1,980 \leq t_0 \leq 1,980$

H_{02} ditolak apabila $t_0 > 1,980$ atau $t_0 < -1,980$

Atau

H_{02} diterima apabila *p-value* > α = 0,05

H_{02} ditolak apabila *p-value* < α = 0,05

(4) Membandingkan antara t_{hitung} dengan Taraf nyata dan t_{tabel}

Berdasarkan hasil perhitungan *Independent Sample t-test* (lampiran 12 di hal 195), rata-rata *(mean)* persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari promosi, pelatihan, dan supervisi kelompok mahasiswa

Program Studi Akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah Pengauditan I lebih tinggi dari kelompok mahasiswa Program Studi Akuntansi yang belum mengambil mata kuliah Pengauditan I yaitu 30,36 > 28,80. Disamping itu, dari hasil *Levene's Test* didapat F = 0,301 dan probabilitas (p) = 0,585. Nilai p > α = 0,05, sehingga Ho diterima atau kedua kelompok memiliki varian persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari promosi, pelatihan, dan supervisi yang sama. Hasil *Levene's Test* tersebut menyatakan bahwa asumsi kedua varian sama besar *(equal variances assumed)* terpenuhi, membuat penggunaan varian untuk membedakan rata-rata persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari promosi, pelatihan, dan supervisi antara mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I (test untuk *equality of means*) menggunakan t-test dengan dasar *equal variances assumed* (diasumsi kedua varian sama).

Hasil *t-test for Equality of Means* menunjukkan bahwa t_{hitung} dengan *equal variances assumed* = 2,330 dengan *degree of fredom* (df) = $n_1 + n_2 - 2$ = 70 + 30 – 2 = 98 dan *p-value (2-tailed)* = 0,022. Dengan

demikian, dari hasil perbandingan ternyata 2,330 > 1,980 dengan *p-value (2-tailed)* = 0,022 < α = 0,05 sehingga H_{02} ditolak dan H_2 diterima. Jadi, dapat disimpulkan terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari promosi, pelatihan, dan supervisi yang signifikan antara mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

c) Persepsi Terhadap Lingkungan Kerja Akuntan Publik Ditinjau dari Kepentingan Pribadi antara Mahasiswa Program Studi Akuntansi yang Sudah dan Belum Mengambil Mata Kuliah Pengauditan I di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

(1) Formulasi hipotesisnya (hipotesis nol dan hipotesis alternatif), yaitu:

H_{02}: Tidak terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari kepentingan pribadi yang signifikan antara mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

H_2: Terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari kepentingan pribadi yang signifikan antara mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Hipotesis model statistik:

$H_{02}: \mu_1 = \mu_2$

$H_2 : \mu_1 \neq \mu_2$

(2) Taraf nyata dan t_{tabel}

Taraf nyata (α) = 5% (alpha = 0,05) untuk uji dua arah atau dua pihak *(two tail test)* dan nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2 = 70 + 30 - 2 =$ 98, sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = t_{0,05(98)} =$ 1,980

dimana:

n_1 = mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah Pengauditan I; n_2 = mahasiswa Program Studi Akuntansi yang belum mengambil mata kuliah Pengauditan I.

(3) Kriteria pengujian dua pihak:

H_{02} diterima apabila $-1,980 \leq t_0 \leq 1,980$

H_{02} ditolak apabila $t_0 > 1,980$ atau $t_0 < -1,980$

Atau

H_{02} diterima apabila *p-value* > α = 0,05

H_{02} ditolak apabila *p-value* < α = 0,05

(4) Membandingkan antara t_{hitung} dengan Taraf nyata dan t_{tabel}

Berdasarkan hasil perhitungan *Independent Sample t-test* (lampiran 12 di hal 196), rata-rata *(mean)* persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari kepentingan pribadi kelompok mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah Pengauditan I lebih rendah dari kelompok mahasiswa Program Studi Akuntansi yang belum mengambil mata kuliah Pengauditan I yaitu 19,19 < 20,70. Disamping itu, dari hasil *Levene's Test* didapat F = 0,830 dan (probabilitas) p = 0,365. Nilai p > α = 0,05, sehingga Ho diterima atau kedua kelompok memiliki varian persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari kepentingan pribadi yang sama. Hasil *Levene's Test* tersebut menyatakan bahwa asumsi kedua varian sama besar *(equal variances assumed)* terpenuhi, membuat penggunaan varian untuk membedakan rata-rata persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari kepentingan pribadi

antara mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I (test untuk *equality of means*) menggunakan t-test dengan dasar *equal variances assumed* (diasumsi kedua varian sama).

Hasil *t-test for Equality of Means* menunjukkan bahwa t_{hitung} dengan *equal variances assumed* = -2,802 dengan *degree of fredom* (df) = n_1 + n_2 - 2 = 70 + 30 – 2 = 98 dan *p-value (2-tailed)* = 0,006. Dengan demikian, dari hasil perbandingan ternyata -2,802 < -1,980 dengan *p-value (2-tailed)* = 0,006 < α = 0,05 sehingga H_{02} ditolak dan H_2 diterima. Jadi, dapat disimpulkan terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari kepentingan pribadi yang signifikan antara mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

d) Persepsi Terhadap Lingkungan Kerja Akuntan Publik Ditinjau dari Pembayaran Finansial antara Mahasiswa Program Studi Akuntansi yang Sudah dan Belum Mengambil Mata Kuliah Pengauditan I di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

(1) Formulasi hipotesisnya (hipotesis nol dan hipotesis alternatif), yaitu:

H_{02}: Tidak terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari pembayaran finansial yang signifikan antara mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

H_2: Terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari pembayaran finansial yang signifikan antara mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Hipotesis model statistik:

$H_{02}: \mu_1 = \mu_2$

$H_2 : \mu_1 \neq \mu_2$

(2) Taraf nyata dan t_{tabel}

Taraf nyata (α) = 5% (alpha = 0,05) untuk uji dua arah atau dua pihak *(two tail test)* dan nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2 = 70 + 30 – 2 = 98$, sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = t_{0,05(98)} =$ 1,980

dimana:

n_1 = mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah Pengauditan I; n_2 = mahasiswa Program Studi Akuntansi yang belum mengambil mata kuliah Pengauditan I.

(3) Kriteria pengujian dua pihak:

H_{02} diterima apabila $-1,980 \leq t_0 \leq 1,980$

H_{02} ditolak apabila $t_0 > 1,980$ atau $t_0 < -1,980$

Atau

H_{02} diterima apabila *p-value* > α = 0,05

H_{02} ditolak apabila *p-value* < α = 0,05

(4) Membandingkan antara t_{hitung} dengan Taraf nyata dan t_{tabel}

Berdasarkan hasil perhitungan *Independent Sample t-test* (lampiran 12 di hal 197), rata-rata *(mean)* persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari pembayaran finansial kelompok mahasiswa Program

Studi Akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah Pengauditan I lebih tinggi dari kelompok mahasiswa Program Studi Akuntansi yang belum mengambil mata kuliah Pengauditan I yaitu 20,27 > 17,33. Disamping itu, dari hasil *Levene's Test* didapat F = 2,541 dan probabilitas (p) = 0,114. Nilai p > α = 0,05, sehingga Ho diterima atau kedua kelompok memiliki varian persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari pembayaran finansial yang sama. Hasil *Levene's Test* tersebut menyatakan bahwa asumsi kedua varian sama besar *(equal variances assumed)* terpenuhi, membuat penggunaan varian untuk membedakan rata-rata persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari pembayaran finansial antara mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I (test untuk *equality of means*) menggunakan t-test dengan dasar *equal variances assumed* (diasumsi kedua varian sama).

Hasil *t-test for Equality of Means* menunjukkan bahwa t_{hitung} dengan *equal variances assumed* = 6,043 dengan *degree of fredom* (df) = $n_1 + n_2 - 2$ = 70 + 30 – 2 = 98 dan *p-value (2-tailed)* = 0,000. Dengan

demikian, dari hasil perbandingan ternyata 6,043 > 1,980 dengan *p-value (2-tailed)* = 0,000 < α = 0,05 sehingga H_{02} ditolak dan H_2 diterima. Jadi, dapat disimpulkan terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari pembayaran finansial yang signifikan antara mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Persepsi Terhadap Lingkungan Kerja Akuntan Publik Ditinjau dari Tugas dan Tanggung Jawab Pekerjaan; Promosi, Pelatihan, dan Supervisi; Kepentingan Pribadi; dan Pembayaran Finansial antara Mahasiswa dan Mahasiswi Program Studi Akuntansi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

   Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan (simultan) tidak terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan; promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan pembayaran finansial yang signifikan antara mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Akuntansi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Hal ini didukung oleh hasil perhitungan

Independent Sample T-test yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -0,626. Apabila dianalisis secara parsial terlihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel tugas dan tanggung jawab pekerjaan sebesar -1,154; nilai t_{hitung} untuk variabel promosi, pelatihan, dan supervisi sebesar -0,039; nilai t_{hitung} untuk variabel kepentingan pribadi sebesar -1,166; dan nilai t_{hitung} untuk variabel pembayaran finansial sebesar 1,374. Jadi, nilai t_{hitung} untuk masing-masing variabel lingkungan kerja Akuntan Publik lebih kecil dari t_{tabel} (α = 0,05) sebesar 1,980. Hal tersebut mendukung hipotesis pertama yaitu tidak terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan; promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan pembayaran finansial yang signifikan antara mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Akuntansi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Hasil pengujian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kuntari dan Kusuma (2001), yang menyatakan tidak ada perbedaan pengalaman organisasi, evaluasi terhadap kinerja, dan hasil karir antara Auditor wanita dan Auditor pria. Meskipun, penelitian yang dilakukan oleh Kuntari dan Kusuma berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis karena tidak membedakan persepsi, namun subyek yang diteliti berdasarkan jenis kelamin dan variabel-variabel penelitian yang diteliti oleh mereka hampir sama pada aspek lingkungan kerja Akuntan Publik. Variabel pengalaman organisasi menunjuk pada hal-hal seperti dukungan pimpinan, dukungan supervisor, dan otonomi pekerjaan, sehingga

variabel ini dapat dikatakan sama dengan aspek promosi, supervisi, dan kepentingan pribadi di Kantor Akuntan Publik, sedangkan variabel evaluasi terhadap kinerja menunjuk pada hal-hal seperti identifikasi kebutuhan-kebutuhan pelatihan dan pengembangan; kemampuan; kerjasama; pengetahuan; dan kualitas kerja sehingga variabel ini dapat dikatakan sama dengan aspek tugas dan tanggung jawab pekerjaan, pelatihan, dan supervisi di Kantor Akuntan Publik. Variabel hasil karir yang dimaksud oleh Kuntari dan Kusuma (2001) adalah kemungkinan seorang pekerja memperoleh promosi pada jabatan yang lebih tinggi dari jabatan sebelumnya dan kepuasan seorang pekerja atas karir yang telah dicapai, sehingga variabel tersebut dapat dikatakan sama dengan aspek promosi dan pembayaran finansial di Kantor Akuntan Publik.

Dengan demikian, persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan; promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan pembayaran finansial antara mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Akuntansi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta adalah sama atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini berarti, jika dilihat dari jenis kelamin, kelompok mahasiswa dan mahasiswi Jurusan Akuntansi memiliki tingkat pengetahuan atau pemahaman yang hampir sama mengenai empat aspek lingkungan kerja Akuntan Publik yang ditunjukkan dari nilai *mean*-nya.

2. Persepsi Terhadap Lingkungan Kerja Akuntan Publik Ditinjau dari Tugas dan Tanggung Jawab Pekerjaan; Promosi, Pelatihan, dan Supervisi; Kepentingan Pribadi; dan Pembayaran Finansial antara Mahasiswa Program Studi Akuntansi yang Sudah dan Belum Mengambil Mata Kuliah Pengauditan I di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan (simultan) terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan; promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan pembayaran finansial yang signifikan antara mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Hal ini didukung oleh hasil perhitungan *Independent Sample T-test* yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,300 > t_{tabel} (α = 0,05) sebesar 1,980. Namun, secara parsial tidak terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan yang signifikan antara mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, yang ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 1,098 < t_{tabel} (α = 0,05) sebesar 1,980.

Hasil pengujian tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rahayuningsih (2002), yang menyatakan tidak ada perbedaan persepsi mengenai tugas dan tanggung jawab pekerjaan antara Auditor dan

mahasiswa Program Studi Akuntansi di Kantor Akuntan Publik (KAP). Hal ini dapat disebabkan pengetahuan yang dimiliki mahasiswa Program Studi Akuntansi yang belum mengambil mata kuliah Pengauditan I terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik yang ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan diperoleh melalui guru Akuntansi sewaktu mereka masih duduk di bangku SMA, media massa, teman, keluarga, atau internet sehingga mahasiswa tersebut cenderung memiliki persepsi yang sama dengan persepsi mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah Pengauditan I. Disamping itu, alasan lainnya, mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah Pengauditan I tidak sungguh-sungguh dan kurang jujur dalam menjawab pernyataan pada kuesioner penelitian.

Di sisi lain, hasil hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan pembayaran finansial yang signifikan antara mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Hal ini didukung oleh hasil perhitungan yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,330 untuk variabel promosi, pelatihan, dan supervisi dan nilai t_{hitung} sebesar 6,043 untuk variabel pembayaran finansial, sehingga nilai t_{hitung} untuk kedua aspek variabel lingkungan kerja Akuntan Publik tersebut lebih besar dari t_{tabel} (α = 0,05) sebesar 1,980, sedangkan untuk variabel kepentingan pribadi

menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -2,802 < -1,980. Hasil pengujian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rahayunigsih (2002) yang menyatakan terdapat perbedaan signifikan antara mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Auditor mengenai kemajuan, pelatihan, dan supervisi; kepentingan individu; dan pembayaran finansial di Kantor Akuntan Publik.

Terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari promosi, pelatihan, dan supervisi yang signifikan antara mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, dapat disebabkan mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah Pengauditan I menganggap profesi sebagai Akuntan Publik merupakan suatu profesi atau pekerjaan yang tidak mudah sehingga dibutuhkan usaha yang cukup besar dalam mewujudkan keinginan untuk dipromosikan pada jabatan yang lebih tinggi dari jabatan sebelumnya. Di lain pihak, mahasiswa Program Studi Akuntansi yang belum mengambil mata kuliah Pengauditan I memiliki harapan yang tinggi mengenai promosi, pelatihan, dan supervisi yang selalu dapat dijumpai dalam praktik di Kantor Akuntan Publik. Padahal pada kenyataannya menurut Gaertner dan Ruhe (1981) dalam Rahayuningsih (2002), sebagian besar Auditor di Kantor Akuntan Publik besar mengalami stres karena kesulitan meningkatkan jenjang karir atau mendapatkan kesempatan untuk dipromosikan ke tingkat partner. Auditor

akan dipromosikan jika pindah atau bekerja selain di lingkungan kerja Akuntan Publik, sehingga bekerja di lingkungan kerja Akuntan Publik dapat dijadikan sebagai batu loncatan untuk peningkatan jabatan di tempat lain.

Selain itu, berdasarkan perhitungan *mean* pada persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari kepentingan pribadi, nampak bahwa mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah Pengauditan I justru cenderung memiliki persepsi yang berbeda dengan mahasiswa Program Studi Akuntansi yang belum mengambil mata kuliah Pengauditan I, yang dikarenakan *mean* dari mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah Pengauditan I (19,19) lebih kecil dibandingkan dengan *mean* dari mahasiswa Program Studi Akuntansi yang belum mengambil mata kuliah Pengauditan I (20,70). Hal ini tentu saja sangat bertentangan dengan apa yang seharusnya. Namun demikian, hal tersebut dapat disebabkan mahasiswa Jurusan Akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah Pengauditan I kurang serius dalam menjawab pernyataan-pernyataan yang ada pada variabel kepentingan pribadi.

Terakhir, terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari pembayaran finansial yang signifikan antara mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Hal ini dapat disebabkan mahasiswa Program Studi Akuntansi yang belum

mengambil mata kuliah Pengauditan I mengharapkan gaji awal yang tinggi. Namun, pada kenyataanya gaji tinggi tidak selalu ditemui pada setiap Kantor Akuntan Publik, tergantung pada kategori Kantor Akuntan Publik tersebut. Albrecht (1981) dalam Nurahman dan Indriantoro (2000) menyatakan bahwa partner memiliki tingkat kepuasan lebih tinggi terhadap kompensasi daripada Akuntan Pemula, Akuntan Senior, dan manajer.

Dengan demikian, secara keseluruhan (simultan) terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan; promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan pembayaran finansial yang signifikan antara mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Hal ini membuktikan bahwa proses belajar mengajar mata kuliah Pengauditan I yang dijalani selama menuntut ilmu di bangku kuliah secara langsung maupun tidak langsung akan menambah pemahaman mahasiswa Program Studi Akuntansi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik dan profesi Akuntan Publik secara lengkap. Pemahaman ini merupakan modal dasar yang sangat berharga apabila mereka akan terjun dalam profesi Akuntan Publik.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab V di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Tidak terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan; promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan pembayaran finansial yang signifikan antara mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Akuntansi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Hal ini didukung oleh hasil perhitungan yang menunjukkan nilai t_{hitung} = - 0,626 < t_{tabel} = 1,980, sehingga H_{01} diterima dan H_1 ditolak.
   a. Nilai t_{hitung} persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan adalah -1,154 < t_{tabel} = 1,980 sehingga H_{01} diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan yang signifikan antara mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Akuntansi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
   b. Nilai t_{hitung} persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari promosi, pelatihan, dan supervisi adalah -0,039 < t_{tabel} = 1,980 sehingga H_{01} diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari

promosi, pelatihan, dan supervisi yang signifikan antara mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Akuntansi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

c. Nilai t_{hitung} persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari kepentingan pribadi adalah -1,166 < t_{tabel} = 1,980 sehingga H_{01} diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari kepentingan pribadi yang signifikan antara mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Akuntansi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

d. Nilai t_{hitung} persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari pembayaran finansial adalah 1,374 < t_{tabel} = 1,980 sehingga H_{01} diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari pembayaran finansial yang signifikan antara mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Akuntansi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

2. Terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan; promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan pembayaran finansial yang signifikan antara mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Hal ini didukung oleh hasil perhitungan yang menunjukkan nilai t_{hitung} = 2,300 > t_{tabel} = 1,980 H_{02} ditolak dan H_2 diterima.

a. Nilai t_{hitung} persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan adalah 1,098 < t_{tabel} = 1,980 sehingga H_{02} diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari tugas dan tanggung jawab pekerjaan yang signifikan antara mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

b. Nilai t_{hitung} persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari promosi, pelatihan, dan supervisi adalah 2,330 > t_{tabel} = 1,980 sehingga H_{02} ditolak yang berarti terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari promosi, pelatihan, dan supervisi yang signifikan antara mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

c. Nilai t_{hitung} persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari kepentingan pribadi adalah -2,802 < $-t_{tabel}$ = -1,980 sehingga H_{02} ditolak yang berarti terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari kepentingan pribadi yang signifikan antara mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

d. Nilai t_{hitung} persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari pembayaran finansial adalah 6,043 > t_{tabel} = 1,980 sehingga H_{02} ditolak yang berarti terdapat perbedaan persepsi terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik ditinjau dari pembayaran finansial yang signifikan antara mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

B. Keterbatasan

Penelitian yang dilaksanakan ini mempunyai beberapa keterbatasan, sehingga keterbatasan ini perlu lebih diperhatikan pada penelitian serupa selanjutnya. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Data mengenai jumlah populasi mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I di Sekretariat Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi maupun Biro Administrasi Akademik (BAA) sulit untuk diperoleh karena untuk mencari data tersebut dalam database memerlukan waktu yang lama. Dampak dari hal tersebut adalah penentuan proporsi sampel mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sudah dan belum mengambil mata kuliah Pengauditan I di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta berdasarkan pada kuesioner yang telah disebar kepada 100 responden dan hal tersebut memungkinkan adanya perbedaan hasil dan kesimpulan apabila proporsi sampel berdasarkan pada jumlah populasi yang sesungguhnya.

2. Responden kurang serius atau sungguh-sungguh dalam menjawab pernyataan-pernyataan pada kuesioner. Persepsi responden yang disampaikan belum tentu mencerminkan keadaan yang sesungguhnya. Dampak dari hal tersebut adalah beberapa data tidak dapat dipercaya karena tidak mencerminkan fakta yang sesungguhnya, sehingga dapat mempengaruhi hasil dan kesimpulan penelitian ini.

C. Saran

Penulis memberikan saran kepada praktisi dan peneliti yang akan datang guna kesempurnaan penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Pemahaman lingkungan kerja Akuntan Publik yang terdiri dari 4 aspek, yaitu: tugas dan tanggung jawab pekerjaan; promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan pembayaran finansial memiliki keterkaitan erat dengan persepsi mahasiswa Program Studi Akuntansi atas mata kuliah Pengauditan dan profesi Akuntan Publik. Oleh karena itu, mahasiswa Program Studi Akuntansi yang ingin bekerja di Kantor Akuntan Publik atau memiliki cita-cita sebagai Akuntan Publik diharapkan lebih memahami dan mendalami lingkungan kerja Akuntan Publik sehingga dapat memotivasi diri untuk mempelajari mata kuliah Pengauditan karena desain materi mata kuliah Pengauditan terkait erat dengan profesi Akuntan Publik. Untuk mempersiapkan diri dapat bekerja di Kantor Akuntan Publik, maka langkah awal yang dapat ditempuh yaitu mahasiswa Jurusan Akuntansi angkatan 2006, 2007, dan 2008 pada

semester enam dapat mengambil atau memilih minat Sistem Informasi dan Pengauditan sesuai dengan kurikulum 2006 yang sekarang berlaku di Universitas Sanata Dharma yang membagi Program Studi Akuntansi pada tiga minat pilihan, yaitu minat Sistem Informasi dan Pengauditan, minat Akuntansi Manajemen, serta minat Akuntansi dan Perpajakan.

2. Pemahaman lingkungan kerja Akuntan Publik yang terdiri dari 4 aspek, yaitu: tugas dan tanggung jawab pekerjaan; promosi, pelatihan, dan supervisi; kepentingan pribadi; dan pembayaran finansial merupakan modal dasar yang sangat berharga apabila mahasiswa Program Studi Akuntansi ingin bekerja di Kantor Akuntan Publik. Oleh karena itu, untuk lebih memperdalam pengetahuan tentang lingkungan kerja Akuntan Publik, mahasiswa Program Studi Akuntansi dapat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi setelah lulus dari program S1 Jurusan Akuntansi, sehingga setelah lulus dari Pendidikan Profesi Akuntansi, mereka akan diberi Nomor Register Akuntan dari Departemen Keuangan. Setelah itu, mahasiswa Program Studi Akuntansi dapat mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP) dan apabila telah dinyatakan lulus untuk semua mata ujian yang telah diujikan maka, berhak memperoleh sebutan "Bersertifikat Akuntan Publik" (BAP). Dengan Sertifikat Akuntan Publik yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), calon Akuntan Publik mendapatkan ijin praktik sebagai Akuntan Publik dari Departemen Keuangan.

3. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas area survei atau sampel dengan membandingkan persepsi antara mahasiswa Program Studi Akuntansi di beberapa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Yogyakarta maupun di luar wilayah Yogyakarta.
4. Penelitian selanjutnya sebaiknya di dalam menyusun kuesioner menghindari pertanyaan atau kata penyusun pernyataan “harus” yang dapat menimbulkan bias (kecondongan) yang mengarahkan responden ke suatu jawaban tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

Carcello, J. V., J. E. Copeland, R. H. Hermanson, D. H. Turner. (1991). A Public Accounting Career: The Gap Between Student Expectations and Accounting Staff Experiences, *Accounting Horizons* (September): 1-11.

DeZoort, F. Tood., Alan T. Lord, Barney R. Cargile. (1997). A Comparison of Accounting Professor' and Student' Perceptions of The Public Accounting Work Environtment, *Issues in Accounting Education* (Fall): 281-298.

Echols, John M dan Hassan Shadily. (1996). *Kamus Inggris Indonesia.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Effendi, Muh. Arief. (2008). "Tanggung Jawab Akuntan Publik Dalam Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan Pelaporan Keuangan". *Majalah Akuntan Indonesia.* Maret (6). Hal 36-40.

Ghozali, Imam. (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gibson dan James. (1996). *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses.* Terjemahan Nunuk Andriani. Jakarta: Binarupa Aksara.

Handoko, Hani. (1995). *Manajemen.* Edisi 1. Yogyakarta: BPFE.

---------- (1995). *Manajemen.* Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.

Hasan, Iqbal. (2004). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

Indriantoro, Nur & Bambang Supomo. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen.* Edisi 1. Yogyakarta: BPFE.

Intanghina. (2008). Pengaruh Budaya Perusahaan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. wordpress.org. http://www.wordpress.com.

Jogiyanto. (2008). *Pedoman Survei Kuesioner: Mengembangkan Kuesioner, Mengatasi Bias, dan Meningkatkan Respon.* Yogyakarta: BPFE.

Jusup, Haryono. (2001). *Auditing.* Edisi 1. Yogyakarta: STIE YKPN.

Kosasih, Ruchyat. (1981). *Auditing Prinsip dan Prosedur*. Edisi 1. Yogyakarta: Ananda.

Kuncoro, Mudrajad. (2003). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Erlangga.

Kuntari, Yeni & Indra Wijaya Kusuma. (2001). Pengalaman Organisasi, Evaluasi Terhadap Kinerja, dan Hasil Karir pada Kantor Akuntan Publik: Pengujian Pengaruh Gender, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol.16. No.1: 74-87.

Laela, Fatwa. (1997). Transformasi Tanggung Jawab Profesi Akuntansi dalam Milenium Kedua, *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol.1. No.2, (September): 201-216.

Ludigdo, Unti dan Mas'ud Machfoedz. (1999). Persepsi Akuntan dan Mahasiswa Terhadap Etika Bisnis, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 2. No.1, (Januari): 1-19.

Manullang, Marihot. (2000). *Manajemen Personalia.* Edisi 3. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Maridjo, Heri. (2005). *Handout Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Mulyadi. (1990). *Pemeriksaan Akuntan*. Edisi 3. Yogyakarta: STIE YKPN.

---------- (2002). *Auditing.* Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.

Munawir. (1984). *Auditing (Pokok-pokok Pemeriksaan Akuntan).* Edisi 1. Yogyakarta: Liberty.

---------- (1995). *Auditing Modern*. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE.

Nisfiannoor, Muhammad. (2009). *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

Nitisemito, Alex. (1982). *Manajemen Personalia.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Nurahman, Myrna & Nur Indriantoro. (2000). Tindakan Supervisi dan Kepuasan Kerja Akuntan Pemula di Kantor Akuntan Publik, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia,* Vol.3. No.1, (Januari): 102-117.

Prasetio, Januar Eko. (2001). Persepsi Perusahaan Asing dan Perusahaan Dalam Negeri yang Tidak Go Public Terhadap Kebutuhan Jasa Akuntan Publik, *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 5. No. 1, (Juni): 39-53.

Rahayuningsih, Deasy Ariyanti. (2002). Harapan dan Kenyataan dalam Berkarir di Kantor Akuntan Publik: Suatu Perbandingan antara Mahasiswa Akuntansi dan Auditor, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 4. No. 3, (Desember): 229-252.

Rakhmat, Jalaludin. (1993). *Psikologi Komunikasi*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosodakarya.

Rasmini, Ni Ketut. (2007). Faktor-faktor yang Berpengaruh pada Keputusan Pemilihan Profesi Akuntan Publik dan Nonakuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi di Bali, *Buletin Studi Ekonomi*, Vol. 12. No. 3: 351-363.

Singarimbun, Masri. (1989). *Metode Penelitian Suvai*. Jakarta: PT Pustaka LP3S Indonesia.

Sudaryono, Eko Arief & Rulan Kuspiputri. (2004). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Lingkungan Kerja Akuntan Publik (Survei pada Universitas Sebelas Maret Surakarta), *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.3. No. 2, (September): 89-106.

Sugiarto. (1985). *Dasar-dasar Pemeriksaan Akuntansi*. Yogyakarta: BPFE.

Sugiyono. (2008). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Edisi 2. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.Balai Pustaka.

Trihendradi, Cornelius. (2005). *Step by Step SPSS 13 Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: ANDI.

Triyuwono, Iwan. (2008). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Spiritual Audior Terhadap Kinerja Auditor dalam Kantor Akuntan Publik, http://www.skripsionline.com.

Tuanakotta, Theodorus M. (1979). *Auditing (Petunjuk Pemeriksaan Akuntan Publik)*. Edisi 2. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Uyanto, Stanislaus S. (2009). *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Walgito, Bimo. (1997). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

LAMPIRAN

Lampiran 1

PRODI AKUNTANSI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA

KUESIONER PENELITIAN

Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Lingkungan Kerja Akuntan Publik

Studi Kasus pada Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

2009

Hal : Pengisian Kuesioner

Kepada Yth. Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi
Tahun Angkatan 2005, 2006, 2007, dan 2008
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Dengan hormat,

Saya adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Saya bermaksud mengadakan kegiatan penelitian dengan judul "Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Lingkungan Kerja Akuntan Publik". Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan mahasiswa/i menjadi responden penelitian ini. Bantuan mahasiswa/i dalam mengisi kuesioner ini sangat menentukan keberhasilan penelitian ini. Oleh karena itu, saya berharap agar semua pernyataan dapat dijawab dengan sungguh-sungguh secara keseluruhan. Sejalan dengan etika penelitian, saya akan menjamin kerahasiaan jawaban dan memastikan bahwa jawaban mahasiswa/i sekalian hanya dipergunakan untuk mencapai tujuan penelitian ini.

Saya menyadari bahwa pengisian kuesioner ini sedikit banyak menganggu aktivitas mahasiswa/i. Oleh sebab itu, saya mohon maaf sebelumnya dan atas perhatian serta bantuan mahasiswa/i, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, April 2009

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt.

Peneliti

Surya Dewi Feromita

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Mohon Mahasiswa/i memberi tanggapan terhadap 4 (empat) kategori pernyataan berikut ini:

   Kategori I. Pernyataan Tentang Tugas dan Tanggung Jawab Pekerjaan (19 butir pernyataan).

   Kategori II. Pernyataan Tentang Promosi, Pelatihan, dan Supervisi (9 butir pernyataan).

   Kategori III. Pernyataan Tentang Kepentingan Pribadi (7 butir pernyataan).

   Kategori IV. Pernyataan Tentang Pembayaran Finansial (6 butir pernyataan).
2. Mahasiswa/i cukup memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan persepsi mahasiswa/i terhadap lingkungan kerja Akuntan Publik.
3. Setiap pernyataan hanya mengharapkan satu jawaban yang diwakili dengan interval sebagai tingkat kesesuaian persepsi mahasiswa/i sebagai berikut:

   STS = Sangat Tidak Setuju

   TS = Tidak Setuju

   S = Setuju

   SS = Sangat Setuju
4. Mohon kuesioner yang telah diisi dikembalikan sebagai bahan pengolahan data.
5. Terima kasih atas partisipasi dan kesediaan mahasiswa/i mengisi kuesioner ini.

I. IDENTITAS RESPONDEN

Umur Responden :

Jenis Kelamin : ( ) Pria; ( ) Wanita

Tahun Angkatan :

Semester :

Apakah Saudara/i sudah mengambil mata kuliah Pengauditan I?

a. Sudah mengambil
b. Belum mengambil

II. PERNYATAAN LINGKUNGAN KERJA AKUNTAN PUBLIK

1. Tugas dan Tanggung Jawab Pekerjaan

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Akuntan Publik harus menepati standar profesi akuntansi sebagai pedoman praktik akuntansi, yang meliputi: Standar Akuntansi Indonesia, Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP), dan Kode Etik Akuntan.				
2	Akuntan Publik harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik secara lisan dan tertulis antar personal.				
3	Akuntan Publik harus memiliki kemampuan interpersonal yang baik.				
4	Akuntan Publik harus memiliki kemampuan mendengar secara efektif.				
5	Akuntan Publik harus dapat bekerja sama dalam *team work* dengan orang lain yang memiliki latar belakang pendidikan.				
6	Akuntan Publik harus memiliki sifat				
7	Akuntan Publik harus memiliki kemampuan intelektual.				
8	Akuntan Publik harus memiliki kemampuan melakukan jasa atestasi dan non atestasi.				
9	Akuntan Publik harus memiliki kemampuan melakukan pemeriksaan laporan keuangan dan analisis kuantitatif.				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
10	Akuntan Publik memiliki kemampuan berpikir lebih banyak daripada mengandalkan kemampuan fisik (tenaga).				
11	Akuntan Publik mempunyai tanggung jawab profesional terhadap asosiasi profesi (Ikatan Akuntan Indonesia) dengan berpegang teguh pada standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi tersebut.				
12	Akuntan Publik harus memiliki wawasan yang luas dalam memberikan jasanya kepada publik.				
13	Akuntan Publik hendaknya selalu berhati-hati dalam pengambilan keputusan selama melakukan penugasannya.				
14	Akuntan Publik hendaknya tidak mudah percaya terhadap pernyataan klien selama melakukan audit.				
15	Akuntan Publik harus dapat berpikir cepat dan terperinci dalam menjalankan penugasannya.				
16	Akuntan Publik harus memiliki kemampuan menyelesaikan masalah secara independen dan obyektif.				
17	Akuntan Publik harus memiliki pengetahuan seperti hukum, sosial ekonomi, psikologi, akuntansi, bisnis, dan teknologi informasi untuk dapat diterapkan pada berbagai situasi.				
18	Akuntan Publik sebagai penyedia dan pemakai informasi diharapkan dapat lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan dan mengembangkan pengetahuan sistem teknologi informasi untuk kebutuhan penugasannya.				
19	Akuntan Publik harus mempunyai komitmen yang kuat untuk menyelesaikan penugasannya dalam waktu yang tepat.				

2. Promosi, Pelatihan, dan Supervisi

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
20	Akuntan Publik harus dapat bersikap profesional.				
21	Akuntan Publik akan dapat dengan mudah memperoleh promosi.				
22	Akuntan Publik akan mendapat pelatihan praktik yang memadai.				
23	Kantor Akuntan Publik (KAP) akan memberikan dukungan dan dorongan kepada stafnya untuk mengikuti dan lulus Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP).				
24	Hasil audit Akuntan Publik dapat kurang optimal tanpa adanya supervisi/pengawasan.				
25	Supervisor/pengawas hendaknya menciptakan kondisi kerja yang mendorong tercapainya kesuksesan.				
26	Supervisor/pengawas hendaknya menunjukkan sikap kepemimpinan yang kuat.				
27	Supervisor/pengawas merupakan seseorang yang berpengetahuan dan memiliki kemampuan yang memadai dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.				
28	Evaluasi/penilaian kinerja Akuntan Publik bersifat tepat waktu.				

3. Kepentingan Pribadi

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
29	Akuntan Publik harus mengetahui kapan waktu lembur usai ketika bekerja lembur.				
30	Akuntan Publik harus memiliki waktu untuk keluarga sesibuk apapun penugasan yang dihadapi.				
31	Akuntan Publik memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan publik.				
32	Akuntan Publik memiliki kesempatan untuk memberikan pelayanan sosial.				
33	Bekerja sebagai Akuntan Publik memiliki keamanan kerja lebih terjamin yaitu tidak mudah kena PHK.				
34	Akuntan Publik secara diam-diam mempromosikan diri untuk mendapatkan klien audit.				
35	Akuntan Publik menerima penugasan audit dengan *fee* di bawah standar yang berlaku.				

4. Pembayaran Finansial

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
36	Besar *fee* yang diterima Akuntan Publik tergantung dari risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, dan tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut.				
37	Besar gaji dan fasilitas yang diterima Akuntan Publik cukup memadai, sesuai dengan jabatan dan penugasan yang dihadapi.				
38	Akuntan Publik akan mengalami kenaikan gaji setiap periode tertentu.				
39	Akuntan Publik akan memperoleh gaji awal yang tinggi.				
40	Akuntan Publik memiliki program dana pensiun.				
41	Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki kebijakan jelas dalam pemberian honor lembur.				

Lampiran 2

Tabulasi Jawaban Mahasiswa dan Mahasiswi Program Studi Akuntansi atas Variabel Lingkungan Kerja Akuntan Publik

No.	No. / Responden	1. Tugas dan Tanggung Jawab Pekerjaan																			Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Mahasiswa	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	69
2	Mahasiswa	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	64
3	Mahasiswa	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	58
4	Mahasiswa	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	62
5	Mahasiswa	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	69
6	Mahasiswa	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	63
7	Mahasiswa	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	69
8	Mahasiswa	4	3	3	2	3	2	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	62
9	Mahasiswa	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	68
10	Mahasiswa	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	62
11	Mahasiswa	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	63
12	Mahasiswa	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	71
13	Mahasiswa	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	61
14	Mahasiswa	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	59
15	Mahasiswa	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	62
16	Mahasiswa	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	63
17	Mahasiswa	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	64
18	Mahasiswa	4	3	4	2	4	4	4	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	57
19	Mahasiswa	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	59
20	Mahasiswa	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	64
21	Mahasiswa	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	67
22	Mahasiswa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	75
23	Mahasiswa	3	4	2	2	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	1	3	4	3	4	60
24	Mahasiswa	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	59
25	Mahasiswa	4	4	3	3	2	1	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	60
26	Mahasiswa	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	57
27	Mahasiswa	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	62
28	Mahasiswa	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	4	62
29	Mahasiswa	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	57
30	Mahasiswa	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	72
31	Mahasiswa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	74
32	Mahasiswa	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	65
33	Mahasiswa	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	66
34	Mahasiswa	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	68
35	Mahasiswa	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	66

No.	No. / Responden	1. Tugas dan Tanggung Jawab Pekerjaan																			Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
36	Mahasiswa	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	65
37	Mahasiswa	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	69
38	Mahasiswa	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	67
39	Mahasiswa	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	66
40	Mahasiswa	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	62
41	Mahasiswi	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	71
42	Mahasiswi	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	65
43	Mahasiswi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
44	Mahasiswi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
45	Mahasiswi	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	70
46	Mahasiswi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	70
47	Mahasiswi	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	65
48	Mahasiswi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	74
49	Mahasiswi	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	60
50	Mahasiswi	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	66
51	Mahasiswi	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	67
52	Mahasiswi	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	73
53	Mahasiswi	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	64
54	Mahasiswi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	74
55	Mahasiswi	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	67
56	Mahasiswi	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	67
57	Mahasiswi	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
58	Mahasiswi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
59	Mahasiswi	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	66
60	Mahasiswi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	73
61	Mahasiswi	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	64
62	Mahasiswi	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	64
63	Mahasiswi	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
64	Mahasiswi	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	67
65	Mahasiswi	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	65
66	Mahasiswi	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	67
67	Mahasiswi	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	59
68	Mahasiswi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	74
69	Mahasiswi	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	67
70	Mahasiswi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
71	Mahasiswi	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	70
72	Mahasiswi	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	64
73	Mahasiswi	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
74	Mahasiswi	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	64

No.	No. / Responden	1. Tugas dan Tanggung Jawab Pekerjaan																			Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
75	**Mahasiswi**	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	**69**
76	**Mahasiswi**	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	**70**
77	**Mahasiswi**	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	**72**
78	**Mahasiswi**	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	**63**
79	**Mahasiswi**	4	3	3	3	4	2	4	3	4	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	**61**
80	**Mahasiswi**	4	4	3	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	**62**
81	**Mahasiswi**	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	**59**
82	**Mahasiswi**	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	**63**
83	**Mahasiswi**	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	**64**
84	**Mahasiswi**	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	**63**
85	**Mahasiswi**	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	**55**
86	**Mahasiswi**	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	**64**
87	**Mahasiswi**	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	**65**
88	**Mahasiswi**	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	**64**
89	**Mahasiswi**	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	**61**
90	**Mahasiswi**	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	**63**
91	**Mahasiswi**	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	**55**
92	**Mahasiswi**	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	**66**
93	**Mahasiswi**	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	2	3	2	3	3	**62**
94	**Mahasiswi**	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**76**
95	**Mahasiswi**	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	**64**
96	**Mahasiswi**	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	**59**
97	**Mahasiswi**	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**64**
98	**Mahasiswi**	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	**63**
99	**Mahasiswi**	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**57**
100	**Mahasiswi**	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**58**

No.	No. / Responden	2. Promosi, Pelatihan, dan Supervisi									Total
		20	21r	22	23	24	25	26	27	28	
1	Mahasiswa	4	3	3	4	3	2	3	3	3	28
2	Mahasiswa	3	3	3	3	2	4	4	4	3	29
3	Mahasiswa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	Mahasiswa	4	2	2	3	3	4	4	3	3	28
5	Mahasiswa	4	2	3	3	4	3	3	3	3	28
6	Mahasiswa	4	3	3	4	3	4	4	3	4	32
7	Mahasiswa	4	3	3	4	4	3	4	4	3	32
8	Mahasiswa	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
9	Mahasiswa	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
10	Mahasiswa	4	2	3	3	3	3	3	2	3	26
11	Mahasiswa	4	3	3	3	3	3	3	3	2	27
12	Mahasiswa	4	3	3	3	3	4	3	4	3	30
13	Mahasiswa	4	3	4	4	3	4	4	3	4	33
14	Mahasiswa	3	2	3	3	3	3	4	3	3	27
15	Mahasiswa	3	2	3	3	3	3	3	3	4	27
16	Mahasiswa	4	3	3	4	3	3	3	3	3	29
17	Mahasiswa	4	3	3	3	3	3	3	4	3	29
18	Mahasiswa	4	4	2	3	3	4	3	2	4	29
19	Mahasiswa	4	2	3	2	2	2	3	3	3	24
20	Mahasiswa	4	2	3	3	3	3	3	4	3	28
21	Mahasiswa	4	3	3	4	3	4	3	3	4	31
22	Mahasiswa	4	4	4	4	3	3	3	4	4	33
23	Mahasiswa	4	2	4	4	4	3	2	3	4	30
24	Mahasiswa	4	1	3	2	3	3	4	3	3	26
25	Mahasiswa	4	2	3	2	3	3	4	3	3	27
26	Mahasiswa	4	2	3	4	3	4	4	4	3	31
27	Mahasiswa	4	2	4	3	4	4	4	3	3	31
28	Mahasiswa	4	2	3	3	4	3	3	3	3	28
29	Mahasiswa	4	4	3	4	3	4	4	4	4	34
30	Mahasiswa	4	4	4	3	3	4	4	3	4	33
31	Mahasiswa	4	3	3	3	3	3	4	4	4	31
32	Mahasiswa	4	2	3	3	3	3	4	3	4	29
33	Mahasiswa	4	2	3	2	3	3	3	4	3	27
34	Mahasiswa	3	3	4	3	3	4	4	4	4	32
35	Mahasiswa	4	2	3	3	4	4	4	3	4	31
36	Mahasiswa	4	2	4	4	3	3	4	4	4	32
37	Mahasiswa	3	4	3	4	4	3	3	4	3	31

No.	No. / Responden	2. Promosi, Pelatihan, dan Supervisi									Total
		20	21r	22	23	24	25	26	27	28	
38	**Mahasiswa**	4	3	3	3	2	4	4	3	4	**30**
39	**Mahasiswa**	3	4	3	3	4	3	4	3	4	**31**
40	**Mahasiswa**	4	4	4	4	3	3	3	3	4	**32**
41	**Mahasiswi**	4	2	3	3	4	4	4	4	4	**32**
42	**Mahasiswi**	4	4	3	3	3	3	3	3	3	**29**
43	**Mahasiswi**	4	2	3	4	3	3	3	3	3	**28**
44	**Mahasiswi**	4	3	4	4	3	4	4	4	4	**34**
45	**Mahasiswi**	4	3	4	4	3	3	3	3	4	**31**
46	**Mahasiswi**	4	3	3	3	3	3	3	3	3	**28**
47	**Mahasiswi**	4	3	4	4	4	4	4	4	4	**35**
48	**Mahasiswi**	4	3	3	3	4	4	4	4	4	**33**
49	**Mahasiswi**	4	3	4	4	4	4	4	4	4	**35**
50	**Mahasiswi**	4	3	4	2	3	3	3	3	3	**28**
51	**Mahasiswi**	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**36**
52	**Mahasiswi**	4	3	4	4	4	4	4	4	4	**35**
53	**Mahasiswi**	4	3	3	3	3	3	4	4	4	**31**
54	**Mahasiswi**	4	3	3	4	3	4	4	4	3	**32**
55	**Mahasiswi**	3	3	3	3	3	3	3	3	4	**28**
56	**Mahasiswi**	4	3	3	4	3	4	4	3	4	**32**
57	**Mahasiswi**	4	3	3	4	3	4	4	3	4	**32**
58	**Mahasiswi**	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**36**
59	**Mahasiswi**	4	3	4	4	3	3	4	4	4	**33**
60	**Mahasiswi**	4	3	4	4	3	3	4	4	4	**33**
61	**Mahasiswi**	3	2	3	3	3	3	4	4	3	**28**
62	**Mahasiswi**	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**36**
63	**Mahasiswi**	4	4	4	4	2	4	4	4	4	**34**
64	**Mahasiswi**	4	2	3	4	4	3	3	3	2	**28**
65	**Mahasiswi**	3	2	3	3	2	3	2	3	4	**25**
66	**Mahasiswi**	4	3	3	3	3	3	3	3	3	**28**
67	**Mahasiswi**	4	3	4	4	4	4	4	4	4	**35**
68	**Mahasiswi**	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**36**
69	**Mahasiswi**	4	1	3	3	4	4	3	2	2	**26**
70	**Mahasiswi**	4	3	3	3	3	3	3	3	3	**28**
71	**Mahasiswi**	4	2	3	4	3	4	4	3	3	**30**
72	**Mahasiswi**	4	2	2	3	4	4	4	3	4	**30**
73	**Mahasiswi**	4	3	4	4	3	4	4	4	4	**34**
74	**Mahasiswi**	4	2	4	3	3	3	3	3	4	**29**

No.	No. / Responden	2. Promosi, Pelatihan, dan Supervisi									Total
		20	21r	22	23	24	25	26	27	28	
75	**Mahasiswi**	3	2	3	3	3	3	3	3	3	**26**
76	**Mahasiswi**	4	2	2	3	3	3	3	3	4	**27**
77	**Mahasiswi**	4	2	3	3	4	4	4	4	3	**31**
78	**Mahasiswi**	4	2	3	4	2	4	4	3	4	**30**
77	**Mahasiswi**	4	2	3	3	4	4	4	4	3	**31**
78	**Mahasiswi**	4	2	3	4	2	4	4	3	4	**30**
79	**Mahasiswi**	4	2	3	4	4	4	4	2	2	**29**
80	**Mahasiswi**	4	2	3	4	3	4	3	4	3	**30**
81	**Mahasiswi**	4	2	3	3	2	3	3	3	2	**25**
82	**Mahasiswi**	3	3	3	4	4	3	3	3	3	**29**
83	**Mahasiswi**	4	2	3	3	3	3	3	2	3	**26**
84	**Mahasiswi**	4	2	3	3	2	3	3	3	3	**26**
85	**Mahasiswi**	3	2	2	3	2	3	3	3	3	**24**
86	**Mahasiswi**	3	3	3	4	3	3	4	4	3	**30**
87	**Mahasiswi**	4	2	2	3	4	4	4	2	3	**28**
88	**Mahasiswi**	4	2	3	3	3	4	4	3	4	**30**
89	**Mahasiswi**	4	3	2	3	4	3	3	3	3	**28**
90	**Mahasiswi**	3	3	3	3	2	3	3	4	4	**28**
91	**Mahasiswi**	3	2	2	3	3	3	3	3	3	**25**
92	**Mahasiswi**	4	2	3	3	3	3	3	3	3	**27**
93	**Mahasiswi**	4	4	4	4	2	3	3	4	3	**31**
94	**Mahasiswi**	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**36**
95	**Mahasiswi**	4	3	3	3	3	3	4	4	3	**30**
96	**Mahasiswi**	3	2	3	3	3	3	3	3	3	**26**
97	**Mahasiswi**	4	2	3	3	2	3	3	3	3	**26**
98	**Mahasiswi**	3	2	3	3	2	3	3	3	3	**25**
99	**Mahasiswi**	3	3	3	3	2	3	3	3	3	**26**
100	**Mahasiswi**	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**27**

No.	No. / Responden	3. Kepentingan Pribadi							Total
		28	29	30	31	32	33r	34r	
1	Mahasiswa	2	4	4	3	2	2	3	20
2	Mahasiswa	3	4	3	3	2	2	3	20
3	Mahasiswa	3	3	3	3	2	2	3	19
4	Mahasiswa	2	4	4	4	2	2	2	20
5	Mahasiswa	3	2	2	3	2	2	2	16
6	Mahasiswa	2	2	3	3	1	2	2	15
7	Mahasiswa	4	3	4	3	2	3	2	21
8	Mahasiswa	3	3	3	3	1	2	1	16
9	Mahasiswa	3	3	3	3	2	2	2	18
10	Mahasiswa	3	4	3	3	2	2	1	18
11	Mahasiswa	3	3	3	3	3	3	2	20
12	Mahasiswa	2	4	4	4	3	4	1	22
13	Mahasiswa	3	3	4	3	2	1	2	18
14	Mahasiswa	3	4	3	3	2	2	2	19
15	Mahasiswa	3	2	3	3	2	2	2	17
16	Mahasiswa	3	3	3	3	2	3	2	19
17	Mahasiswa	3	3	3	3	2	2	3	19
18	Mahasiswa	2	1	3	4	2	2	2	16
19	Mahasiswa	2	2	3	2	2	3	2	16
20	Mahasiswa	2	2	3	3	3	2	2	17
21	Mahasiswa	2	3	3	3	3	2	3	19
22	Mahasiswa	3	3	3	3	3	3	3	21
23	Mahasiswa	2	4	4	4	1	1	2	18
24	Mahasiswa	3	3	3	3	2	2	3	19
25	Mahasiswa	1	4	4	3	1	1	1	15
26	Mahasiswa	2	2	3	3	3	3	2	18
27	Mahasiswa	3	3	3	3	3	3	3	21
28	Mahasiswa	3	4	4	3	1	2	1	18
29	Mahasiswa	1	2	3	3	2	2	3	16
30	Mahasiswa	4	3	3	3	2	4	3	22
31	Mahasiswa	3	4	4	4	1	2	3	21
32	Mahasiswa	2	3	3	3	2	4	3	20
33	Mahasiswa	2	3	3	3	1	2	2	16
34	Mahasiswa	3	4	3	3	1	1	3	18
35	Mahasiswa	3	4	4	4	3	4	4	26
36	Mahasiswa	4	3	4	4	3	4	3	25
37	Mahasiswa	3	3	4	3	3	4	3	23
38	Mahasiswa	3	3	4	3	3	2	2	20
39	Mahasiswa	3	3	4	3	3	4	4	24

No.	No. / Responden	3. Kepentingan Pribadi							Total
		28	29	30	31	32	33r	34r	
40	**Mahasiswa**	4	4	4	4	1	4	4	**25**
41	**Mahasiswi**	2	4	4	4	2	3	2	**21**
42	**Mahasiswi**	4	4	4	4	2	4	2	**24**
43	**Mahasiswi**	3	3	3	3	2	2	2	**18**
44	**Mahasiswi**	3	3	3	3	2	2	2	**18**
45	**Mahasiswi**	3	3	3	3	2	3	2	**19**
46	**Mahasiswi**	3	4	4	3	1	3	2	**20**
47	**Mahasiswi**	2	3	3	3	2	2	3	**18**
48	**Mahasiswi**	4	4	4	4	2	2	2	**22**
49	**Mahasiswi**	2	4	3	3	2	2	1	**17**
50	**Mahasiswi**	3	4	4	4	2	3	2	**22**
51	**Mahasiswi**	4	3	4	4	2	2	3	**22**
52	**Mahasiswi**	4	4	4	4	4	4	4	**28**
53	**Mahasiswi**	3	4	4	4	3	3	2	**23**
54	**Mahasiswi**	3	2	4	4	3	4	1	**21**
55	**Mahasiswi**	3	3	3	3	3	3	3	**21**
56	**Mahasiswi**	3	3	3	3	3	3	3	**21**
57	**Mahasiswi**	3	3	3	3	3	3	3	**21**
58	**Mahasiswi**	4	4	4	4	2	2	2	**22**
59	**Mahasiswi**	3	3	3	3	2	3	3	**20**
60	**Mahasiswi**	3	3	3	3	2	3	2	**19**
61	**Mahasiswi**	3	4	3	3	2	2	2	**19**
62	**Mahasiswi**	2	3	3	3	2	2	2	**17**
63	**Mahasiswi**	4	4	4	4	2	2	2	**22**
64	**Mahasiswi**	3	4	4	3	2	1	2	**19**
65	**Mahasiswi**	3	3	3	3	2	2	2	**18**
66	**Mahasiswi**	4	4	4	3	3	2	2	**22**
67	**Mahasiswi**	2	2	3	3	2	2	2	**16**
68	**Mahasiswi**	2	2	2	2	2	2	2	**14**
69	**Mahasiswi**	2	4	4	2	4	1	1	**18**
70	**Mahasiswi**	3	3	3	3	2	3	3	**20**
71	**Mahasiswi**	2	4	3	3	3	3	1	**19**
72	**Mahasiswi**	3	3	3	3	3	2	3	**20**
73	**Mahasiswi**	3	3	4	3	2	3	2	**20**
74	**Mahasiswi**	4	4	4	4	2	2	2	**22**
75	**Mahasiswi**	3	3	3	3	2	2	2	**18**
76	**Mahasiswi**	3	3	3	4	2	2	2	**19**
77	**Mahasiswi**	2	3	4	3	1	3	1	**17**
78	**Mahasiswi**	3	3	3	3	1	3	2	**18**

No.	No. / Responden	3. Kepentingan Pribadi							Total
		28	29	30	31	32	33r	34r	
79	**Mahasiswi**	2	3	3	3	2	1	2	**16**
80	**Mahasiswi**	4	4	3	3	2	2	2	**20**
81	**Mahasiswi**	3	2	3	2	2	2	2	**16**
82	**Mahasiswi**	3	3	4	4	3	2	3	**22**
83	**Mahasiswi**	3	2	3	3	3	2	2	**18**
84	**Mahasiswi**	3	3	3	4	2	2	2	**19**
85	**Mahasiswi**	3	3	3	3	2	2	2	**18**
86	**Mahasiswi**	3	3	4	4	3	3	3	**23**
87	**Mahasiswi**	3	4	4	4	3	3	2	**23**
88	**Mahasiswi**	4	3	4	4	3	2	2	**22**
89	**Mahasiswi**	3	4	4	4	3	2	2	**22**
90	**Mahasiswi**	3	3	3	3	2	3	2	**19**
91	**Mahasiswi**	2	3	3	2	2	2	2	**16**
92	**Mahasiswi**	3	3	3	3	2	3	3	**20**
93	**Mahasiswi**	3	3	4	4	2	4	3	**23**
94	**Mahasiswi**	4	4	4	4	2	2	2	**22**
95	**Mahasiswi**	2	3	4	3	2	3	3	**20**
96	**Mahasiswi**	3	3	3	3	2	2	2	**18**
97	**Mahasiswi**	3	4	3	3	3	2	2	**20**
98	**Mahasiswi**	2	3	4	3	3	2	3	**20**
99	**Mahasiswi**	3	3	3	3	3	3	3	**21**
100	**Mahasiswi**	3	3	3	3	3	3	2	**20**

No.	No. / Responden	4. Pembayaran Finansial						Total
		36	37	38	39r	40r	41	
1	Mahasiswa	4	4	3	3	1	4	19
2	Mahasiswa	4	3	4	4	4	4	23
3	Mahasiswa	3	3	3	4	3	3	19
4	Mahasiswa	4	4	4	4	4	4	24
5	Mahasiswa	4	3	3	4	3	4	21
6	Mahasiswa	4	4	4	4	4	4	24
7	Mahasiswa	4	4	3	3	1	4	19
8	Mahasiswa	3	3	3	3	3	3	18
9	Mahasiswa	4	4	4	4	3	4	23
10	Mahasiswa	4	4	2	4	4	4	22
11	Mahasiswa	3	3	3	4	4	3	20
12	Mahasiswa	4	4	4	2	1	4	19
13	Mahasiswa	3	4	4	4	4	4	23
14	Mahasiswa	3	3	3	3	2	4	18
15	Mahasiswa	3	4	4	4	4	4	23
16	Mahasiswa	4	4	3	3	3	3	20
17	Mahasiswa	3	4	3	3	3	4	20
18	Mahasiswa	4	3	4	3	2	3	19
19	Mahasiswa	2	4	4	4	2	4	20
20	Mahasiswa	3	4	4	4	2	3	20
21	Mahasiswa	4	4	4	4	4	4	24
22	Mahasiswa	4	4	2	4	4	4	22
23	Mahasiswa	4	4	3	4	4	4	23
24	Mahasiswa	4	4	4	4	4	4	24
25	Mahasiswa	4	3	3	3	2	3	18
26	Mahasiswa	3	4	2	4	4	4	21
27	Mahasiswa	4	4	2	4	3	4	21
28	Mahasiswa	4	3	3	3	3	3	19
29	Mahasiswa	3	2	3	3	3	4	18
30	Mahasiswa	3	3	4	1	1	3	15
31	Mahasiswa	4	4	2	2	2	4	18
32	Mahasiswa	3	3	2	3	2	3	16
33	Mahasiswa	3	3	2	3	2	3	16
34	Mahasiswa	3	3	3	1	3	4	17
35	Mahasiswa	4	3	4	2	3	4	20
36	Mahasiswa	4	4	4	1	2	4	19
37	Mahasiswa	4	4	4	2	2	3	19
38	Mahasiswa	3	3	2	3	2	3	16
39	Mahasiswa	4	4	4	1	1	3	17

No.	No. / Responden	4. Pembayaran Finansial						Total
		36	37	38	39r	40r	41	
40	**Mahasiswa**	4	4	3	1	1	3	**16**
41	**Mahasiswi**	3	3	2	3	2	3	**16**
42	**Mahasiswi**	4	4	3	4	4	4	**23**
43	**Mahasiswi**	4	3	3	3	3	4	**20**
44	**Mahasiswi**	3	3	2	3	3	2	**16**
45	**Mahasiswi**	3	3	3	4	4	4	**21**
46	**Mahasiswi**	4	4	4	4	4	4	**24**
47	**Mahasiswi**	4	4	2	4	4	4	**22**
48	**Mahasiswi**	4	4	4	3	3	4	**22**
49	**Mahasiswi**	4	4	3	4	4	4	**23**
50	**Mahasiswi**	4	4	3	3	2	4	**20**
51	**Mahasiswi**	4	3	2	4	4	4	**21**
52	**Mahasiswi**	3	4	3	3	1	4	**18**
53	**Mahasiswi**	4	3	3	4	4	4	**22**
54	**Mahasiswi**	4	4	3	2	2	4	**19**
55	**Mahasiswi**	3	4	3	2	2	3	**17**
56	**Mahasiswi**	4	4	2	4	3	3	**20**
57	**Mahasiswi**	3	3	3	2	2	3	**16**
58	**Mahasiswi**	4	4	2	3	1	4	**18**
59	**Mahasiswi**	4	4	2	3	4	3	**20**
60	**Mahasiswi**	3	3	3	3	2	3	**17**
61	**Mahasiswi**	4	3	3	2	2	4	**18**
62	**Mahasiswi**	4	4	3	4	4	4	**23**
63	**Mahasiswi**	4	4	2	4	4	4	**22**
64	**Mahasiswi**	4	3	1	4	4	3	**19**
65	**Mahasiswi**	4	3	3	3	2	3	**18**
66	**Mahasiswi**	4	4	4	3	1	4	**20**
67	**Mahasiswi**	4	4	4	4	4	4	**24**
68	**Mahasiswi**	3	3	2	4	4	3	**19**
69	**Mahasiswi**	4	4	2	3	1	4	**18**
70	**Mahasiswi**	4	4	1	3	4	4	**20**
71	**Mahasiswi**	4	4	2	4	3	4	**21**
72	**Mahasiswi**	3	3	3	3	2	3	**17**
73	**Mahasiswi**	4	4	3	2	2	4	**19**
74	**Mahasiswi**	4	4	2	4	3	4	**21**
75	**Mahasiswi**	4	4	4	4	4	4	**24**
76	**Mahasiswi**	3	4	4	4	4	4	**23**
77	**Mahasiswi**	4	4	2	3	4	4	**21**
78	**Mahasiswi**	3	3	3	3	3	3	**18**

No.	No. / Responden	4. Pembayaran Finansial						Total
		36	37	38	39r	40r	41	
79	**Mahasiswi**	4	4	2	3	3	3	**19**
80	**Mahasiswi**	4	4	4	3	3	4	**22**
81	**Mahasiswi**	4	3	3	4	2	3	**19**
82	**Mahasiswi**	4	4	2	3	2	3	**18**
83	**Mahasiswi**	4	4	3	4	4	4	**23**
84	**Mahasiswi**	2	3	2	3	3	3	**16**
85	**Mahasiswi**	3	3	2	3	2	3	**16**
86	**Mahasiswi**	3	3	3	1	2	3	**15**
87	**Mahasiswi**	4	4	3	3	4	3	**21**
88	**Mahasiswi**	3	3	3	3	2	3	**17**
89	**Mahasiswi**	3	3	3	3	3	3	**18**
90	**Mahasiswi**	2	3	3	1	1	3	**13**
91	**Mahasiswi**	3	3	2	3	3	3	**17**
92	**Mahasiswi**	3	3	3	2	2	3	**16**
93	**Mahasiswi**	4	3	3	3	2	3	**18**
94	**Mahasiswi**	2	4	2	3	4	1	**16**
95	**Mahasiswi**	4	3	3	3	1	3	**17**
96	**Mahasiswi**	3	3	3	3	2	3	**17**
97	**Mahasiswi**	3	3	3	3	3	3	**18**
98	**Mahasiswi**	3	3	2	3	2	3	**16**
99	**Mahasiswi**	3	3	3	3	3	3	**18**
100	**Mahasiswi**	3	3	3	2	2	3	**16**

Lampiran 3

Tabulasi Jawaban Mahasiswa Program Studi Akuntansi yang Sudah Mengambil dan Belum Mengambil Mata Kuliah Pengauditan I atas Variabel Lingkungan Kerja Akuntan Publik

No.	No. / Responden	1. Tugas dan Tanggung Jawab Pekerjaan																			Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	S_A	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	69
2	S_A	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	64
3	S_A	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	58
4	S_A	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	62
5	S_A	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	69
6	S_A	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	63
7	S_A	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	69
8	S_A	4	3	3	2	3	2	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	62
9	S_A	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	68
10	S_A	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	62
11	S_A	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	63
12	S_A	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	71
13	S_A	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	71
14	S_A	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	65
15	S_A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
16	S_A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
17	S_A	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	70
18	S_A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	70
19	S_A	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	65
20	S_A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	74
21	S_A	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	60
22	S_A	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	66
23	S_A	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	67
24	S_A	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	73
25	S_A	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	64
26	S_A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	74
27	S_A	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	67
28	S_A	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	67
29	S_A	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
30	S_A	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	61
31	S_A	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	59
32	S_A	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	62
33	S_A	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	63
34	S_A	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	64
35	S_A	4	3	4	2	4	4	4	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	57
36	S_A	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	59
37	S_A	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	64
38	S_A	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	67
39	S_A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	75

No.	No. / Responden	1. Tugas dan Tanggung Jawab Pekerjaan																			Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
40	S_A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
41	S_A	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	66
42	S_A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	73
43	S_A	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	64
44	S_A	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	64
45	S_A	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
46	S_A	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	67
47	S_A	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	65
48	S_A	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	67
49	S_A	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	59
50	S_A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	74
51	S_A	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	67
52	S_A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
53	S_A	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	70
54	S_A	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	64
55	S_A	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
56	S_A	3	4	2	2	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	1	3	4	3	4	60
57	S_A	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	59
58	S_A	4	4	3	3	2	1	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	60
59	S_A	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	57
60	S_A	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	62
61	S_A	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	4	62
62	S_A	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	57
63	S_A	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	64
64	S_A	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	69
65	S_A	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	70
66	S_A	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	72
67	S_A	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	63
68	S_A	4	3	3	3	4	2	4	3	4	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	61
69	S_A	4	4	3	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	62
70	S_A	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	63
71	B_A	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	63
72	B_A	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	59
73	B_A	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	64
74	B_A	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	72
75	B_A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	74
76	B_A	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	65
77	B_A	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	66
78	B_A	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	68

No.	No. / Responden	1. Tugas dan Tanggung Jawab Pekerjaan																		Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
79	**B_A**	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	**66**
80	**B_A**	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	**65**
81	**B_A**	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	**69**
82	**B_A**	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	**67**
83	**B_A**	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	**66**
84	**B_A**	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	**62**
85	**B_A**	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	**55**
86	**B_A**	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	**64**
87	**B_A**	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	**65**
88	**B_A**	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	**64**
89	**B_A**	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	**61**
90	**B_A**	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	**63**
91	**B_A**	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	**55**
92	**B_A**	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	**66**
93	**B_A**	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	2	3	2	3	3	**62**
94	**B_A**	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**76**
95	**B_A**	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	**64**
96	**B_A**	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	**59**
97	**B_A**	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**64**
98	**B_A**	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	**63**
99	**B_A**	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**57**
100	**B_A**	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**58**

No.	No. / Responden	2. Promosi, Pelatihan, dan Supervisi									Total
		20	21r	22	23	24	25	26	27	28	
1	S_A	4	3	3	4	3	2	3	3	3	28
2	S_A	3	3	3	3	2	4	4	4	3	29
3	S_A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	S_A	4	2	2	3	3	4	4	3	3	28
5	S_A	4	2	3	3	4	3	3	3	3	28
6	S_A	4	3	3	4	3	4	4	3	4	32
7	S_A	4	3	3	4	4	3	4	4	3	32
8	S_A	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
9	S_A	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
10	S_A	4	2	3	3	3	3	3	2	3	26
11	S_A	3	3	3	4	4	3	3	3	3	29
12	S_A	4	3	3	3	3	4	3	4	3	30
13	S_A	4	2	3	3	4	4	4	4	4	32
14	S_A	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
15	S_A	4	2	3	4	3	3	3	3	3	28
16	S_A	4	3	4	4	3	4	4	4	4	34
17	S_A	4	3	4	4	3	3	3	3	4	31
18	S_A	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
19	S_A	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
20	S_A	4	3	3	3	4	4	4	4	4	33
21	S_A	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
22	S_A	4	3	4	2	3	3	3	3	3	28
23	S_A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
24	S_A	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
25	S_A	4	3	3	3	3	3	4	4	4	31
26	S_A	4	3	3	4	3	4	4	4	3	32
27	S_A	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
28	S_A	4	3	3	4	3	4	4	3	4	32
29	S_A	4	3	3	4	3	4	4	3	4	32
30	S_A	4	3	4	4	3	4	4	3	4	33
31	S_A	3	2	3	3	3	3	4	3	3	27
32	S_A	3	2	3	3	3	3	3	3	4	27
33	S_A	4	3	3	4	3	3	3	3	3	29
34	S_A	4	3	3	3	3	3	3	4	3	29
35	S_A	4	4	2	3	3	4	3	2	4	29
36	S_A	4	2	3	2	2	2	3	3	3	24
37	S_A	4	2	3	3	3	3	3	4	3	28
38	S_A	4	3	3	4	3	4	3	3	4	31
39	S_A	4	4	4	4	3	3	3	4	4	33

No.	No. / Responden	2. Promosi, Pelatihan, dan Supervisi									Total
		20	21r	22	23	24	25	26	27	28	
40	**S_A**	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**36**
41	**S_A**	4	3	4	4	3	3	4	4	4	**33**
42	**S_A**	4	3	4	4	3	3	4	4	4	**33**
43	**S_A**	3	2	3	3	3	3	4	4	3	**28**
44	**S_A**	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**36**
45	**S_A**	4	4	4	4	2	4	4	4	4	**34**
46	**S_A**	4	2	3	4	4	3	3	3	2	**28**
47	**S_A**	3	2	3	3	2	3	2	3	4	**25**
48	**S_A**	4	3	3	3	3	3	3	3	3	**28**
49	**S_A**	4	3	4	4	4	4	4	4	4	**35**
50	**S_A**	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**36**
51	**S_A**	4	1	3	3	4	4	3	2	2	**26**
52	**S_A**	4	3	3	3	3	3	3	3	3	**28**
53	**S_A**	4	2	3	4	3	4	4	3	3	**30**
54	**S_A**	4	2	2	3	4	4	4	3	4	**30**
55	**S_A**	4	3	4	4	3	4	4	4	4	**34**
56	**S_A**	4	2	4	4	4	3	2	3	4	**30**
57	**S_A**	4	1	3	2	3	3	4	3	3	**26**
58	**S_A**	4	2	3	2	3	3	4	3	3	**27**
59	**S_A**	4	2	3	4	3	4	4	4	3	**31**
60	**S_A**	4	2	4	3	4	4	4	3	3	**31**
61	**S_A**	4	2	3	3	4	3	3	3	3	**28**
62	**S_A**	4	4	3	4	3	4	4	4	4	**34**
63	**S_A**	4	2	4	3	3	3	3	3	4	**29**
64	**S_A**	3	2	3	3	3	3	3	3	3	**26**
65	**S_A**	4	2	2	3	3	3	3	3	4	**27**
66	**S_A**	4	2	3	3	4	4	4	4	3	**31**
67	**S_A**	4	2	3	4	2	4	4	3	4	**30**
68	**S_A**	4	2	3	4	4	4	4	2	2	**29**
69	**S_A**	4	2	3	4	3	4	3	4	3	**30**
70	**S_A**	4	2	3	3	2	3	3	3	3	**26**
71	**B_A**	4	3	3	3	3	3	3	3	2	**27**
72	**B_A**	4	2	3	3	2	3	3	3	2	**25**
73	**B_A**	4	2	3	3	3	3	3	2	3	**26**
74	**B_A**	4	4	4	3	3	4	4	3	4	**33**
75	**B_A**	4	3	3	3	3	3	4	4	4	**31**
76	**B_A**	4	2	3	3	3	3	4	3	4	**29**
77	**B_A**	4	2	3	2	3	3	3	4	3	**27**
78	**B_A**	3	3	4	3	3	4	4	4	4	**32**

No.	No. / Responden	2. Promosi, Pelatihan, dan Supervisi									Total
		20	21r	22	23	24	25	26	27	28	
79	**B_A**	4	2	3	3	4	4	4	3	4	**31**
80	**B_A**	4	2	4	4	3	3	4	4	4	**32**
81	**B_A**	3	4	3	4	4	3	3	4	3	**31**
82	**B_A**	4	3	3	3	2	4	4	3	4	**30**
83	**B_A**	3	4	3	3	4	3	4	3	4	**31**
84	**B_A**	4	4	4	4	3	3	3	3	4	**32**
85	**B_A**	3	2	2	3	2	3	3	3	3	**24**
86	**B_A**	3	3	3	4	3	3	4	4	3	**30**
87	**B_A**	4	2	2	3	4	4	4	2	3	**28**
88	**B_A**	4	2	3	3	3	4	4	3	4	**30**
89	**B_A**	4	3	2	3	4	3	3	3	3	**28**
90	**B_A**	3	3	3	3	2	3	3	4	4	**28**
91	**B_A**	3	2	2	3	3	3	3	3	3	**25**
92	**B_A**	4	2	3	3	3	3	3	3	3	**27**
93	**B_A**	4	4	4	4	2	3	3	4	3	**31**
94	**B_A**	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**36**
95	**B_A**	4	3	3	3	3	3	4	4	3	**30**
96	**B_A**	3	2	3	3	3	3	3	3	3	**26**
97	**B_A**	4	2	3	3	2	3	3	3	3	**26**
98	**B_A**	3	2	3	3	2	3	3	3	3	**25**
99	**B_A**	3	3	3	3	2	3	3	3	3	**26**
100	**B_A**	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**27**

No.	No. / Responden	3. Kepentingan Pribadi							Total
		29	30	31	32	33	34r	35r	
1	**S_A**	3	4	4	3	2	2	2	**20**
2	**S_A**	3	4	3	3	2	2	3	**20**
3	**S_A**	3	3	3	3	2	2	3	**19**
4	**S_A**	2	4	4	4	2	2	2	**20**
5	**S_A**	2	2	2	3	2	2	3	**16**
6	**S_A**	2	2	3	3	1	2	2	**15**
7	**S_A**	2	3	4	3	2	3	4	**21**
8	**S_A**	1	3	3	3	1	2	3	**16**
9	**S_A**	2	3	3	3	2	2	3	**18**
10	**S_A**	1	4	3	3	2	2	3	**18**
11	**S_A**	3	3	4	4	3	2	3	**22**
12	**S_A**	1	4	4	4	3	4	2	**22**
13	**S_A**	2	4	4	4	2	3	2	**21**
14	**S_A**	2	4	4	4	2	4	4	**24**
15	**S_A**	2	3	3	3	2	2	3	**18**
16	**S_A**	2	3	3	3	2	2	3	**18**
17	**S_A**	2	3	3	3	2	3	3	**19**
18	**S_A**	2	4	4	3	1	3	3	**20**
19	**S_A**	3	3	3	3	2	2	2	**18**
20	**S_A**	2	4	4	4	2	2	4	**22**
21	**S_A**	1	4	3	3	2	2	2	**17**
22	**S_A**	2	4	4	4	2	3	3	**22**
23	**S_A**	3	3	4	4	2	2	4	**22**
24	**S_A**	4	4	4	4	4	4	4	**28**
25	**S_A**	2	4	4	4	3	3	3	**23**
26	**S_A**	1	2	4	4	3	4	3	**21**
27	**S_A**	3	3	3	3	3	3	3	**21**
28	**S_A**	3	3	3	3	3	3	3	**21**
29	**S_A**	3	3	3	3	3	3	3	**21**
30	**S_A**	2	3	4	3	2	1	3	**18**
31	**S_A**	2	4	3	3	2	2	3	**19**
32	**S_A**	2	2	3	3	2	2	3	**17**
33	**S_A**	2	3	3	3	2	3	3	**19**
34	**S_A**	3	3	3	3	2	2	3	**19**
35	**S_A**	2	1	3	4	2	2	2	**16**
36	**S_A**	2	2	3	2	2	3	2	**16**
37	**S_A**	2	2	3	3	3	2	2	**17**
38	**S_A**	3	3	3	3	3	2	2	**19**
39	**S_A**	3	3	3	3	3	3	3	**21**

No.	No. / Responden	3. Kepentingan Pribadi							Total
		29	30	31	32	33	34r	35r	
40	**S_A**	2	4	4	4	2	2	4	**22**
41	**S_A**	3	3	3	3	2	3	3	**20**
42	**S_A**	2	3	3	3	2	3	3	**19**
43	**S_A**	2	4	3	3	2	2	3	**19**
44	**S_A**	2	3	3	3	2	2	2	**17**
45	**S_A**	2	4	4	4	2	2	4	**22**
46	**S_A**	2	4	4	3	2	1	3	**19**
47	**S_A**	2	3	3	3	2	2	3	**18**
48	**S_A**	2	4	4	3	3	2	4	**22**
49	**S_A**	2	2	3	3	2	2	2	**16**
50	**S_A**	2	2	2	2	2	2	2	**14**
51	**S_A**	1	4	4	2	4	1	2	**18**
52	**S_A**	3	3	3	3	2	3	3	**20**
53	**S_A**	1	4	3	3	3	3	2	**19**
54	**S_A**	3	3	3	3	3	2	3	**20**
55	**S_A**	2	3	4	3	2	3	3	**20**
56	**S_A**	2	4	4	4	1	1	2	**18**
57	**S_A**	3	3	3	3	2	2	3	**19**
58	**S_A**	1	4	4	3	1	1	1	**15**
59	**S_A**	2	2	3	3	3	3	2	**18**
60	**S_A**	3	3	3	3	3	3	3	**21**
61	**S_A**	1	4	4	3	1	2	3	**18**
62	**S_A**	3	2	3	3	2	2	1	**16**
63	**S_A**	2	4	4	4	2	2	4	**22**
64	**S_A**	2	3	3	3	2	2	3	**18**
65	**S_A**	2	3	3	4	2	2	3	**19**
66	**S_A**	1	3	4	3	1	3	2	**17**
67	**S_A**	2	3	3	3	1	3	3	**18**
68	**S_A**	2	3	3	3	2	1	2	**16**
69	**S_A**	2	4	3	3	2	2	4	**20**
70	**S_A**	2	3	3	4	2	2	3	**19**
71	**B_A**	2	3	3	3	3	3	3	**20**
72	**B_A**	2	2	3	2	2	2	3	**16**
73	**B_A**	2	2	3	3	3	2	3	**18**
74	**B_A**	3	3	3	3	2	4	4	**22**
75	**B_A**	3	4	4	4	1	2	3	**21**
76	**B_A**	3	3	3	3	2	4	2	**20**
77	**B_A**	2	3	3	3	1	2	2	**16**
78	**B_A**	3	4	3	3	1	1	3	**18**

No.	No. / Responden	3. Kepentingan Pribadi							Total
		29	30	31	32	33	34r	35r	
79	**B_A**	4	4	4	4	3	4	3	**26**
80	**B_A**	3	3	4	4	3	4	4	**25**
81	**B_A**	3	3	4	3	3	4	3	**23**
82	**B_A**	2	3	4	3	3	2	3	**20**
83	**B_A**	4	3	4	3	3	4	3	**24**
84	**B_A**	4	4	4	4	1	4	4	**25**
85	**B_A**	2	3	3	3	2	2	3	**18**
86	**B_A**	3	3	4	4	3	3	3	**23**
87	**B_A**	2	4	4	4	3	3	3	**23**
88	**B_A**	2	3	4	4	3	2	4	**22**
89	**B_A**	2	4	4	4	3	2	3	**22**
90	**B_A**	2	3	3	3	2	3	3	**19**
91	**B_A**	2	3	3	2	2	2	2	**16**
92	**B_A**	3	3	3	3	2	3	3	**20**
93	**B_A**	3	3	4	4	2	4	3	**23**
94	**B_A**	2	4	4	4	2	2	4	**22**
95	**B_A**	3	3	4	3	2	3	2	**20**
96	**B_A**	2	3	3	3	2	2	3	**18**
97	**B_A**	2	4	3	3	3	2	3	**20**
98	**B_A**	3	3	4	3	3	2	2	**20**
99	**B_A**	3	3	3	3	3	3	3	**21**
100	**B_A**	2	3	3	3	3	3	3	**20**

No.	No. / Responden	4. Pembayaran Finansial						Total
		36	37	38	39	40	41	
1	S_A	4	4	3	3	1	4	19
2	S_A	4	3	4	4	4	4	23
3	S_A	3	3	3	4	3	3	19
4	S_A	4	4	4	4	4	4	24
5	S_A	4	3	3	4	3	4	21
6	S_A	4	4	4	4	4	4	24
7	S_A	4	4	3	3	1	4	19
8	S_A	3	3	3	3	3	3	18
9	S_A	4	4	4	4	3	4	23
10	S_A	4	4	2	4	4	4	22
11	S_A	4	4	2	3	2	3	18
12	S_A	4	4	4	2	1	4	19
13	S_A	3	3	2	3	2	3	16
14	S_A	4	4	3	4	4	4	23
15	S_A	4	3	3	3	3	4	20
16	S_A	3	3	2	3	3	2	16
17	S_A	3	3	3	4	4	4	21
18	S_A	4	4	4	4	4	4	24
19	S_A	4	4	2	4	4	4	22
20	S_A	4	4	4	3	3	4	22
21	S_A	4	4	3	4	4	4	23
22	S_A	4	4	3	3	2	4	20
23	S_A	4	3	2	4	4	4	21
24	S_A	3	4	3	3	1	4	18
25	S_A	4	3	3	4	4	4	22
26	S_A	4	4	3	2	2	4	19
27	S_A	3	4	3	2	2	3	17
28	S_A	4	4	2	4	3	3	20
29	S_A	3	3	3	2	2	3	16
30	S_A	3	4	4	4	4	4	23
31	S_A	3	3	3	3	2	4	18
32	S_A	3	4	4	4	4	4	23
33	S_A	4	4	3	3	3	3	20
34	S_A	3	4	3	3	3	4	20
35	S_A	4	3	4	3	2	3	19
36	S_A	2	4	4	4	2	4	20
37	S_A	3	4	4	4	2	3	20
38	S_A	4	4	4	4	4	4	24
39	S_A	4	4	2	4	4	4	22

No.	No. / Responden	4. Pembayaran Finansial						Total
		36	37	38	39	40	41	
40	**S_A**	4	4	2	3	1	4	**18**
41	**S_A**	4	4	2	3	4	3	**20**
42	**S_A**	3	3	3	3	2	3	**17**
43	**S_A**	4	3	3	2	2	4	**18**
44	**S_A**	4	4	3	4	4	4	**23**
45	**S_A**	4	4	2	4	4	4	**22**
46	**S_A**	4	3	1	4	4	3	**19**
47	**S_A**	4	3	3	3	2	3	**18**
48	**S_A**	4	4	4	3	1	4	**20**
49	**S_A**	4	4	4	4	4	4	**24**
50	**S_A**	3	3	2	4	4	3	**19**
51	**S_A**	4	4	2	3	1	4	**18**
52	**S_A**	4	4	1	3	4	4	**20**
53	**S_A**	4	4	2	4	3	4	**21**
54	**S_A**	3	3	3	3	2	3	**17**
55	**S_A**	4	4	3	2	2	4	**19**
56	**S_A**	4	4	3	4	4	4	**23**
57	**S_A**	4	4	4	4	4	4	**24**
58	**S_A**	4	3	3	3	2	3	**18**
59	**S_A**	3	4	2	4	4	4	**21**
60	**S_A**	4	4	2	4	3	4	**21**
61	**S_A**	4	3	3	3	3	3	**19**
62	**S_A**	3	2	3	3	3	4	**18**
63	**S_A**	4	4	2	4	3	4	**21**
64	**S_A**	4	4	4	4	4	4	**24**
65	**S_A**	3	4	4	4	4	4	**23**
66	**S_A**	4	4	2	3	4	4	**21**
67	**S_A**	3	3	3	3	3	3	**18**
68	**S_A**	4	4	2	3	3	3	**19**
69	**S_A**	4	4	4	3	3	4	**22**
70	**S_A**	2	3	2	3	3	3	**16**
71	**B_A**	3	3	3	4	4	3	**20**
72	**B_A**	4	3	3	4	2	3	**19**
73	**B_A**	4	4	3	4	4	4	**23**
74	**B_A**	3	3	4	1	1	3	**15**
75	**B_A**	4	4	2	2	2	4	**18**
76	**B_A**	3	3	2	3	2	3	**16**
77	**B_A**	3	3	2	3	2	3	**16**
78	**B_A**	3	3	3	1	3	4	**17**

No.	No. / Responden	4. Pembayaran Finansial						Total
		36	37	38	39	40	41	
79	**B_A**	4	3	4	2	3	4	**20**
80	**B_A**	4	4	4	1	2	4	**19**
81	**B_A**	4	4	4	2	2	3	**19**
82	**B_A**	3	3	2	3	2	3	**16**
83	**B_A**	4	4	4	1	1	3	**17**
84	**B_A**	4	4	3	1	1	3	**16**
85	**B_A**	3	3	2	3	2	3	**16**
86	**B_A**	3	3	3	1	2	3	**15**
87	**B_A**	4	4	3	3	4	3	**21**
88	**B_A**	3	3	3	3	2	3	**17**
89	**B_A**	3	3	3	3	3	3	**18**
90	**B_A**	2	3	3	1	1	3	**13**
91	**B_A**	3	3	2	3	3	3	**17**
92	**B_A**	3	3	3	2	2	3	**16**
93	**B_A**	4	3	3	3	2	3	**18**
94	**B_A**	2	4	2	3	4	1	**16**
95	**B_A**	4	3	3	3	1	3	**17**
96	**B_A**	3	3	3	3	2	3	**17**
97	**B_A**	3	3	3	3	3	3	**18**
98	**B_A**	3	3	2	3	2	3	**16**
99	**B_A**	3	3	3	3	3	3	**18**
100	**B_A**	3	3	3	2	2	3	**16**

Keterangan:

S_A : Responden sudah mengambil mata kuliah Pengauditan I

B_A ; Responden belum mengambil mata kuliah Pengauditan I

Lampiran 4

Tabulasi Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Lingkungan Kerja Akuntan Publik

No.	Responden	Persepsi Empat Aspek Lingkungan Kerja Akuntan Publik				Total Persepsi Lingkungan Kerja Akuntan Publik	Responden	Persepsi Empat Aspek Lingkungan Kerja Akuntan Publik				Total Persepsi Lingkungan Kerja Akuntan Publik
		TTJ	PPS	KP	PF			TTJ	PPS	KP	PF	
1	**Mahasiswa**	69	28	20	19	**136**	**S_A**	69	28	20	19	**136**
2	**Mahasiswa**	64	29	20	23	**136**	**S_A**	64	29	20	23	**136**
3	**Mahasiswa**	58	36	19	19	**132**	**S_A**	58	36	19	19	**132**
4	**Mahasiswa**	62	28	20	24	**134**	**S_A**	62	28	20	24	**134**
5	**Mahasiswa**	69	28	16	21	**134**	**S_A**	69	28	16	21	**134**
6	**Mahasiswa**	63	32	15	24	**134**	**S_A**	63	32	15	24	**134**
7	**Mahasiswa**	69	32	21	19	**141**	**S_A**	69	32	21	19	**141**
8	**Mahasiswa**	62	35	16	18	**131**	**S_A**	62	35	16	18	**131**
9	**Mahasiswa**	68	28	18	23	**137**	**S_A**	68	28	18	23	**137**
10	**Mahasiswa**	62	26	18	22	**128**	**S_A**	62	26	18	22	**128**
11	**Mahasiswa**	63	27	20	20	**130**	**S_A**	63	29	22	18	**132**
12	**Mahasiswa**	71	30	22	19	**142**	**S_A**	71	30	22	19	**142**
13	**Mahasiswa**	61	33	18	23	**135**	**S_A**	71	32	21	16	**140**
14	**Mahasiswa**	59	27	19	18	**123**	**S_A**	65	29	24	23	**141**
15	**Mahasiswa**	62	27	17	23	**129**	**S_A**	57	28	18	20	**123**
16	**Mahasiswa**	63	29	19	20	**131**	**S_A**	57	34	18	16	**125**
17	**Mahasiswa**	64	29	19	20	**132**	**S_A**	70	31	19	21	**141**
18	**Mahasiswa**	57	29	16	19	**121**	**S_A**	70	28	20	24	**142**
19	**Mahasiswa**	59	24	16	20	**119**	**S_A**	65	35	18	22	**140**
20	**Mahasiswa**	64	28	17	20	**129**	**S_A**	74	33	22	22	**151**
21	**Mahasiswa**	67	31	19	24	**141**	**S_A**	60	35	17	23	**135**
22	**Mahasiswa**	75	33	21	22	**151**	**S_A**	66	28	22	20	**136**
23	**Mahasiswa**	60	30	18	23	**131**	**S_A**	67	36	22	21	**146**
24	**Mahasiswa**	59	26	19	24	**128**	**S_A**	73	35	28	18	**154**
25	**Mahasiswa**	60	27	15	18	**120**	**S_A**	64	31	23	22	**140**
26	**Mahasiswa**	57	31	18	21	**127**	**S_A**	74	32	21	19	**146**
27	**Mahasiswa**	62	31	21	21	**135**	**S_A**	67	28	21	17	**133**
28	**Mahasiswa**	62	28	18	19	**127**	**S_A**	67	32	21	20	**140**
29	**Mahasiswa**	57	34	16	18	**125**	**S_A**	61	32	21	16	**130**
30	**Mahasiswa**	72	33	22	15	**142**	**S_A**	61	33	18	23	**135**
31	**Mahasiswa**	74	31	21	18	**144**	**S_A**	59	27	19	18	**123**
32	**Mahasiswa**	65	29	20	16	**130**	**S_A**	62	27	17	23	**129**

No.	Responden	Persepsi Empat Aspek Lingkungan Kerja Akuntan Publik				Total Persepsi Lingkungan Kerja Akuntan Publik	Responden	Persepsi Empat Aspek Lingkungan Kerja Akuntan Publik				Total Persepsi Lingkungan Kerja Akuntan Publik
		TTJ	PPS	KP	PF			TTJ	PPS	KP	PF	
33	**Mahasiswa**	**66**	**27**	16	16	**125**	**S_A**	63	29	19	20	**131**
34	**Mahasiswa**	68	32	18	17	**135**	**S_A**	64	29	19	20	**132**
35	**Mahasiswa**	66	31	26	20	**143**	**S_A**	57	29	16	19	**121**
36	**Mahasiswa**	65	32	25	19	**141**	**S_A**	59	24	16	20	**119**
37	**Mahasiswa**	69	31	23	19	**142**	**S_A**	64	28	17	20	**129**
38	**Mahasiswa**	67	30	20	16	**133**	**S_A**	67	31	19	24	**141**
39	**Mahasiswa**	66	31	24	17	**138**	**S_A**	75	33	21	22	**151**
40	**Mahasiswa**	62	32	25	16	**135**	**S_A**	76	36	22	18	**152**
41	**Mahasiswi**	71	32	21	16	**140**	**S_A**	66	33	20	20	**139**
42	**Mahasiswi**	65	29	24	23	**141**	**S_A**	73	33	19	17	**142**
43	**Mahasiswi**	57	28	18	20	**123**	**S_A**	64	28	19	18	**129**
44	**Mahasiswi**	57	34	18	16	**125**	**S_A**	64	36	17	23	**140**
45	**Mahasiswi**	70	31	19	21	**141**	**S_A**	74	34	22	22	**152**
46	**Mahasiswi**	70	28	20	24	**142**	**S_A**	67	28	19	19	**133**
47	**Mahasiswi**	65	35	18	22	**140**	**S_A**	65	25	18	18	**126**
48	**Mahasiswi**	74	33	22	22	**151**	**S_A**	67	28	22	20	**137**
49	**Mahasiswi**	60	35	17	23	**135**	**S_A**	59	35	16	24	**134**
50	**Mahasiswi**	66	28	22	20	**136**	**S_A**	74	36	14	19	**143**
51	**Mahasiswi**	67	36	22	21	**146**	**S_A**	67	26	18	18	**129**
52	**Mahasiswi**	73	35	28	18	**154**	**S_A**	66	28	20	20	**134**
53	**Mahasiswi**	64	31	23	22	**140**	**S_A**	70	30	19	21	**140**
54	**Mahasiswi**	74	32	21	19	**146**	**S_A**	64	30	20	17	**131**
55	**Mahasiswi**	67	28	21	17	**133**	**S_A**	73	34	20	19	**146**
56	**Mahasiswi**	67	32	21	20	**140**	**S_A**	60	30	18	23	**131**
57	**Mahasiswi**	61	32	21	16	**130**	**S_A**	59	26	19	24	**128**
58	**Mahasiswi**	76	36	22	18	**152**	**S_A**	60	27	15	18	**120**
59	**Mahasiswi**	66	33	20	20	**139**	**S_A**	57	31	18	21	**127**
60	**Mahasiswi**	73	33	19	17	**142**	**S_A**	62	31	21	21	**135**
61	**Mahasiswi**	64	28	19	18	**129**	**S_A**	62	28	18	19	**127**
62	**Mahasiswi**	64	36	17	23	**140**	**S_A**	57	34	16	18	**125**
63	**Mahasiswi**	74	34	22	22	**152**	**S_A**	64	29	22	21	**136**
64	**Mahasiswi**	67	28	19	19	**133**	**S_A**	69	26	18	24	**137**
65	**Mahasiswi**	65	25	18	18	**126**	**S_A**	70	27	19	23	**139**
66	**Mahasiswi**	67	28	22	20	**137**	**S_A**	72	31	17	21	**141**
67	**Mahasiswi**	59	35	16	24	**134**	**S_A**	63	30	18	18	**129**

No.	Responden	Persepsi Empat Aspek Lingkungan Kerja Akuntan Publik				Total Persepsi Lingkungan Kerja Akuntan Publik	Responden	Persepsi Empat Aspek Lingkungan Kerja Akuntan Publik				Total Persepsi Lingkungan Kerja Akuntan Publik
		TTJ	PPS	KP	PF			TTJ	PPS	KP	PF	
68	**Mahasiswi**	74	36	14	19	**143**	**S_A**	61	29	16	19	**125**
69	**Mahasiswi**	67	26	18	18	**129**	**S_A**	62	30	20	22	**134**
70	**Mahasiswi**	66	28	20	20	**134**	**S_A**	63	26	19	16	**124**
71	**Mahasiswi**	70	30	19	21	**140**	**B_A**	63	27	20	20	**130**
72	**Mahasiswi**	64	30	20	17	**131**	**B_A**	59	25	16	19	**119**
73	**Mahasiswi**	73	34	20	19	**146**	**B_A**	64	26	18	23	**131**
74	**Mahasiswi**	64	29	22	21	**136**	**B_A**	72	33	22	15	**142**
75	**Mahasiswi**	69	26	18	24	**137**	**B_A**	74	31	21	18	**144**
76	**Mahasiswi**	70	27	19	23	**139**	**B_A**	65	29	20	16	**130**
77	**Mahasiswi**	72	31	17	21	**141**	**B_A**	66	27	16	16	**125**
78	**Mahasiswi**	63	30	18	18	**129**	**B_A**	68	32	18	17	**135**
79	**Mahasiswi**	61	29	16	19	**125**	**B_A**	66	31	26	20	**143**
80	**Mahasiswi**	62	30	20	22	**134**	**B_A**	65	32	25	19	**141**
81	**Mahasiswi**	59	25	16	19	**119**	**B_A**	69	31	23	19	**142**
82	**Mahasiswi**	63	29	22	18	**132**	**B_A**	67	30	20	16	**133**
83	**Mahasiswi**	64	26	18	23	**131**	**B_A**	66	31	24	17	**138**
84	**Mahasiswi**	63	26	19	16	**124**	**B_A**	62	32	25	16	**135**
85	**Mahasiswi**	55	24	18	16	**113**	**B_A**	55	24	18	16	**113**
86	**Mahasiswi**	64	30	23	15	**132**	**B_A**	64	30	23	15	**132**
87	**Mahasiswi**	65	28	23	21	**137**	**B_A**	65	28	23	21	**137**
88	**Mahasiswi**	64	30	22	17	**133**	**B_A**	64	30	22	17	**133**
89	**Mahasiswi**	61	28	22	18	**129**	**B_A**	61	28	22	18	**129**
90	**Mahasiswi**	63	28	19	13	**123**	**B_A**	63	28	19	13	**123**
91	**Mahasiswi**	55	25	16	17	**113**	**B_A**	55	25	16	17	**113**
92	**Mahasiswi**	66	27	20	16	**129**	**B_A**	66	27	20	16	**129**
93	**Mahasiswi**	62	31	23	18	**134**	**B_A**	62	31	23	18	**134**
94	**Mahasiswi**	76	36	22	16	**150**	**B_A**	76	36	22	16	**150**
95	**Mahasiswi**	64	30	20	17	**131**	**B_A**	64	30	20	17	**131**
96	**Mahasiswi**	59	26	18	17	**120**	**B_A**	59	26	18	17	**120**
97	**Mahasiswi**	64	26	20	18	**128**	**B_A**	64	26	20	18	**128**
98	**Mahasiswi**	63	25	20	16	**124**	**B_A**	63	25	20	16	**124**
99	**Mahasiswi**	57	26	21	18	**122**	**B_A**	57	26	21	18	**122**
100	**Mahasiswi**	58	27	20	16	**121**	**B_A**	58	27	20	16	**121**

Lampiran 5
Frequencies

Statistics

Kelompok

N	Valid	100
	Missing	0

Kelompok

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mahasiswa	40	40.0	40.0	40.0
	Mahasiswi	60	60.0	60.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

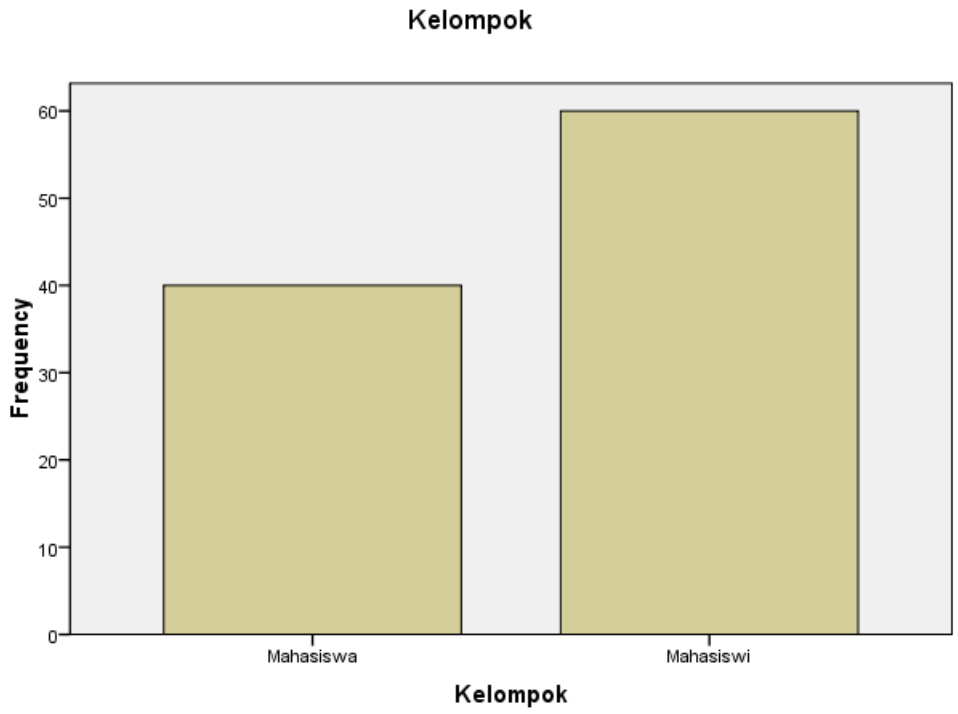

Lampiran 6
Frequencies

Statistics

Kelompok

N	Valid	100
	Missing	0

Kelompok

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mahasiswa Sudah Mengambil Mata Kuliah Pengauditan I	70	70.0	70.0	70.0
	Mahasiswa Belum Mengambil Mata Kuliah Pengauditan I	30	30.0	30.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

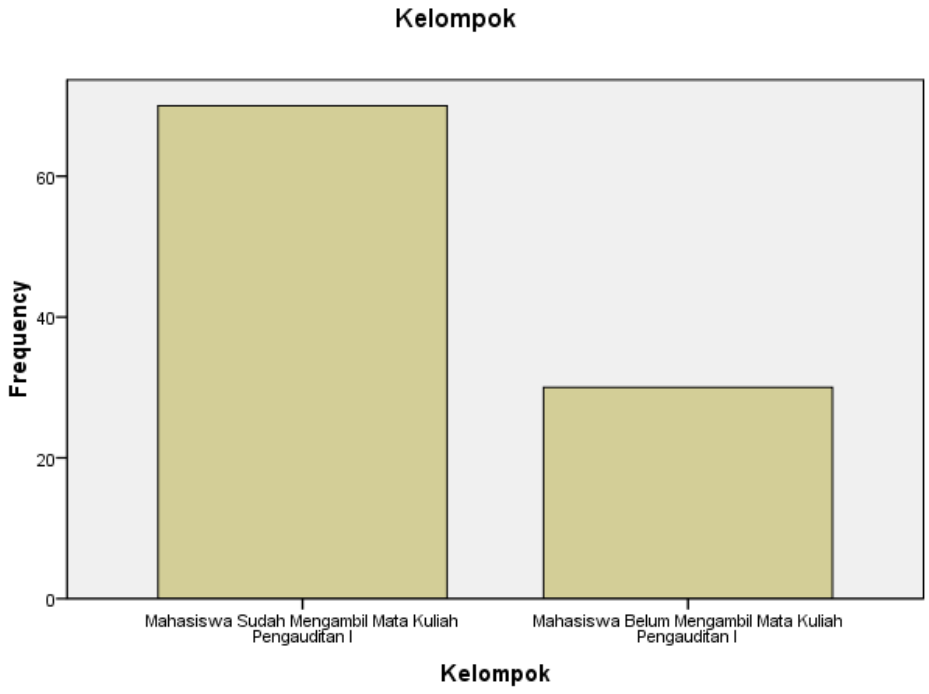

Lampiran 7

Statistik Deskriptif

Lingkungan Kerja Akuntan Publik

Frequencies

Statistics

Persepsi_Lingkungan_Kerja_Akuntan_Publik

N	Valid	100
	Missing	0
Mean		133.83
Median		134.00
Mode		129[a]
Std. Deviation		8.520
Variance		72.587
Skewness		.039
Std. Error of Skewness		.241
Kurtosis		-.066
Std. Error of Kurtosis		.478
Range		41
Minimum		113
Maximum		154
Sum		13383

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Persepsi_Lingkungan_Kerja_Akuntan_Publik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	113	2	2.0	2.0	2.0
	119	2	2.0	2.0	4.0
	120	2	2.0	2.0	6.0
	121	2	2.0	2.0	8.0
	122	1	1.0	1.0	9.0

123	3	3.0	3.0	12.0
124	2	2.0	2.0	14.0
125	4	4.0	4.0	18.0
126	1	1.0	1.0	19.0
127	2	2.0	2.0	21.0
128	3	3.0	3.0	24.0
129	7	7.0	7.0	31.0
130	3	3.0	3.0	34.0
131	6	6.0	6.0	40.0
132	4	4.0	4.0	44.0
133	4	4.0	4.0	48.0
134	7	7.0	7.0	55.0
135	5	5.0	5.0	60.0
136	4	4.0	4.0	64.0
137	4	4.0	4.0	68.0
138	1	1.0	1.0	69.0
139	2	2.0	2.0	71.0
140	6	6.0	6.0	77.0
141	6	6.0	6.0	83.0
142	5	5.0	5.0	88.0
143	2	2.0	2.0	90.0
144	1	1.0	1.0	91.0
146	3	3.0	3.0	94.0
150	1	1.0	1.0	95.0
151	2	2.0	2.0	97.0
152	2	2.0	2.0	99.0
154	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

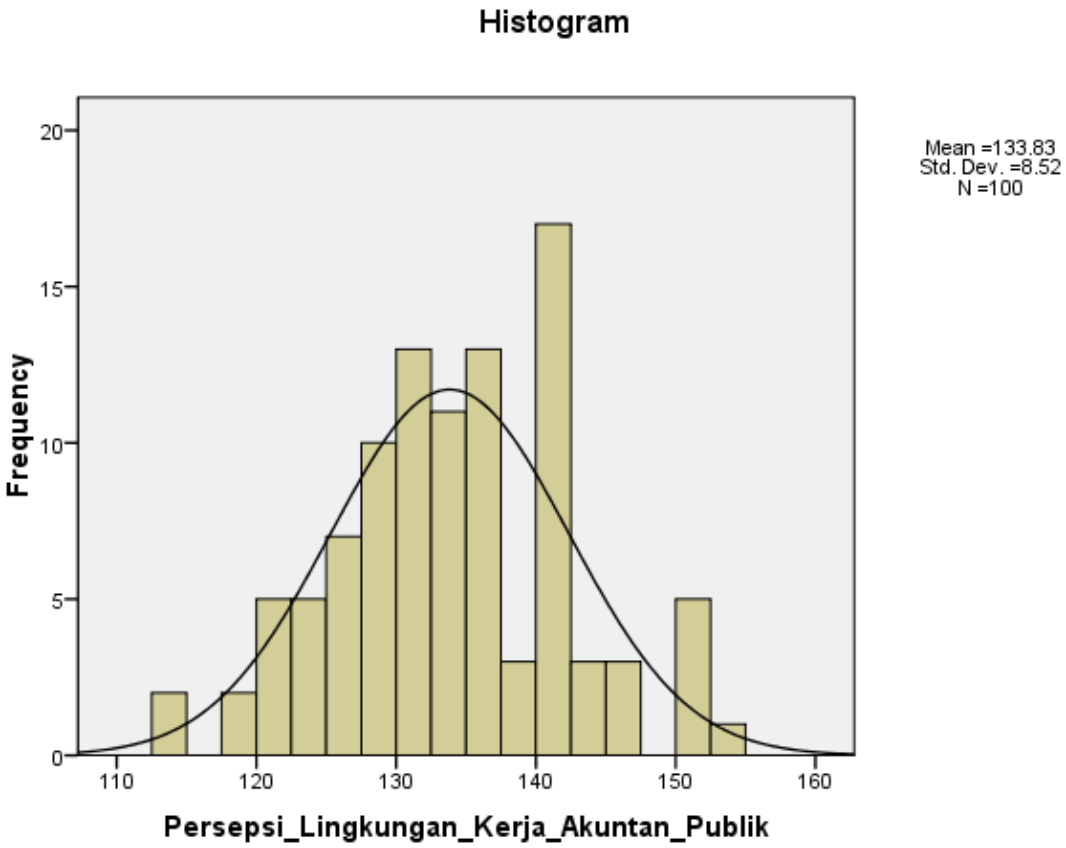
Histogram
Mean =133.83
Std. Dev. =8.52
N =100
Frequency
0
5
10
15
20
110
120
130
140
150
160
Persepsi_Lingkungan_Kerja_Akuntan_Publik

Lampiran 8

Statistik Deskriptif

Tugas dan Tanggung Jawab Pekerjaan

Frequencies

Statistics

Persepsi_TTJ

N	Valid	100
	Missing	0
Mean		64.91
Median		64.00
Mode		64
Std. Deviation		5.033
Variance		25.335
Skewness		.289
Std. Error of Skewness		.241
Kurtosis		-.452
Std. Error of Kurtosis		.478
Range		21
Minimum		55
Maximum		76
Sum		6491

Persepsi_TTJ

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	55	2	2.0	2.0	2.0
	57	6	6.0	6.0	8.0
	58	2	2.0	2.0	10.0
	59	6	6.0	6.0	16.0
	60	3	3.0	3.0	19.0

61	4	4.0	4.0	23.0
62	9	9.0	9.0	32.0
63	8	8.0	8.0	40.0
64	13	13.0	13.0	53.0
65	6	6.0	6.0	59.0
66	7	7.0	7.0	66.0
67	8	8.0	8.0	74.0
68	2	2.0	2.0	76.0
69	5	5.0	5.0	81.0
70	4	4.0	4.0	85.0
71	2	2.0	2.0	87.0
72	2	2.0	2.0	89.0
73	3	3.0	3.0	92.0
74	5	5.0	5.0	97.0
75	1	1.0	1.0	98.0
76	2	2.0	2.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

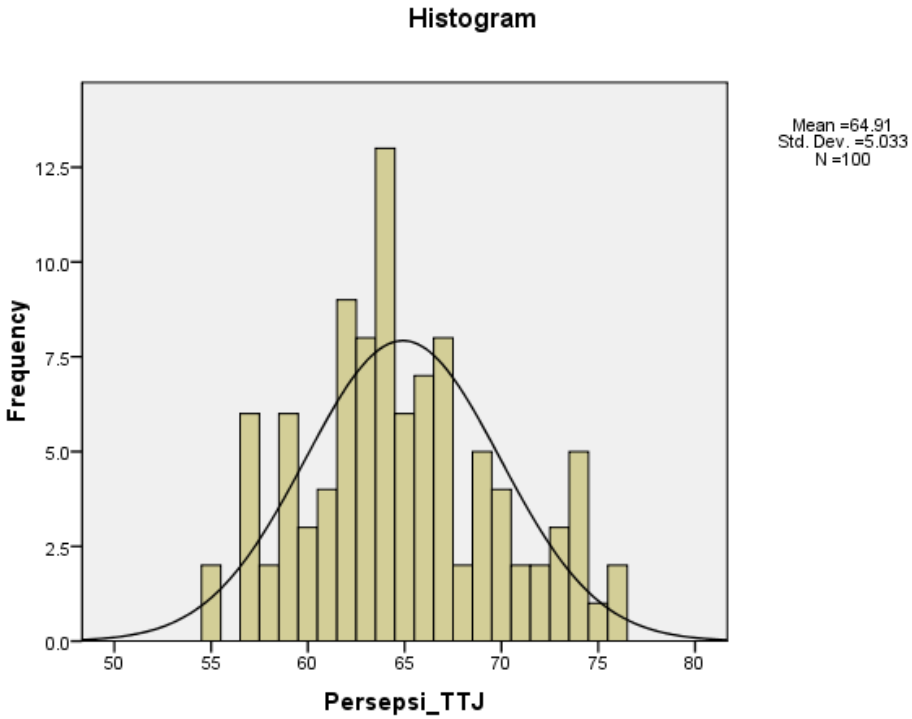
Histogram
Mean =64.91
Std. Dev. =5.033
N =100
Frequency
12.5
10.0
7.5
5.0
2.5
0.0
50
55
60
65
70
75
80
Persepsi_TTJ

Promosi, Pelatihan, dan Supervisi

Frequencies

Statistics

Persepsi_PPS

N	Valid	100
	Missing	0
Mean		29.89
Median		30.00
Mode		28
Std. Deviation		3.130
Variance		9.796
Skewness		.294
Std. Error of Skewness		.241
Kurtosis		-.722
Std. Error of Kurtosis		.478
Range		12
Minimum		24
Maximum		36
Sum		2989

Persepsi_PPS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24	2	2.0	2.0	2.0
	25	4	4.0	4.0	6.0
	26	9	9.0	9.0	15.0
	27	8	8.0	8.0	23.0
	28	17	17.0	17.0	40.0
	29	9	9.0	9.0	49.0
	30	10	10.0	10.0	59.0
	31	11	11.0	11.0	70.0

32	9	9.0	9.0	79.0
33	6	6.0	6.0	85.0
34	4	4.0	4.0	89.0
35	5	5.0	5.0	94.0
36	6	6.0	6.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

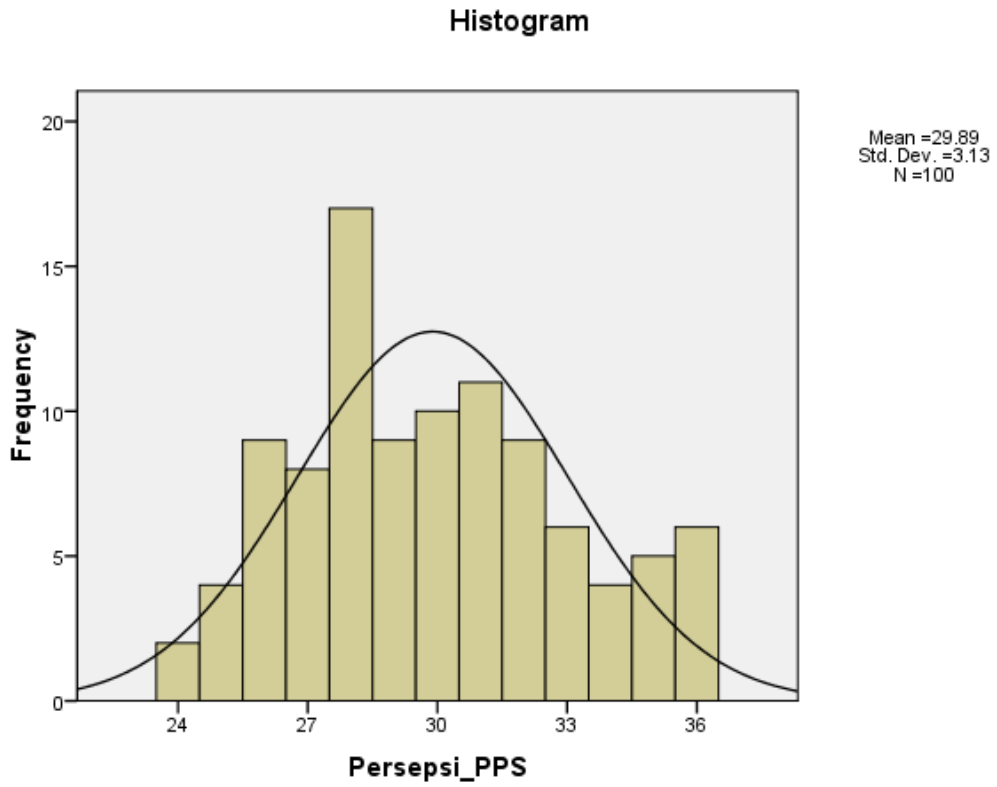

Kepentingan Pribadi

Frequencies

Statistics

Persepsi_KP

N	Valid	100
	Missing	0
Mean		19.64
Median		20.00
Mode		18[a]
Std. Deviation		2.560
Variance		6.556
Skewness		.411
Std. Error of Skewness		.241
Kurtosis		.411
Std. Error of Kurtosis		.478
Range		14
Minimum		14
Maximum		28
Sum		1964

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Persepsi_KP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14	1	1.0	1.0	1.0
	15	2	2.0	2.0	3.0
	16	10	10.0	10.0	13.0
	17	5	5.0	5.0	18.0
	18	17	17.0	17.0	35.0
	19	14	14.0	14.0	49.0
	20	17	17.0	17.0	66.0

21	10	10.0	10.0	76.0
22	13	13.0	13.0	89.0
23	5	5.0	5.0	94.0
24	2	2.0	2.0	96.0
25	2	2.0	2.0	98.0
26	1	1.0	1.0	99.0
28	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

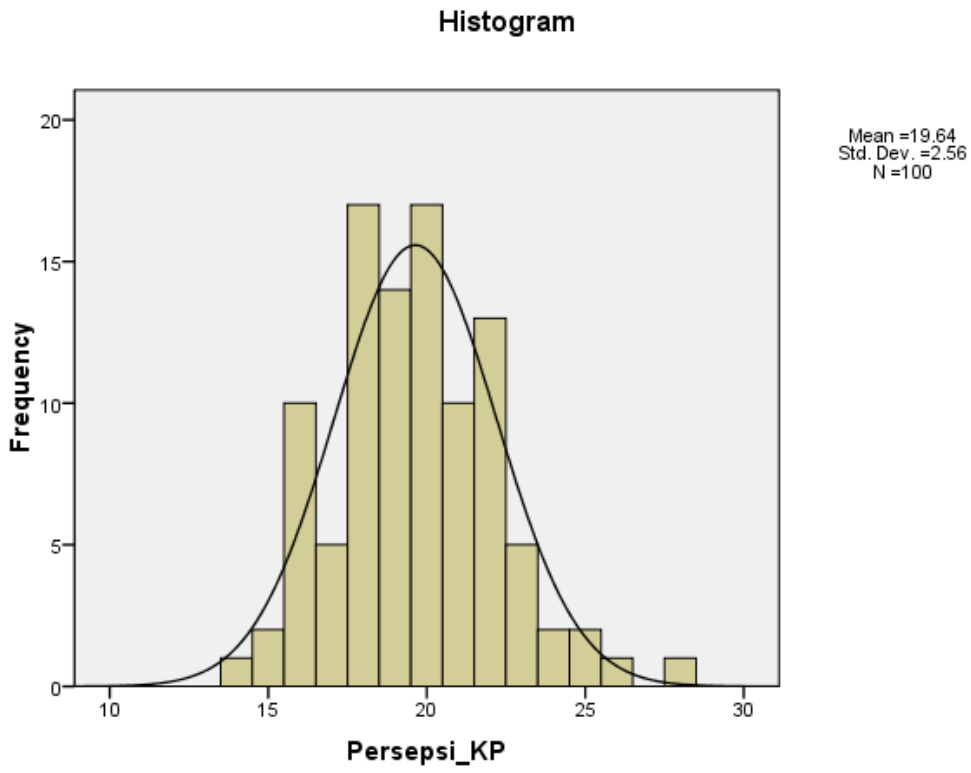

Pembayaran Finansial

Frequencies

Statistics

Persepsi_PF

N	Valid	100
	Missing	0
Mean		19.39
Median		19.00
Mode		18
Std. Deviation		2.597
Variance		6.745
Skewness		.128
Std. Error of Skewness		.241
Kurtosis		-.799
Std. Error of Kurtosis		.478
Range		11
Minimum		13
Maximum		24
Sum		1939

Persepsi_PF

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	1	1.0	1.0	1.0
	15	2	2.0	2.0	3.0
	16	13	13.0	13.0	16.0
	17	9	9.0	9.0	25.0
	18	16	16.0	16.0	41.0
	19	14	14.0	14.0	55.0
	20	12	12.0	12.0	67.0
	21	9	9.0	9.0	76.0

22	7	7.0	7.0	83.0
23	10	10.0	10.0	93.0
24	7	7.0	7.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

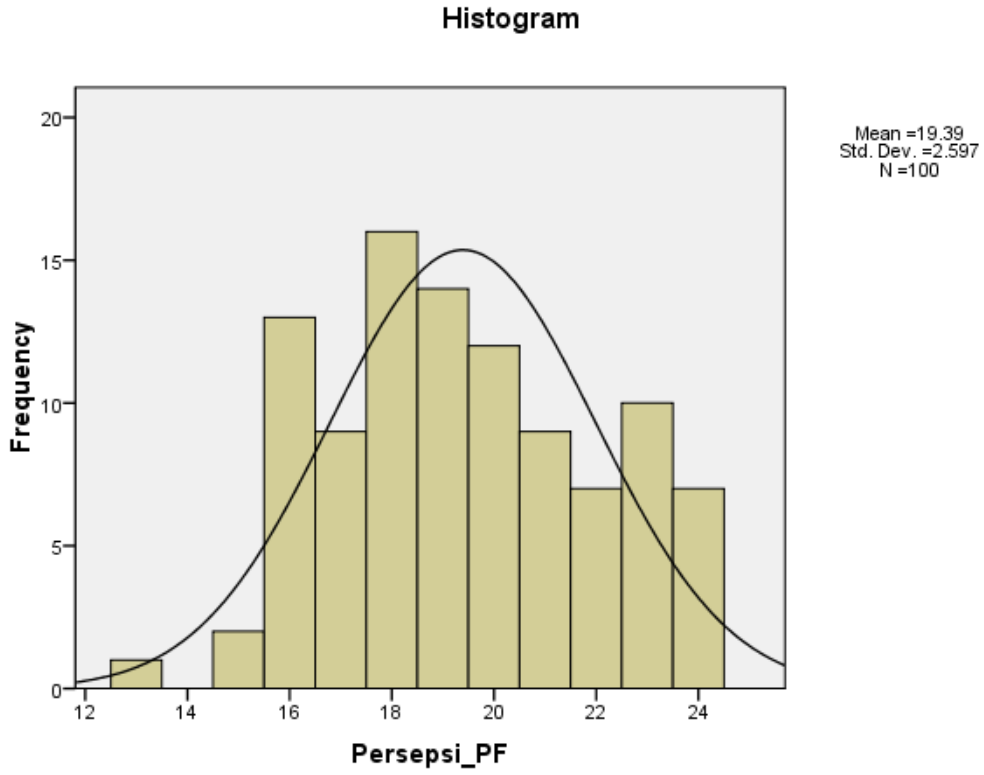

Lampiran 9

Lingkungan Kerja Akuntan Publik

T-Test

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Persepsi_Lingkungan_Kerja_Akuntan_Publik	Mahasiswa	40	133.18	7.125	1.127
	Mahasiswi	60	134.27	9.368	1.209

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Persepsi_Lingkungan_Kerja_Akuntan_Publik	Equal variances assumed	3.063	.083	-.626	98	.533	-1.092	1.744	-4.554	2.370
	Equal variances not assumed			-.660	96.218	.511	-1.092	1.653	-4.372	2.189

Lampiran 10

Tugas dan Tanggung Jawab Pekerjaan

T-Test

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
TTJ	Mahasiswa	40	64.20	4.603	.728
	Mahasiswi	60	65.38	5.285	.682

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
TTJ	Equal variances assumed	.515	.475	-1.154	98	.251	-1.183	1.026	-3.219	.852
	Equal variances not assumed			-1.186	91.142	.239	-1.183	.998	-3.165	.798

Promosi, Pelatihan, dan Supervisi

T-Test

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Persepsi_PPS	Mahasiswa	40	29.88	2.643	.418
	Mahasiswi	60	29.90	3.438	.444

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Persepsi_PPS	Equal variances assumed	3.858	.052	-.039	98	.969	-.025	.642	-1.299	1.249
	Equal variances not assumed			-.041	95.931	.967	-.025	.610	-1.235	1.185

Kepentingan Pribadi

T-Test

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
KP	Mahasiswa	40	19.28	2.773	.439
	Mahasiswi	60	19.88	2.401	.310

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
KP	Equal variances assumed	.873	.352	-1.166	98	.246	-.608	.522	-1.644	.427
	Equal variances not assumed			-1.133	75.291	.261	-.608	.537	-1.678	.461

Pembayaran Finansial

T-Test

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Persepsi_PF	Mahasiswa	40	19.82	2.551	.403
	Mahasiswi	60	19.10	2.608	.337

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Persepsi_PF	Equal variances assumed	.140	.709	1.374	98	.173	.725	.528	-.322	1.772
	Equal variances not assumed			1.380	85.014	.171	.725	.525	-.320	1.770

Lampiran 11

Lingkungan Kerja Akuntan Publik

T-Test

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Persepsi_Lingkungan_Kerja_ Akuntan_Publik	Mahasiswa Sudah Mengambil Mata Kuliah Pengauditan I	70	135.09	7.990	.955
	Mahasiswa Belum Mengambil Mata Kuliah Pengauditan I	30	130.90	9.121	1.665

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Persepsi_Lingkungan_Kerja_Akuntan_Publik	Equal variances assumed	.475	.492	2.300	98	.024	4.186	1.820	.574	7.798
	Equal variances not assumed			2.180	48.986	.034	4.186	1.920	.328	8.044

Lampiran 12

Tugas dan Tanggung Jawab Pekerjaan

T-Test

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Persepsi_TTJ	Mahasiswa Sudah Mengambil Mata Kuliah Pengauditan I	70	65.27	5.085	.608
	Mahasiswa Belum Mengambil Mata Kuliah Pengauditan I	30	64.07	4.891	.893

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Persepsi_TTJ	Equal variances assumed	1.298	.257	1.098	98	.275	1.205	1.097	-.973	3.382
	Equal variances not assumed			1.115	56.945	.269	1.205	1.080	-.958	3.368

Promosi, Pelatihan, dan Supervisi

T-Test

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Persepsi_PPS	Mahasiswa Sudah Mengambil Mata Kuliah Pengauditan I	70	30.36	3.130	.374
	Mahasiswa Belum Mengambil Mata Kuliah Pengauditan I	30	28.80	2.894	.528

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Persepsi_PPS	Equal variances assumed	.301	.585	2.330	98	.022	1.557	.668	.231	2.883
	Equal variances not assumed			2.405	59.133	.019	1.557	.647	.262	2.852

Kepentingan Pribadi

T-Test

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Persepsi_KP	Mahasiswa Sudah Mengambil Mata Kuliah Pengauditan I	70	19.19	2.391	.286
	Mahasiswa Belum Mengambil Mata Kuliah Pengauditan I	30	20.70	2.667	.487

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Persepsi_KP	Equal variances assumed	.830	.365	-2.802	98	.006	-1.514	.540	-2.587	-.442
	Equal variances not assumed			-2.682	49.933	.010	-1.514	.565	-2.648	-.380

Pembayaran Finansial

T-Test

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Persepsi_PF	Mahasiswa Sudah Mengambil Mata Kuliah Pengauditan I	70	20.27	2.315	.277
	Mahasiswa Belum Mengambil Mata Kuliah Pengauditan I	30	17.33	2.006	.366

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Persepsi_PF	Equal variances assumed	2.541	.114	6.043	98	.000	2.938	.486	1.973	3.903
	Equal variances not assumed			6.401	62.948	.000	2.938	.459	2.021	3.855

Lampiran 13

TABEL I
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	**27**	0,381	0,487	**55**	0,266	0,345
4	0,950	0,990	**28**	0,374	0,478	**60**	0,254	0,330
5	0,878	0,959	**29**	0,367	0,470	**65**	0,244	0,317
6	0,811	0,917	**30**	0,361	0,463	**70**	0,235	0,306
7	0,754	0,874	**31**	0,355	0,456	**75**	0,227	0,296
8	0,707	0,834	**32**	0,349	0,449	**80**	0,220	0,286
9	0,666	0,798	**33**	0,344	0,442	**85**	0,213	0,278
10	0,632	0,765	**34**	0,339	0,436	**90**	0,207	0,270
11	0,602	0,735	**35**	0,334	0,430	**95**	0,202	0,263
12	0,576	0,708	**36**	0,329	0,424	**100**	0,195	0,256
13	0,553	0,684	**37**	0,325	0,418	**125**	0,176	0,230
14	0,532	0,661	**38**	0,320	0,413	**150**	0,159	0,210
15	0,514	0,641	**39**	0,316	0,408	**175**	0,148	0,194
16	0,497	0,623	**40**	0,312	0,403	**200**	0,138	0,181
17	0,482	0,606	**41**	0,308	0,398	**300**	0,113	0,148
18	0,468	0,590	**42**	0,304	0,393	**400**	0,098	0,128
19	0,456	0,575	**43**	0,301	0,389	**500**	0,088	0,115
20	0,444	0,561	**44**	0,297	0,384	**600**	0,080	0,105
21	0,433	0,549	**45**	0,294	0,380	**700**	0,074	0,097
22	0,423	0,537	**46**	0,291	0,376	**800**	0,070	0,091
23	0,413	0,526	**47**	0,288	0,372	**900**	0,065	0,086
24	0,404	0,515	**48**	0,284	0,368	**1000**	0,062	0,081
25	0,396	0,505	**49**	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	**50**	0,279	0,361			

Sumber: Sugiyono (2008)

TABEL II
ANGKA KRITIK NILAI r

Derajat Kebebasan (df)	5%	1%	Derajat Kebebasan (df)	5%	1%
1	0,997	1,000	**24**	0,338	0,495
2	0,950	0,990	**25**	0,381	0,485
3	0,878	0,959	**26**	0,374	0,478
4	0,811	0,917	**27**	0,367	0,463
5	0,754	0,874	**28**	0,361	0,463
6	0,707	0,834	**29**	0,355	0,456
7	0,666	0,798	**30**	0,349	0,449
8	0,632	0,765	**35**	0,325	0,418
9	0,602	0,735	**40**	0,304	0,393
10	0,576	0,708	**45**	0,288	0,372
11	0,553	0,684	**50**	0,273	0,354
12	0,532	0,661	**60**	0,250	0,325
13	0,497	0,623	**70**	0,232	0,302
14	0,497	0,623	**80**	0,217	0,283
15	0,482	0,606	**90**	0,205	0,267
16	0,468	0,590	**100**	0,195	0,254
17	0,456	0,575	**125**	0,174	0,228
18	0,444	0,561	**150**	0,159	0,208
19	0,433	0,549	**200**	0,138	0,181
20	0,423	0,537	**300**	0,113	0,148
21	0,413	0,526	**400**	0,098	0,128
22	0,404	0,515	**500**	0,088	0,115
23	0,396	0,505	**1000**	0,062	0,081

Sumber: Fisher dan Yates, "Statistical tables for biological agricultural and medical research", dikutip dari R.P. Kolstoe, introduction to Statistic for the Behavioral Sciences, Homewood, Illionois, Dorsey Press, 1973.

Lampiran 14

TABEL III
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI T

α untuk uji dua pihak *(two tail test)*						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak *(one tail test)*						
dk	0,25	0,10	0,005	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,486	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,165
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,178	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,132	2,623	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,743	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,740	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Sumber: Hasan (2004)

Lampiran 15

UNIVERSITAS
SANATA DHARMA
YOGYAKARTA

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 28/WR I/F/IV/2009

Pimpinan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, dengan ini memberikan izin melakukan penelitian kepada:

N a m a	:	Surya Dewi Feronita
No. Mhs.	:	052114072
Prodi	:	Akuntansi
Institusi	:	Universitas Sanata Dharma
Lokasi	:	Universitas Sanata Dharma Jl. Affandi, Mrican Yogyakarta
Waktu	:	April – Juni 2009
Judul	:	Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Lingkungan Kerja Akuntan Publik
Dosen Pemb.	:	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt.
Responden	:	Mahasiswa Universitas Sanata Dharma

Mohon unit terkait dapat membantu yang bersangkutan seperlunya.

Yogyakarta, 20 April 2009
Wakil Rektor I

Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc., QIA.

Tembusan:
1. Yth. Dekan F. Ekonomi
2. Kaprodi Akuntansi

Lampiran 16

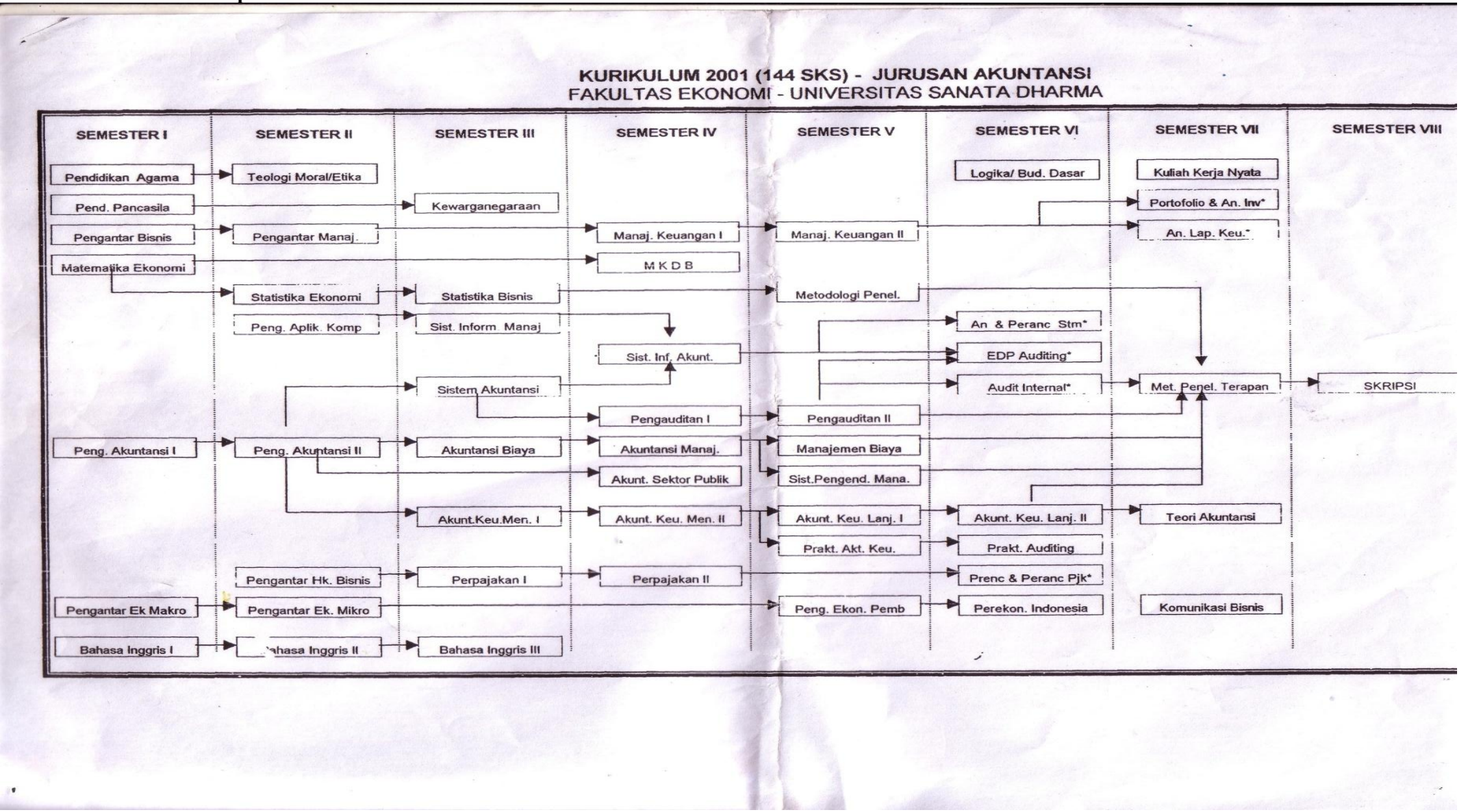
KURIKULUM 2001 (144 SKS) - JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI - UNIVERSITAS SANATA DHARMA
SEMESTER I
SEMESTER II
SEMESTER III
SEMESTER IV
SEMESTER V
SEMESTER VI
SEMESTER VII
SEMESTER VIII
Pendidikan Agama
Teologi Moral/Etika
Pend. Pancasila
Kewarganegaraan
Pengantar Bisnis
Pengantar Manaj.
Manaj. Keuangan I
Manaj. Keuangan II
Logika/ Bud. Dasar
Kuliah Kerja Nyata
Portofolio & An. Inv*
An. Lap. Keu.*
Matematika Ekonomi
M K D B
Statistika Ekonomi
Statistika Bisnis
Metodologi Penel.
Peng. Aplik. Komp
Sist. Inform. Manaj
An & Peranc Stm*
Sist. Inf. Akunt.
EDP Auditing*
Sistem Akuntansi
Audit Internal*
Met. Penel. Terapan
SKRIPSI
Pengauditan I
Pengauditan II
Peng. Akuntansi I
Peng. Akuntansi II
Akuntansi Biaya
Akuntansi Manaj.
Manajemen Biaya
Akunt. Sektor Publik
Sist.Pengend. Mana.
Akunt.Keu.Men. I
Akunt. Keu. Men. II
Akunt. Keu. Lanj. I
Akunt. Keu. Lanj. II
Teori Akuntansi
Prakt. Akt. Keu.
Prakt. Auditing
Pengantar Hk. Bisnis
Perpajakan I
Perpajakan II
Prenc & Peranc Pjk*
Pengantar Ek Makro
Pengantar Ek. Mikro
Peng. Ekon. Pemb
Perekon. Indonesia
Komunikasi Bisnis
Bahasa Inggris I
Bahasa Inggris II
Bahasa Inggris III

Lampiran 17

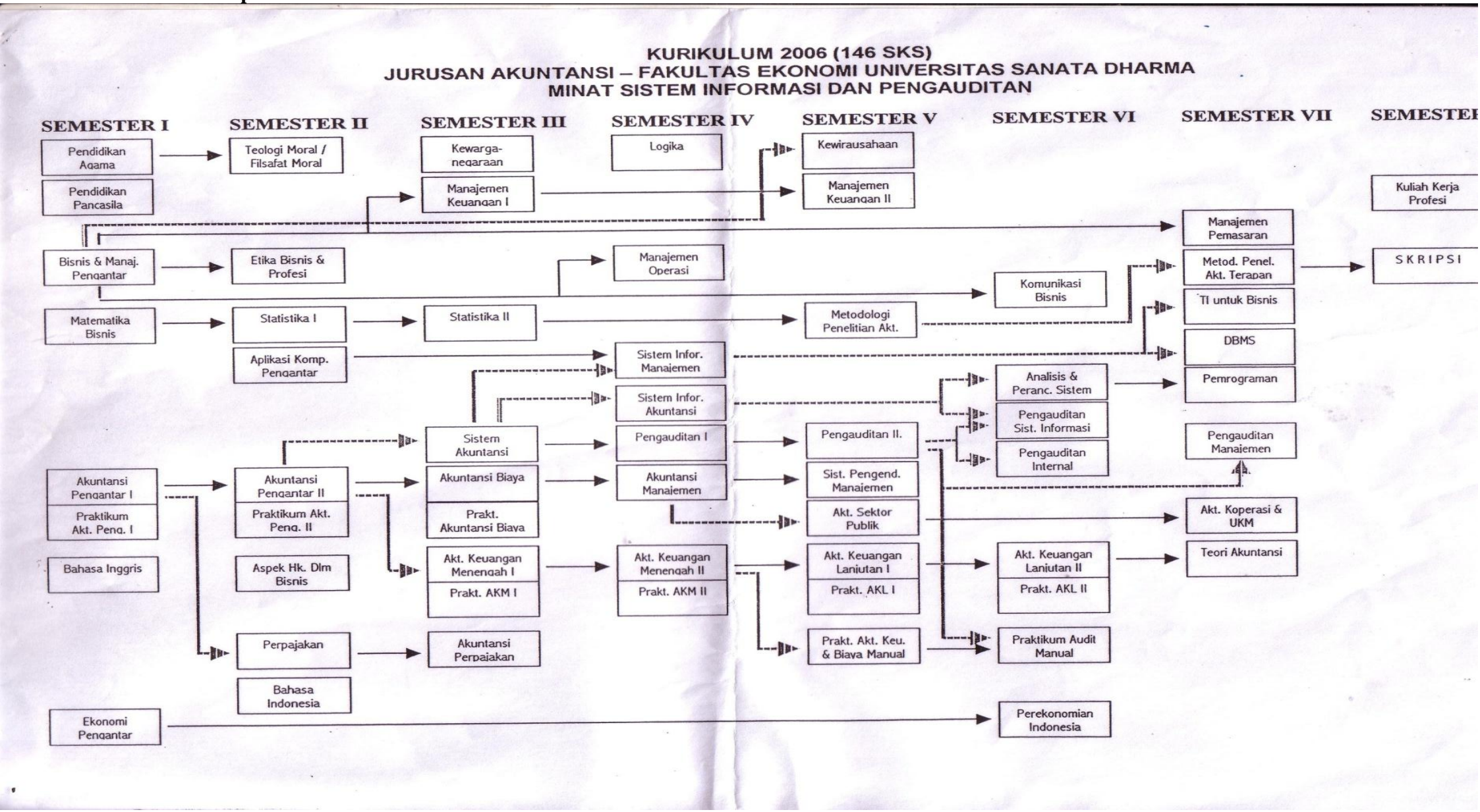
KURIKULUM 2006 (146 SKS)
JURUSAN AKUNTANSI – FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SANATA DHARMA
MINAT SISTEM INFORMASI DAN PENGAUDITAN
SEMESTER I
SEMESTER II
SEMESTER III
SEMESTER IV
SEMESTER V
SEMESTER VI
SEMESTER VII
SEMESTE
Pendidikan Agama
Pendidikan Pancasila
Teologi Moral / Filsafat Moral
Kewarga-negaraan
Manajemen Keuangan I
Logika
Kewirausahaan
Manajemen Keuangan II
Kuliah Kerja Profesi
Bisnis & Manaj. Pengantar
Etika Bisnis & Profesi
Manajemen Operasi
Manajemen Pemasaran
Metod. Penel. Akt. Terapan
SKRIPSI
Komunikasi Bisnis
Matematika Bisnis
Statistika I
Statistika II
Metodologi Penelitian Akt.
TI untuk Bisnis
DBMS
Aplikasi Komp. Pengantar
Sistem Infor. Manajemen
Sistem Infor. Akuntansi
Analisis & Peranc. Sistem
Pemrograman
Pengauditan Sist. Informasi
Pengauditan Internal
Sistem Akuntansi
Pengauditan I
Pengauditan II.
Pengauditan Manajemen
Akuntansi Pengantar I
Praktikum Akt. Peng. I
Akuntansi Pengantar II
Praktikum Akt. Peng. II
Akuntansi Biaya
Prakt. Akuntansi Biaya
Akuntansi Manajemen
Sist. Pengend. Manajemen
Akt. Sektor Publik
Akt. Koperasi & UKM
Bahasa Inggris
Aspek Hk. Dlm Bisnis
Akt. Keuangan Menengah I
Prakt. AKM I
Akt. Keuangan Menengah II
Prakt. AKM II
Akt. Keuangan Lanjutan I
Prakt. AKL I
Akt. Keuangan Lanjutan II
Prakt. AKL II
Teori Akuntansi
Perpajakan
Akuntansi Perpajakan
Prakt. Akt. Keu. & Biaya Manual
Praktikum Audit Manual
Bahasa Indonesia
Ekonomi Pengantar
Perekonomian Indonesia

KURIKULUM 2006 (146 SKS)
JURUSAN AKUNTANSI – FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SANATA DHARMA
MINAT AKUNTANSI MANAJEMEN

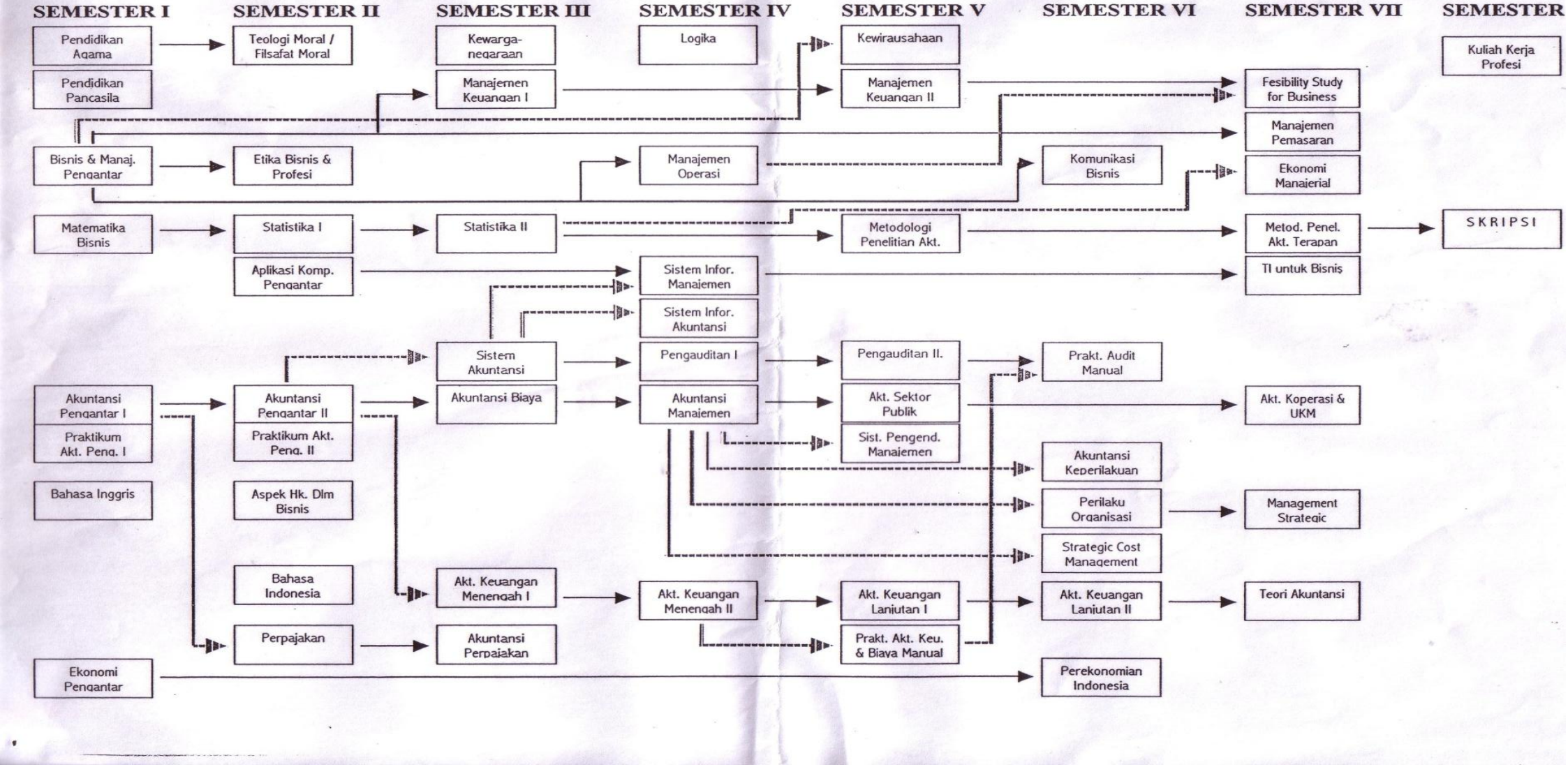
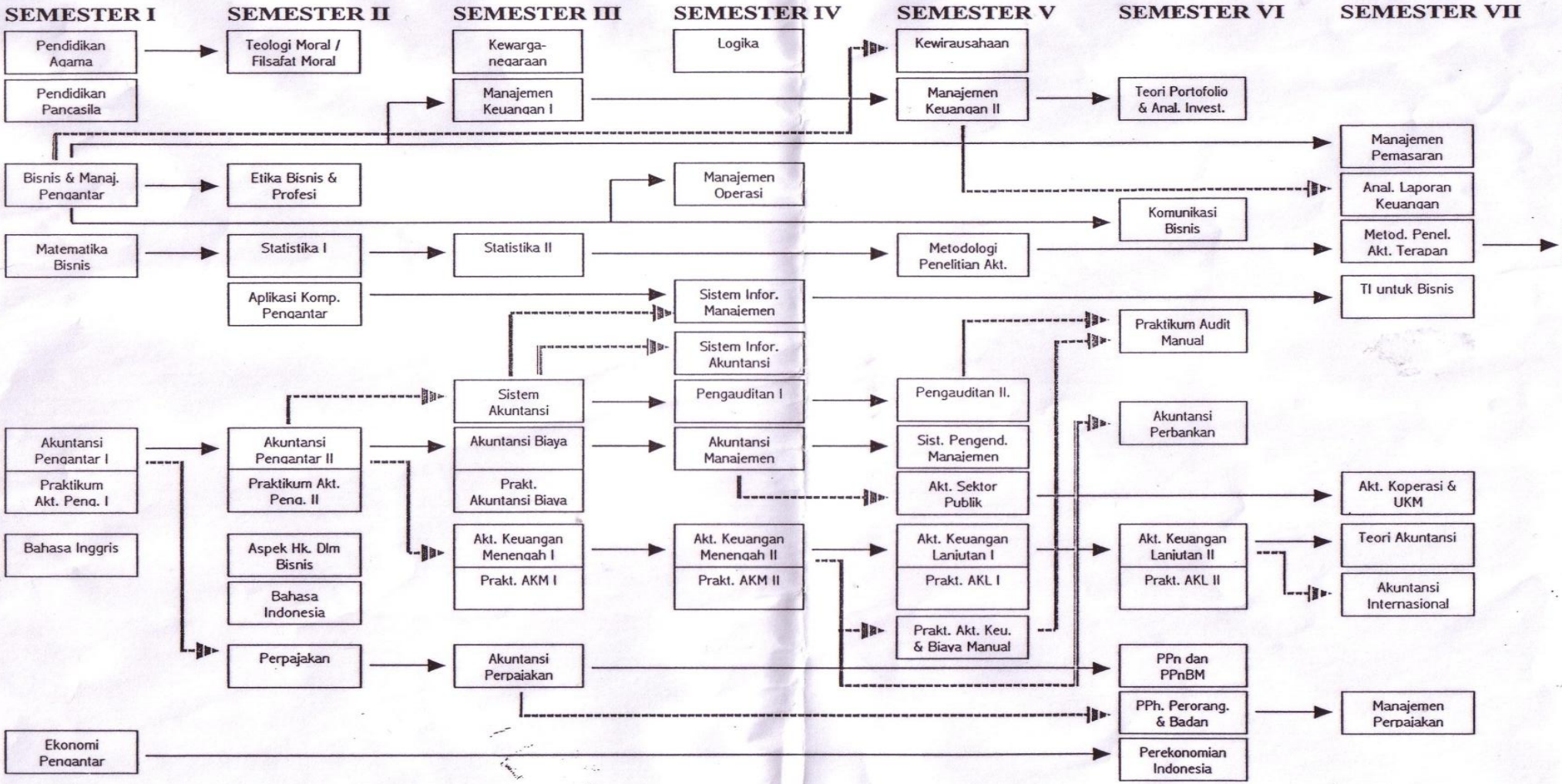
KURIKULM 2006 (146 SKS)
JURUSAN AKUNTANSI – FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SANATA DHARMA
MINAT AKUNTANSI DAN PERPAJAKAN